

Indonesian - English

ISBN :

108 Quotes For Happiness



SATUPENA BALI

I Ngh. Suardhana - Jacyntha M. Nasution - N.K. Dewi Yulianti - Hadi
Wendrajaya - Wyn. Supartha - I.A. Arini D.S. - I Md. Suardanayasa -
I. B. P. Purnaya - Putu Yohana - IGA P Jesika Sita D. N.

108 Quotes For Happiness

Oleh:
I Nengah Suardhana
(Satupena Bali)



PELAWA SARI
PERCETAKAN * PENERBIT

108 QUOTES FOR HAPPINESS

Oleh:

I Nengah Suardhana (Satupena Bali)

Edisi 1, Cetakan 1

Pelawa Sari, 2022

108 QUOTES FOR HAPPINESS

Hak Cipta 2022, pada pengarang

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk dan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penulis.

Diterbitkan Pertama, 2022

Hak Penerbitan pada Percetakan dan Penerbit Pelawa Sari Denpasar.

Editor:

1. Wayan Supartha, S.H. M.Ag
 2. Buhal Manjadi Simamora
 3. Drs. I Nengah Suardhana, M.Pd
 4. Drh. I.B. Windia Adnyana, P.hD.
-

Desain Sampul: Ida Ayu Arini Dewi Setyawati

ISBN :

Dicetak oleh Percetakan Pelawa Sari
Isi di luar tanggung jawab percetakan

PRAKATA

108 adalah angka suci, keramat dan penuh keberuntungan, bermakna ketulusan, pikiran suci, serta hati bersih yang berkaitan dengan kehidupan masa lalu, kini dan akan datang. Vihara Wu Tai Shan atau Qingliang Shan adalah satu situs keramat Buddha bagi masyarakat China dan Tibet. Jumlah butir-butir genitri (tasbih), jumlah Gopi Krishna, nama-nama Dewa dan Avatar juga selalu jumlahnya 108, begitu pula dengan Joya no Kane adalah tradisi tahunan di Jepang. Lonceng besar tersebut di dalam kuil Buddha dipukul sebanyak 108 kali, tepat pada tengah malam menjelang pergantian tahun. Tujuannya adalah menyingkirkan hawa nafsu dan keinginan jahat.

Aristoteles mengatakan bahwa tujuan hidup manusia adalah mencapai eudaimonia (kebahagiaan). Makna 108 quotes mencoba menjadi lantera untuk itu. Untuk mencapai kebahagiaan yang sempurna, manusia dapat mulai dari merenungkan arti dari kata PERSAHABATAN (friendship) dan KASIH SAYANG (empathy). Dalam bahasa Jawa dikatakan “Ojo gawe laraning lian (jangan membikin sakit hati orang lain). Apabila kedua kata tersebut diresapi dan dilakukan dengan baik dan benar, maka untuk perdamaian dan kebahagiaan bagi semua kehidupan akan tercapai.

Tujuan penulisan buku 108 Quotes for Happiness ini adalah untuk memberi semangat dan menerangi kegelapan pikiran menuju kebahagiaan lahir dan bathin. Ada pula kata bijak “Boleh kita berkelahi dan harus menang, tetapi yang menang tidak harus membanggakan diri sebagai yang superior” (I Nengah Suardhana). Ini bermakna bahwa perdamaian dan persahabatan adalah di atas segalanya, tidak bisa dibeli. Apalagi dengan memenangkan perang. I don't like war!

Penulis

I Nengah Suardhana



DAFTAR ISI

PRAKATA	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR PROFIL PENULIS	v
I. Kemanusiaan (Humanity)	1
II. Toleransi (Tolerance)	12
III. Cinta (Love)	23
IV. Kejujuran (Honesty)	33
V. Kebahagiaan (Happiness)	44
VI. Kebebasan (Freedom)	53
VII. Persatuan (Unity)	64
VIII. Kesederhanaan (Simplicity)	75
IX. Tangung jawab (Responsibility)	86
X. Kedamaian (Peacefulness)	97
XI. Persahabatan (Friendship)	108
PROFIL PENULIS	119

DAFTAR PROFIL PENULIS

1.	Drs. I Nengah Suardhana, M.Pd	120
2.	Dr. Jacyntha M. Nasution	121
3.	Dr. Ni Ketut Dewi Yulianti,SS., M.Hum	122
4.	Hadi Wendrajaya, M.Pd	123
5.	Wayan Supartha, SH., M.Ag.	123
6.	Ida Ayu Arini Dewi Setyawati	124
7.	Drs. I Made Suardanayasa, MBA	125
8.	Ida Bagus Putu Purnaya, S.Pd., M.Pd.	125
9.	Putu Yohana Christian O.P	126
10.	G. A. P. Jesika Sita Devi N., SS.	126



*Kemanusiaan
(Humanity)*

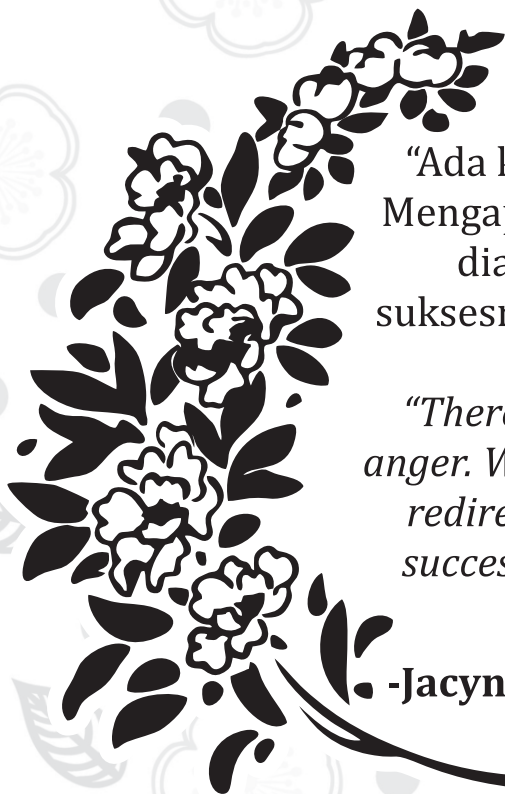


“Hati tulus ikhlas
dengan selalu berbuat
kebaikan.”

*“Keep a sincere heart and
always do good.”*

-I Nengah Suardhana-






“Ada kesal, ada marah.
Mengapa energi itu tidak
diarahkan untuk
suksesnya tiap manusia?”

*“There is upset, there is
anger. Why isn't this energy
redirected towards the
success of every human
being?”*

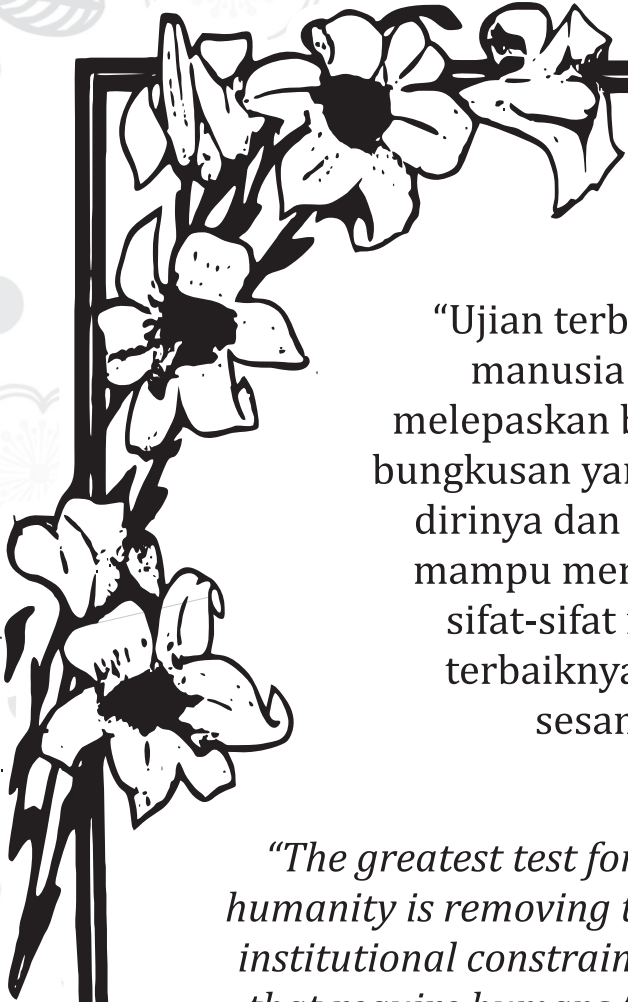
-Jacyntha Nasution-



“Melapangkan hati untuk kemanusiaan dengan tanpa beban selalu hadirkan rasa keterbatasan. Karena dalam keterbatasan akan hadir indahnya belas kasihan.”

“Broaden one's heart for humanity, without the burden of always focusing on one's limitations. Because in limitations, there is the beauty of compassion.”

-N.K. Dewi Yulianti-

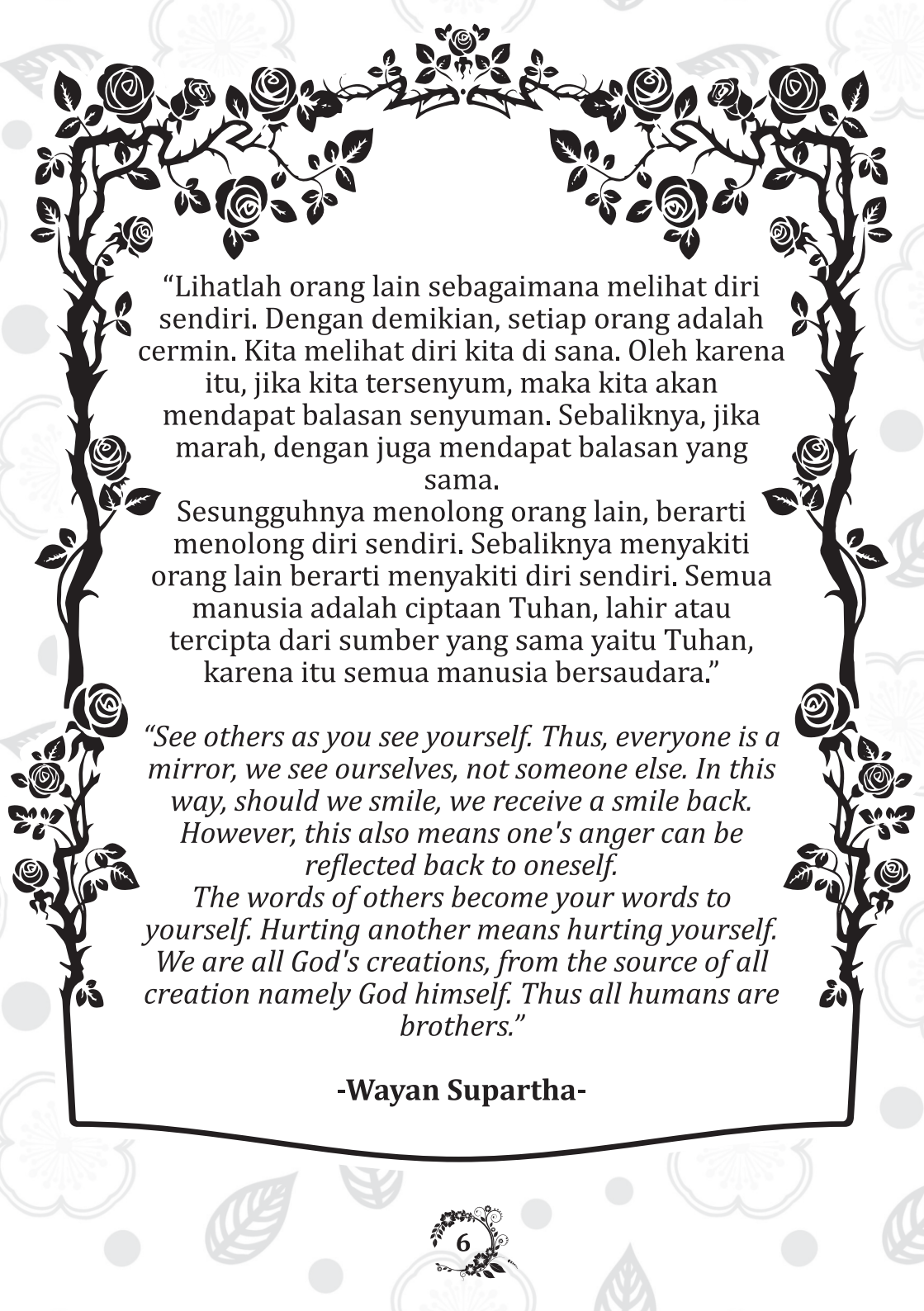


“Ujian terbesar bagi manusia adalah melepaskan bungkusan-bungkusan yang menutupi dirinya dan kemudian mampu menunjukkan sifat-sifat manusia terbaiknya kepada sesama.”

“The greatest test for humanity is removing the institutional constraints that require humans to withhold their best qualities from their human brothers.”

-Hadi Wendrajaya-





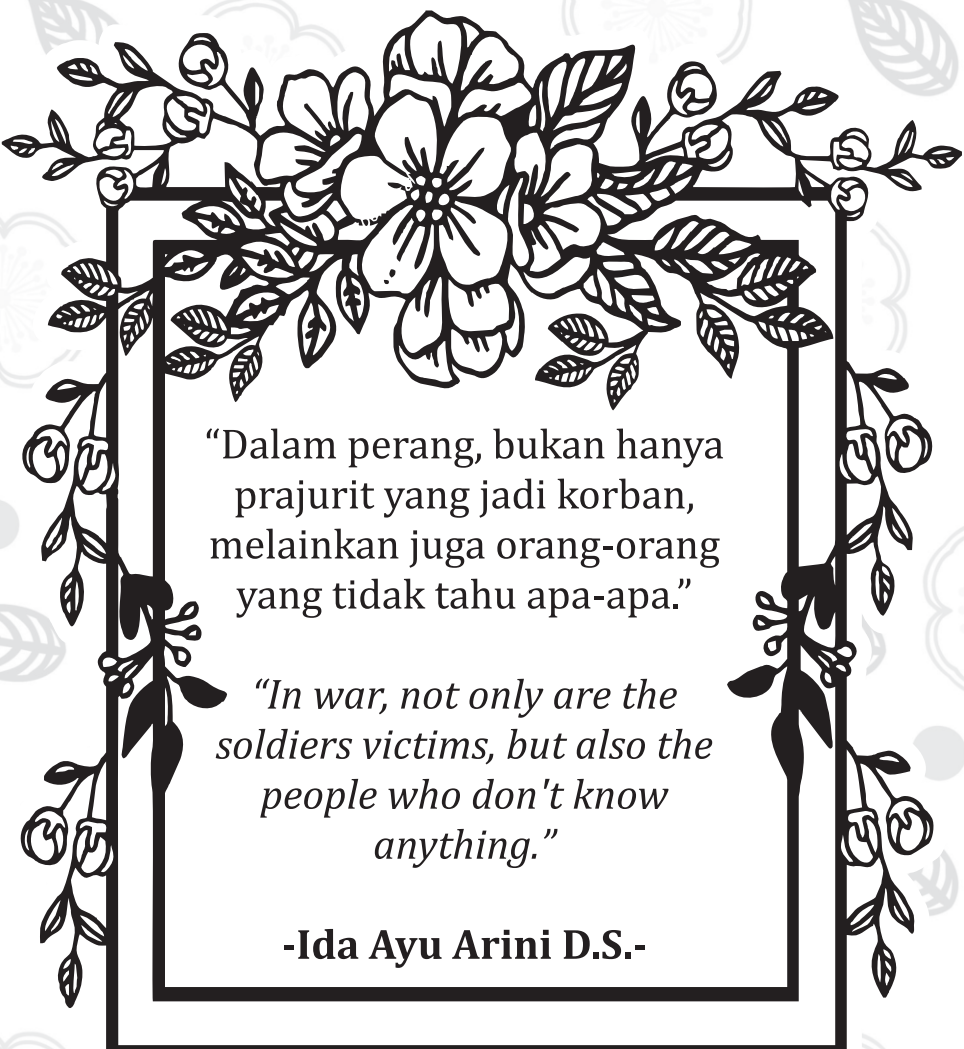
“Lihatlah orang lain sebagaimana melihat diri sendiri. Dengan demikian, setiap orang adalah cermin. Kita melihat diri kita di sana. Oleh karena itu, jika kita tersenyum, maka kita akan mendapat balasan senyuman. Sebaliknya, jika marah, dengan juga mendapat balasan yang sama.

Sesungguhnya menolong orang lain, berarti menolong diri sendiri. Sebaliknya menyakiti orang lain berarti menyakiti diri sendiri. Semua manusia adalah ciptaan Tuhan, lahir atau tercipta dari sumber yang sama yaitu Tuhan, karena itu semua manusia bersaudara.”

“See others as you see yourself. Thus, everyone is a mirror, we see ourselves, not someone else. In this way, should we smile, we receive a smile back. However, this also means one's anger can be reflected back to oneself.

The words of others become your words to yourself. Hurting another means hurting yourself. We are all God's creations, from the source of all creation namely God himself. Thus all humans are brothers.”

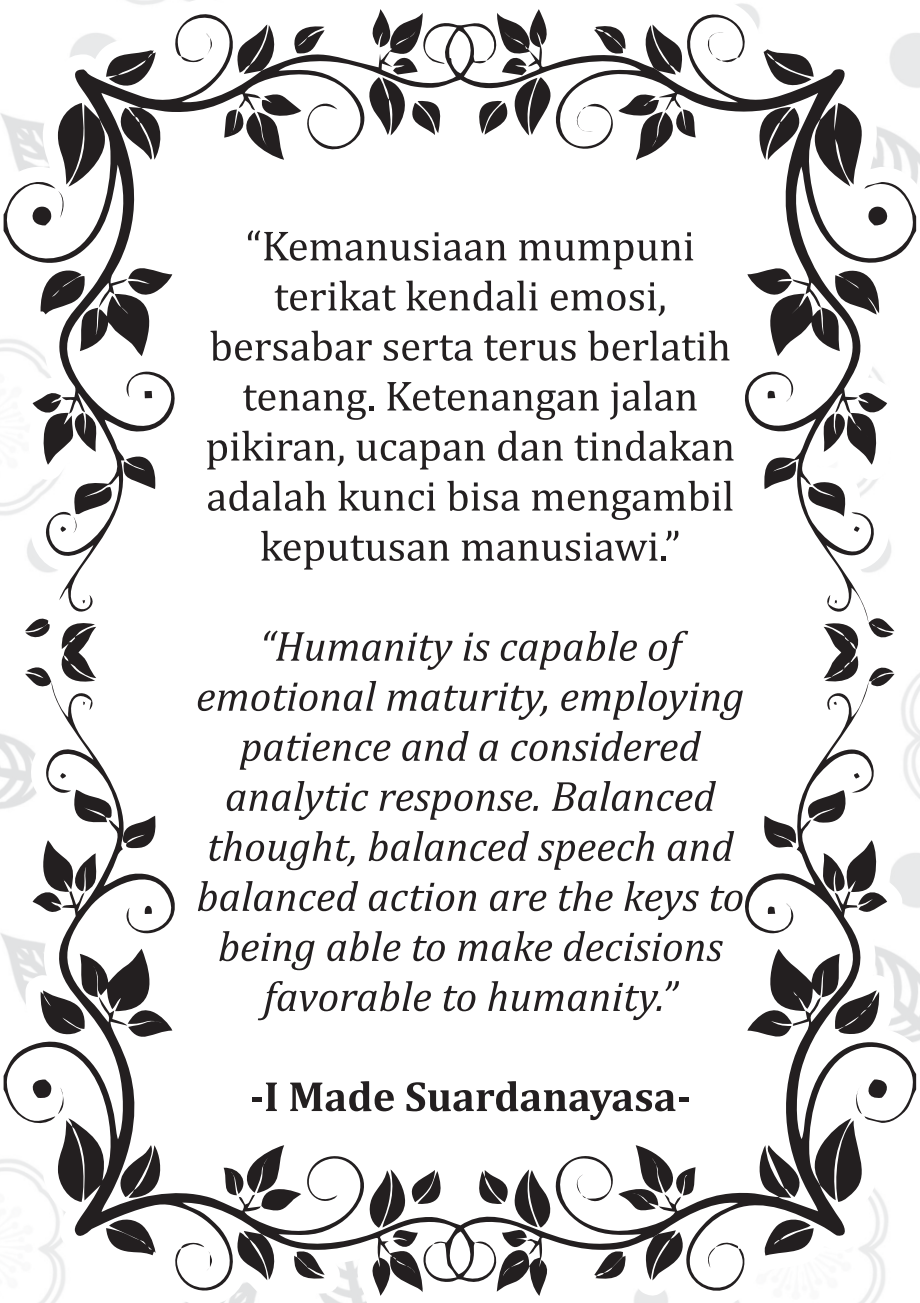
-Wayan Supartha-



“Dalam perang, bukan hanya prajurit yang jadi korban, melainkan juga orang-orang yang tidak tahu apa-apa.”

“In war, not only are the soldiers victims, but also the people who don't know anything.”

-Ida Ayu Arini D.S.-

A decorative border made of black and grey floral and leaf patterns surrounds the text. The border consists of a central black vine with leaves and circular motifs, with grey floral and leaf patterns in the background.

“Kemanusiaan mumpuni terikat kendali emosi, bersabar serta terus berlatih tenang. Ketenangan jalan pikiran, ucapan dan tindakan adalah kunci bisa mengambil keputusan manusiawi.”

“Humanity is capable of emotional maturity, employing patience and a considered analytic response. Balanced thought, balanced speech and balanced action are the keys to being able to make decisions favorable to humanity.”

-I Made Suardanayasa-

“Buatlah hidupmu
bermanfaat untuk
kemanusiaan.”

*“Make your life useful to
humanity.”*

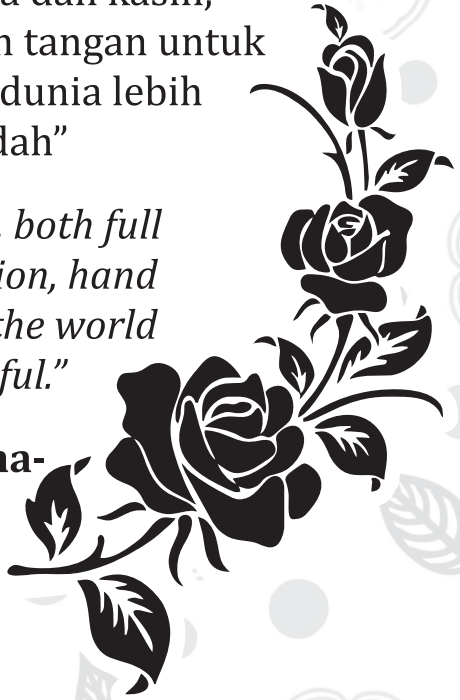
-I. B. Putu Purnaya-

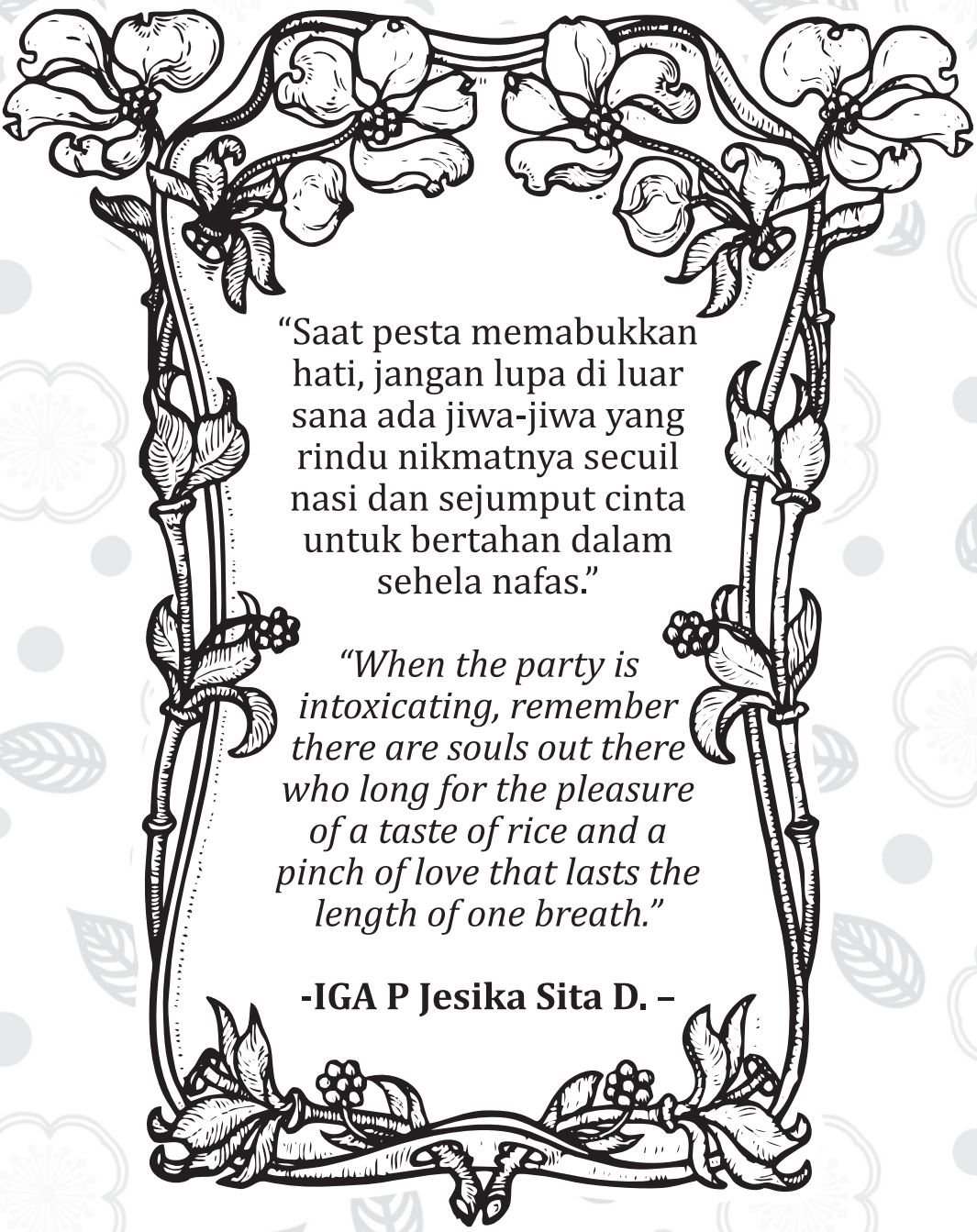


“Kita sama, sama-sama
penuh cinta dan kasih,
bergandengan tangan untuk
membuat dunia lebih
indah”

*“We are the same, both full
of love and affection, hand
in hand, making the world
more beautiful.”*

-Putu Yohana-





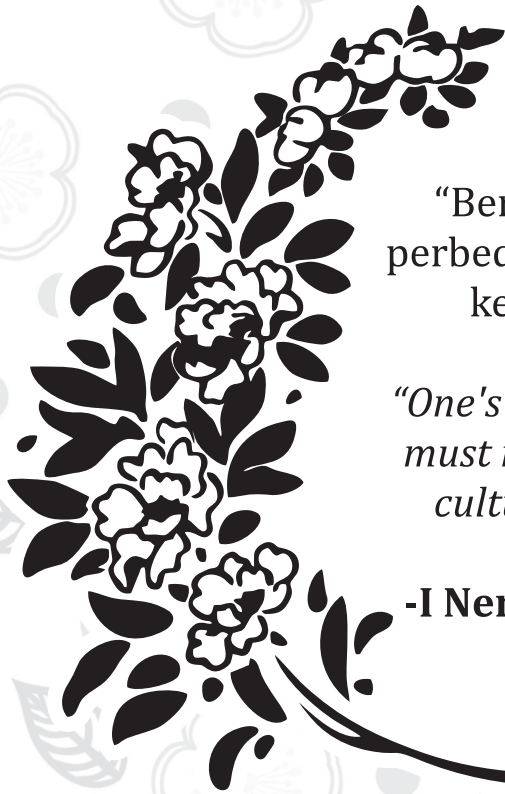
“Saat pesta memabukkan
hati, jangan lupa di luar
sana ada jiwa-jiwa yang
rindu nikmatnya secuil
nasi dan sejumput cinta
untuk bertahan dalam
sehela nafas.”

*“When the party is
intoxicating, remember
there are souls out there
who long for the pleasure
of a taste of rice and a
pinch of love that lasts the
length of one breath.”*

-IGA P Jesika Sita D. -

Toleransi
(Tolerance)

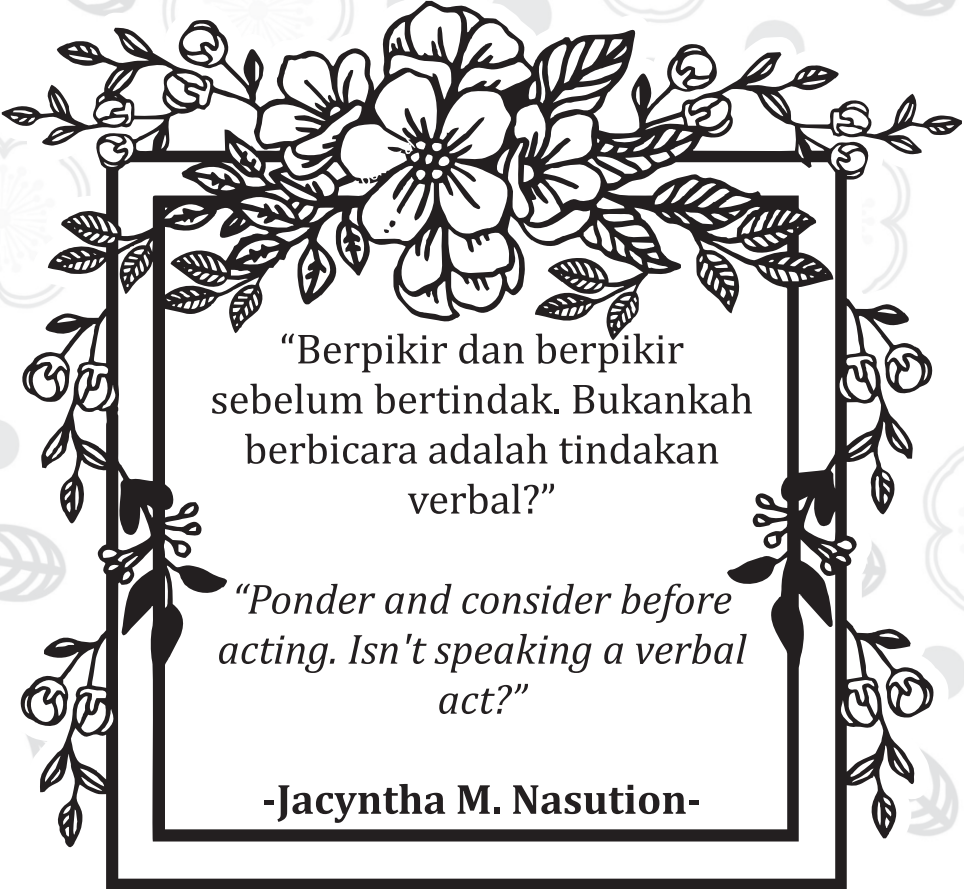




“Berani menghargai perbedaan budaya dalam kesadaran suci.”

“One's holy consciousness must include respect for cultural differences.”


-I Nengah Suardhana-



“Berpikir dan berpikir
sebelum bertindak. Bukankah
berbicara adalah tindakan
verbal?”

*“Ponder and consider before
acting. Isn't speaking a verbal
act?”*

-Jacyntha M. Nasution-

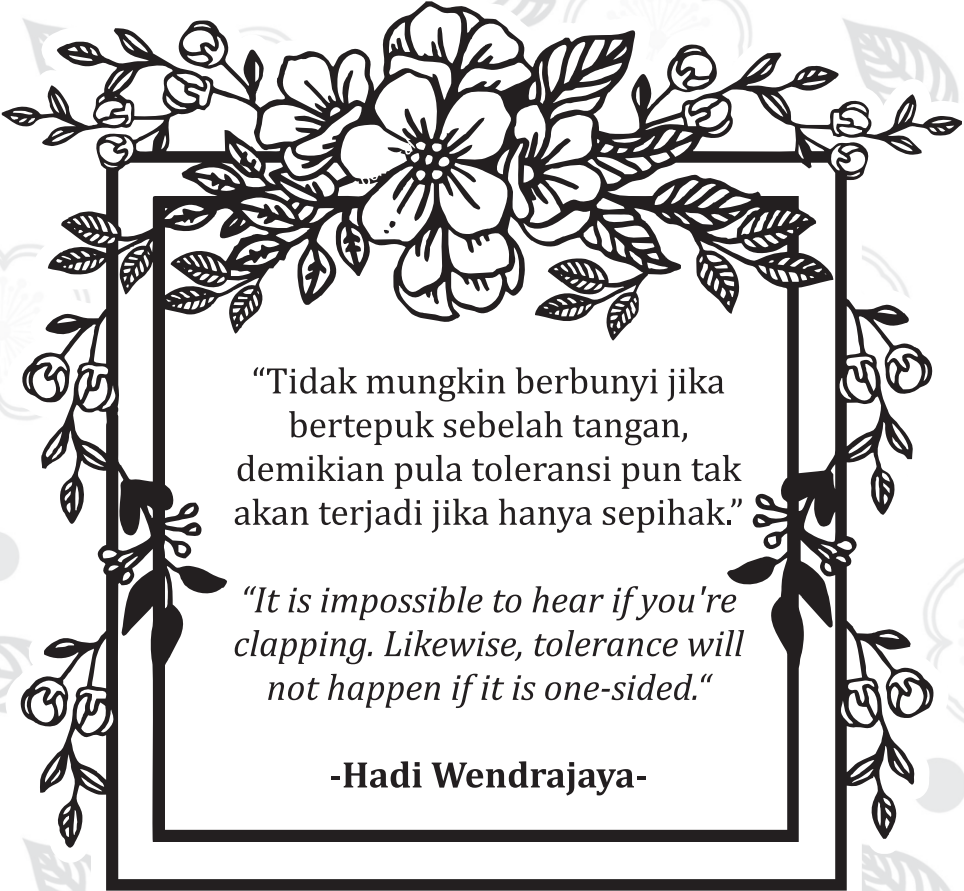


“Beragama bukanlah sebatas rasa tentang Tuhan yang mana yang kamu puja. Beragama adalah tentang rasa bagaimana kamu menghargai mereka yang berbeda cara dalam puja”

“Religion is not just an awareness of which God you worship. Religion is how you value those who worship differently from yourself.”

-N.K. Dewi Yulianti-

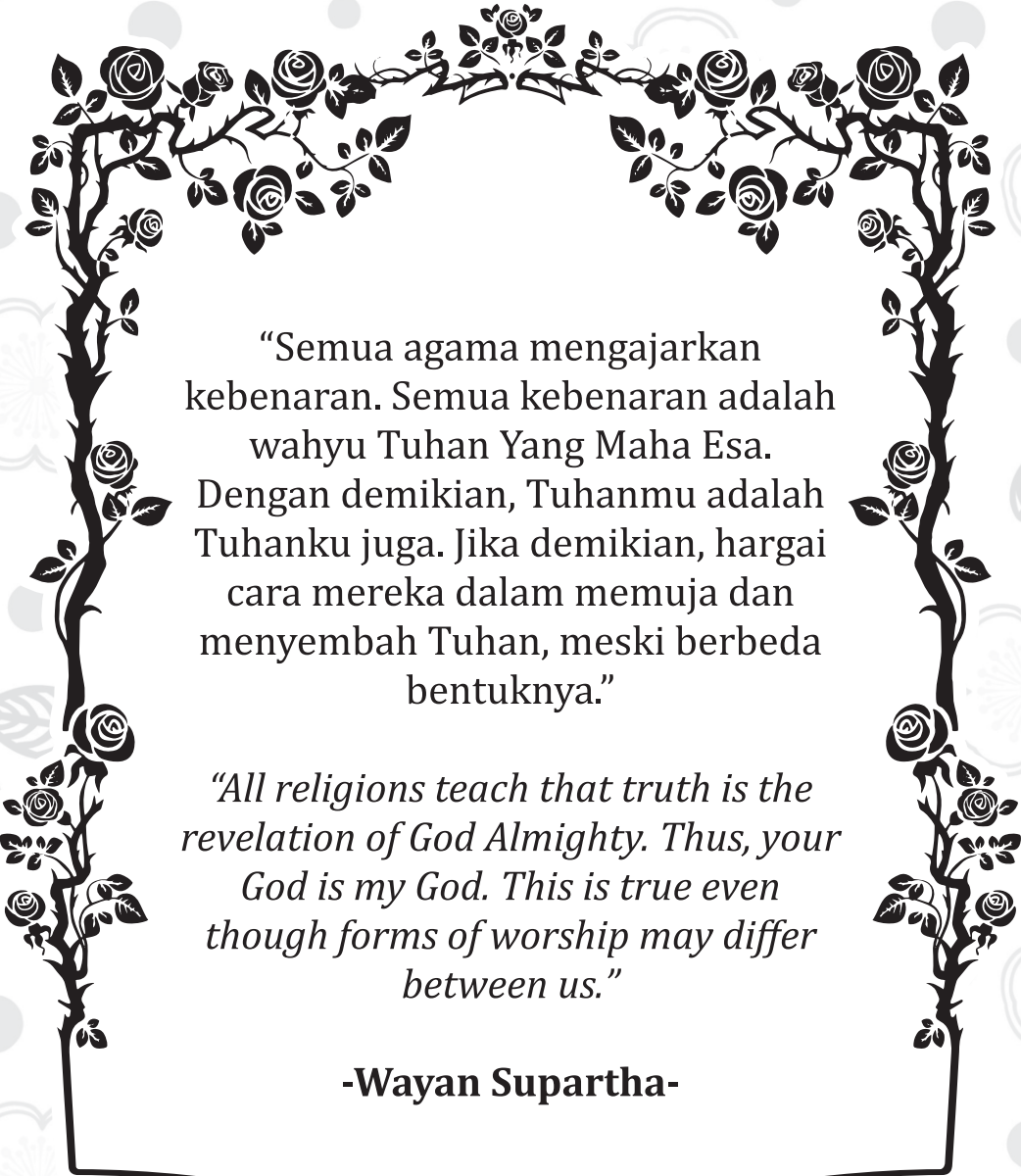




“Tidak mungkin berbunyi jika bertepuk sebelah tangan, demikian pula toleransi pun tak akan terjadi jika hanya sepihak.”

“It is impossible to hear if you're clapping. Likewise, tolerance will not happen if it is one-sided.”

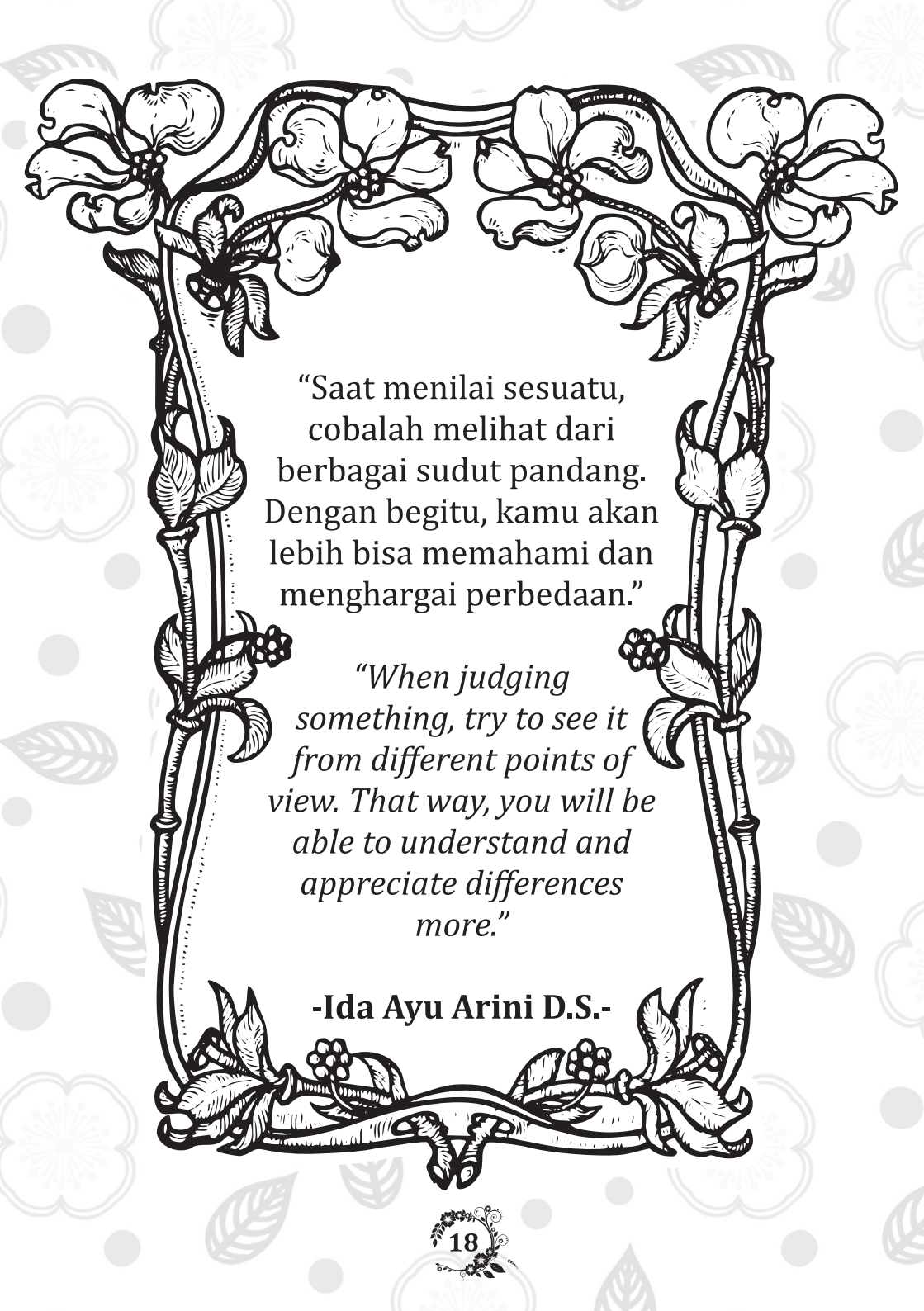
-Hadi Wendrajaya-



“Semua agama mengajarkan kebenaran. Semua kebenaran adalah wahyu Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian, Tuhanmu adalah Tuhanku juga. Jika demikian, hargai cara mereka dalam memuja dan menyembah Tuhan, meski berbeda bentuknya.”

“All religions teach that truth is the revelation of God Almighty. Thus, your God is my God. This is true even though forms of worship may differ between us.”


-Wayan Supartha-



“Saat menilai sesuatu,
cobalah melihat dari
berbagai sudut pandang.
Dengan begitu, kamu akan
lebih bisa memahami dan
menghargai perbedaan.”

*“When judging
something, try to see it
from different points of
view. That way, you will be
able to understand and
appreciate differences
more.”*

-Ida Ayu Arini D.S.-



“Manusia diajarkan toleransi, maka sebaiknya dilaksanakan, dijadikan budaya harian, karena itu menjadi media kedamaian. Secara fundamental manusia adalah bersaudara, kesadaran akan hal itu memungkinkan lebih mudah hidup rukun berdampingan dan saling menghormati sesama.”

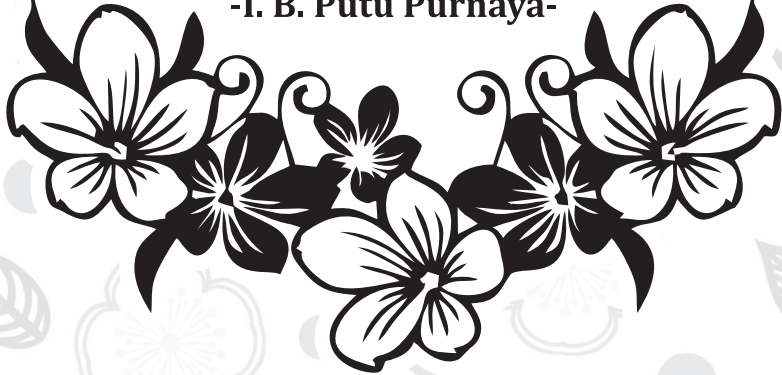
“Humans are taught tolerance. It's implementation becomes a medium for peace and facilitates harmonious cultures. Fundamentally, humans are all brothers. Awareness of this makes it easier to live in harmony and with mutual respect, side by side.”

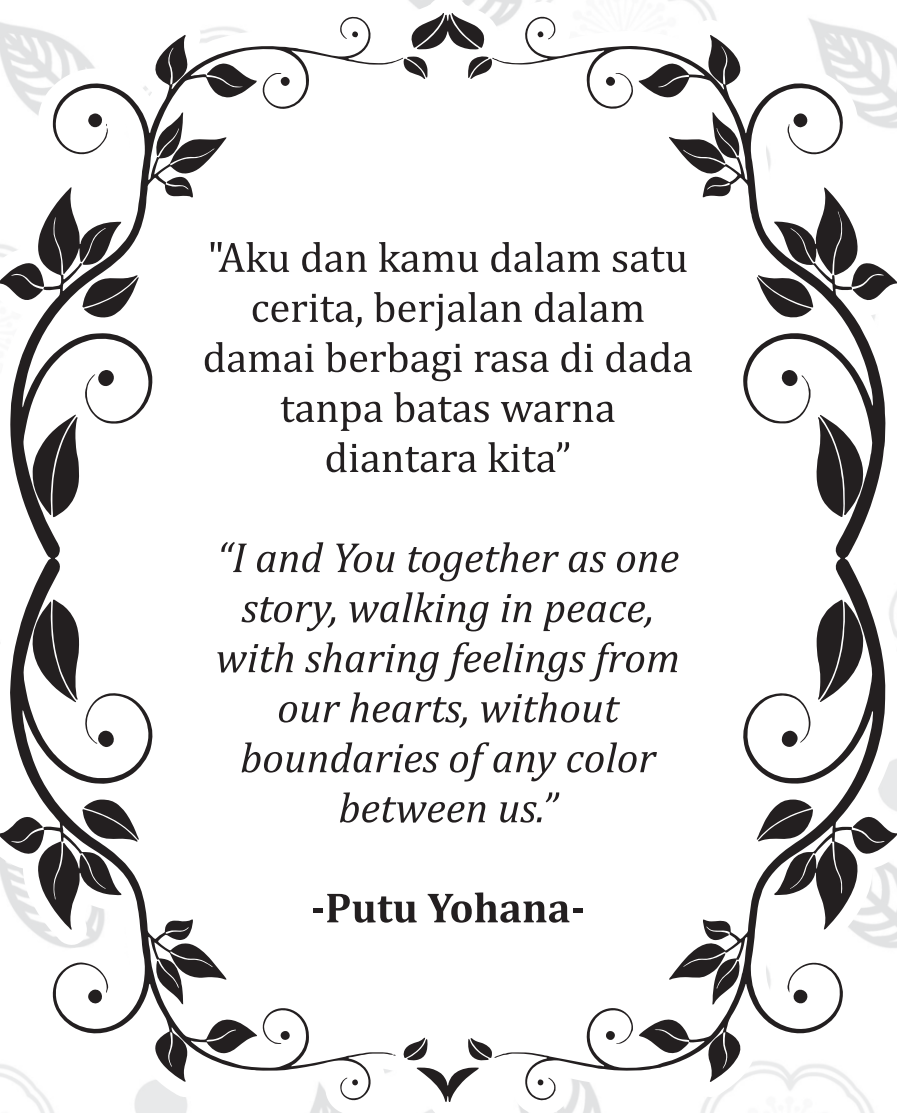
-I Made Suardanayasa-

“Berbeda bukan
harus bermusuhan,
tapi lebihbaik saling bertoleransi.”

*“Being different doesn't automatically
inflame prejudice, but it is better to
practise tolerance towards each other.”*

-I. B. Putu Purnaya-

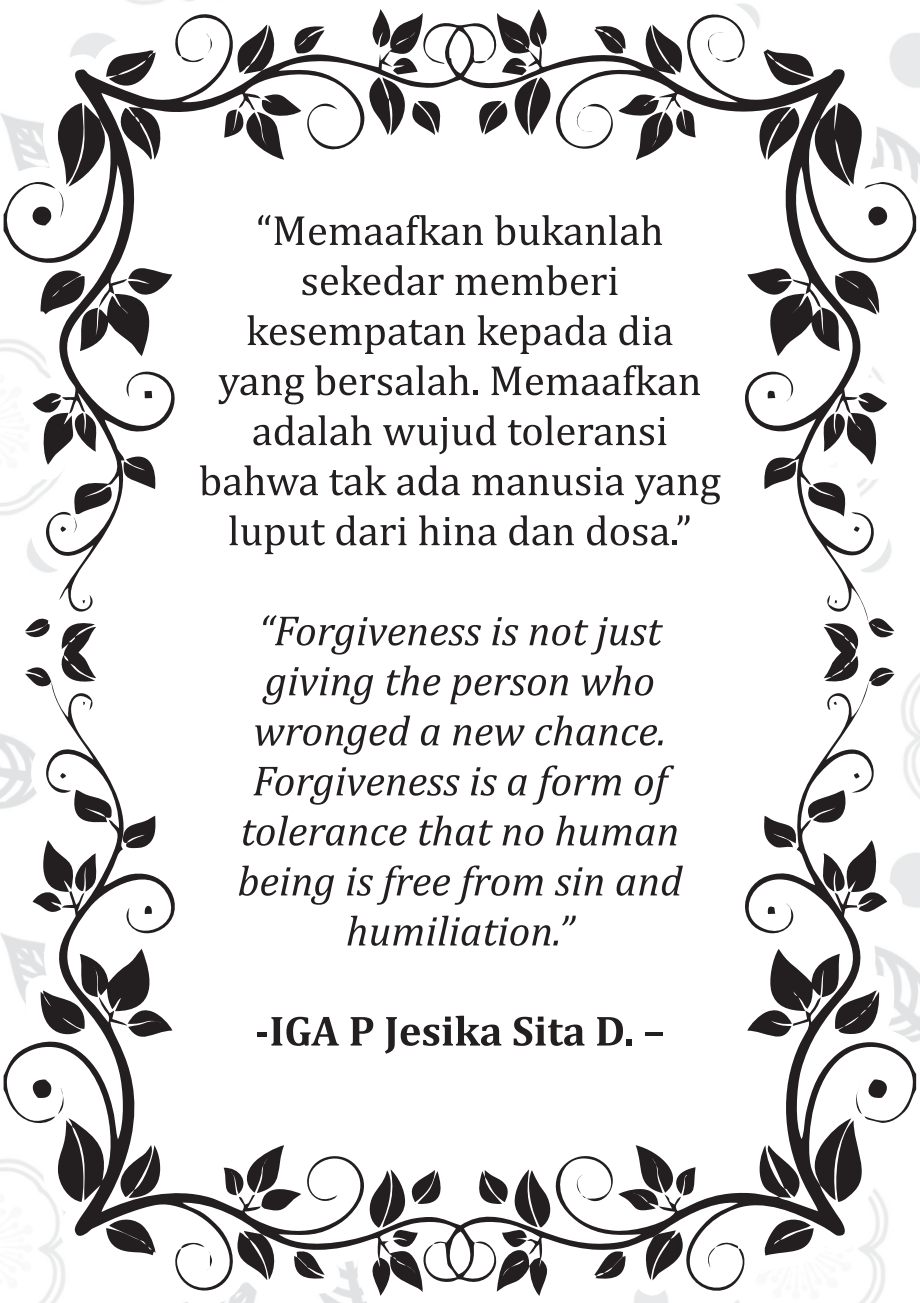




"Aku dan kamu dalam satu
cerita, berjalan dalam
damai berbagi rasa di dada
tanpa batas warna
diantara kita"

*"I and You together as one
story, walking in peace,
with sharing feelings from
our hearts, without
boundaries of any color
between us."*

-Putu Yohana-



“Memaafkan bukanlah sekedar memberi kesempatan kepada dia yang bersalah. Memaafkan adalah wujud toleransi bahwa tak ada manusia yang luput dari hina dan dosa.”

“Forgiveness is not just giving the person who wronged a new chance. Forgiveness is a form of tolerance that no human being is free from sin and humiliation.”

-IGA P Jesika Sita D. -

Cinta
(Love)

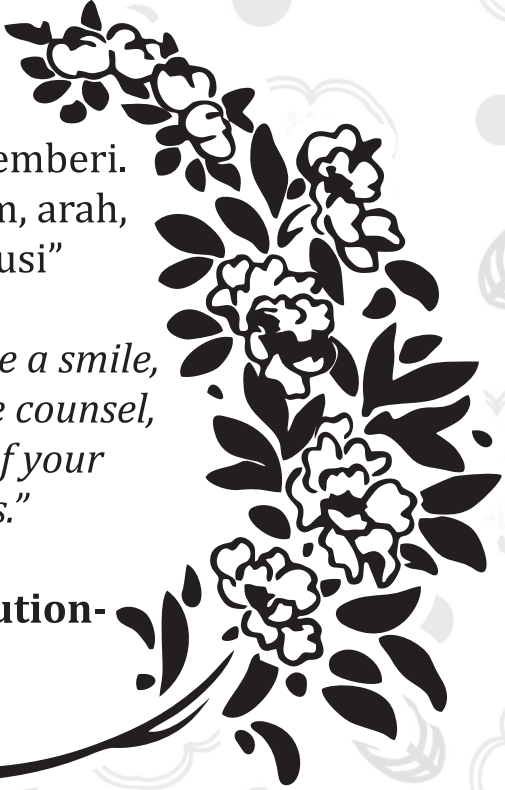


“Menikmati sesuatu dan
merasakan bahagia.”

*“Enjoy something, feel
contentment.”*

-I Nengah Suardhana-

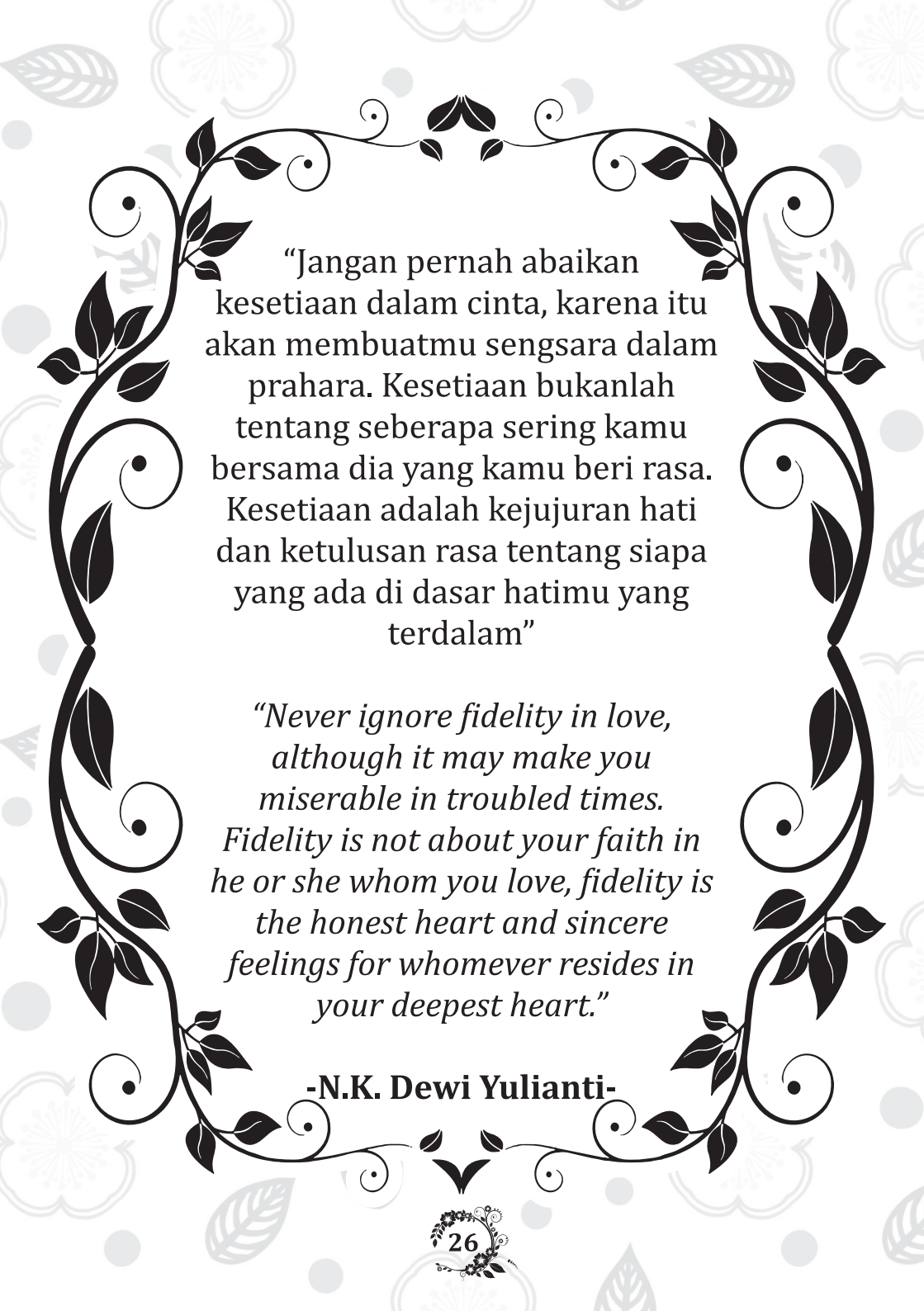




“Cinta adalah memberi.
Memberi senyum, arah,
jalan dan solusi”

*“Love is giving. Give a smile,
give direction, give counsel,
give the fruits of your
experiences.”*

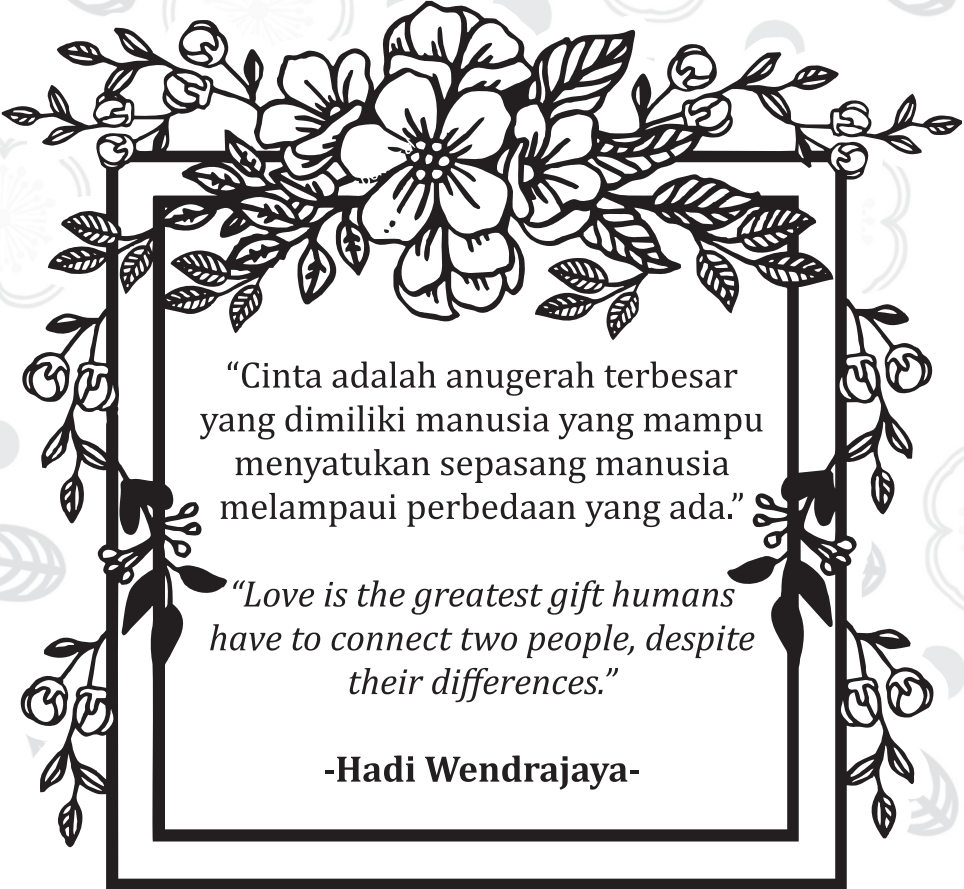
-Jacyntha M. Nasution-

A decorative border made of black and grey floral and leaf motifs surrounds the text. The border consists of a central black vine with leaves and circular swirls, set against a background of faint, light grey floral patterns.

“Jangan pernah abaikan kesetiaan dalam cinta, karena itu akan membuatmu sengsara dalam prahara. Kesetiaan bukanlah tentang seberapa sering kamu bersama dia yang kamu beri rasa. Kesetiaan adalah kejujuran hati dan ketulusan rasa tentang siapa yang ada di dasar hatimu yang terdalam”

“Never ignore fidelity in love, although it may make you miserable in troubled times. Fidelity is not about your faith in he or she whom you love, fidelity is the honest heart and sincere feelings for whomever resides in your deepest heart.”


-N.K. Dewi Yulianti-



“Cinta adalah anugerah terbesar yang dimiliki manusia yang mampu menyatukan sepasang manusia melampaui perbedaan yang ada.”

“Love is the greatest gift humans have to connect two people, despite their differences.”

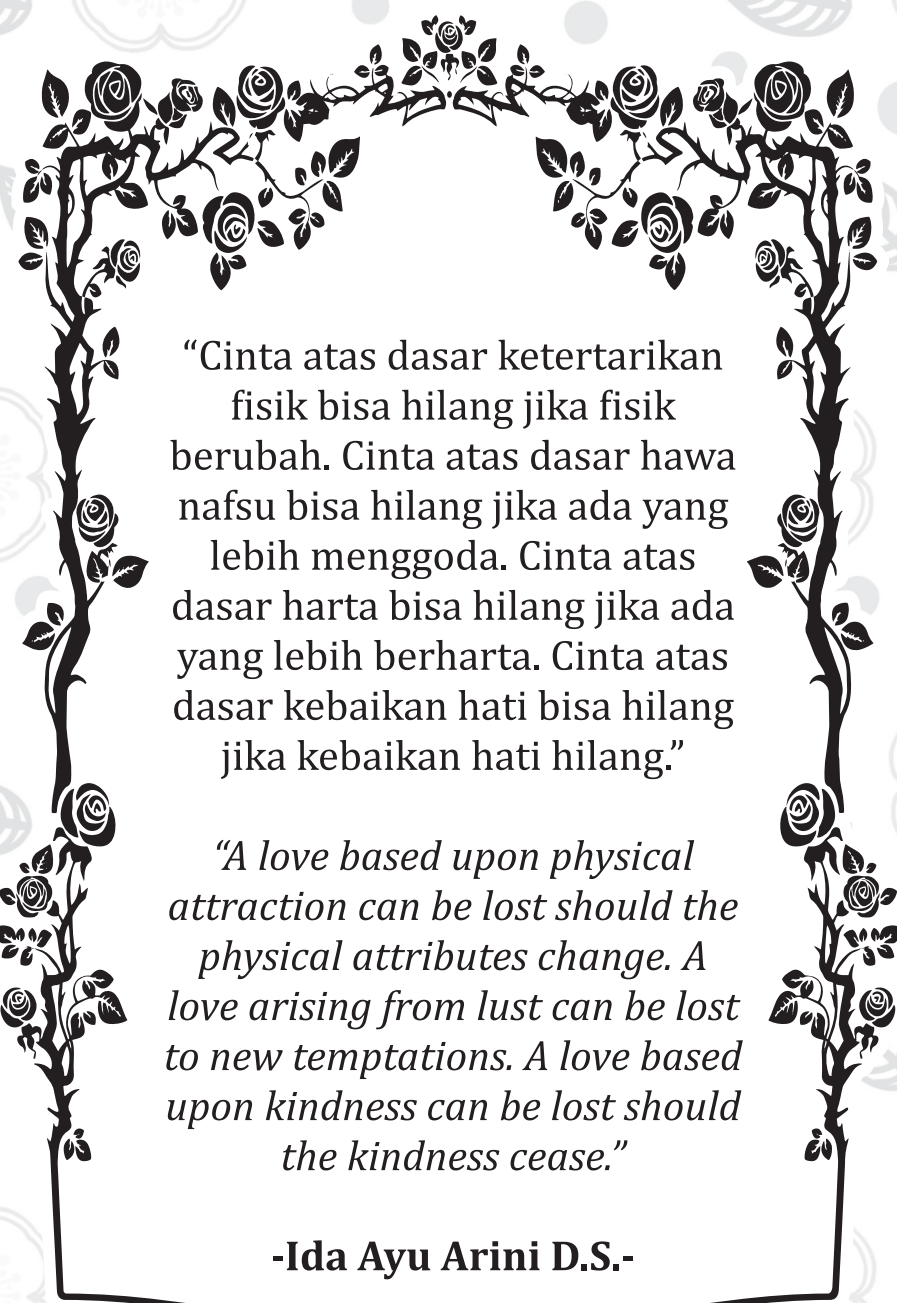
-Hadi Wendrajaya-



“Cinta kepada Tuhan adalah cinta yang sejati. Semua yang ada adalah ciptaan Tuhan. Oleh karena itu, cintai semua ciptaan Tuhan. Layani juga semua ciptaanNya. Dimana ada cinta, disana ada kedamaian dan kebahagiaan.”

“Love for God is true love. Everything that is, is God's creation. Therefore, love all of God's creations, serve all of His creations. Where there is love there is peace and happiness.”

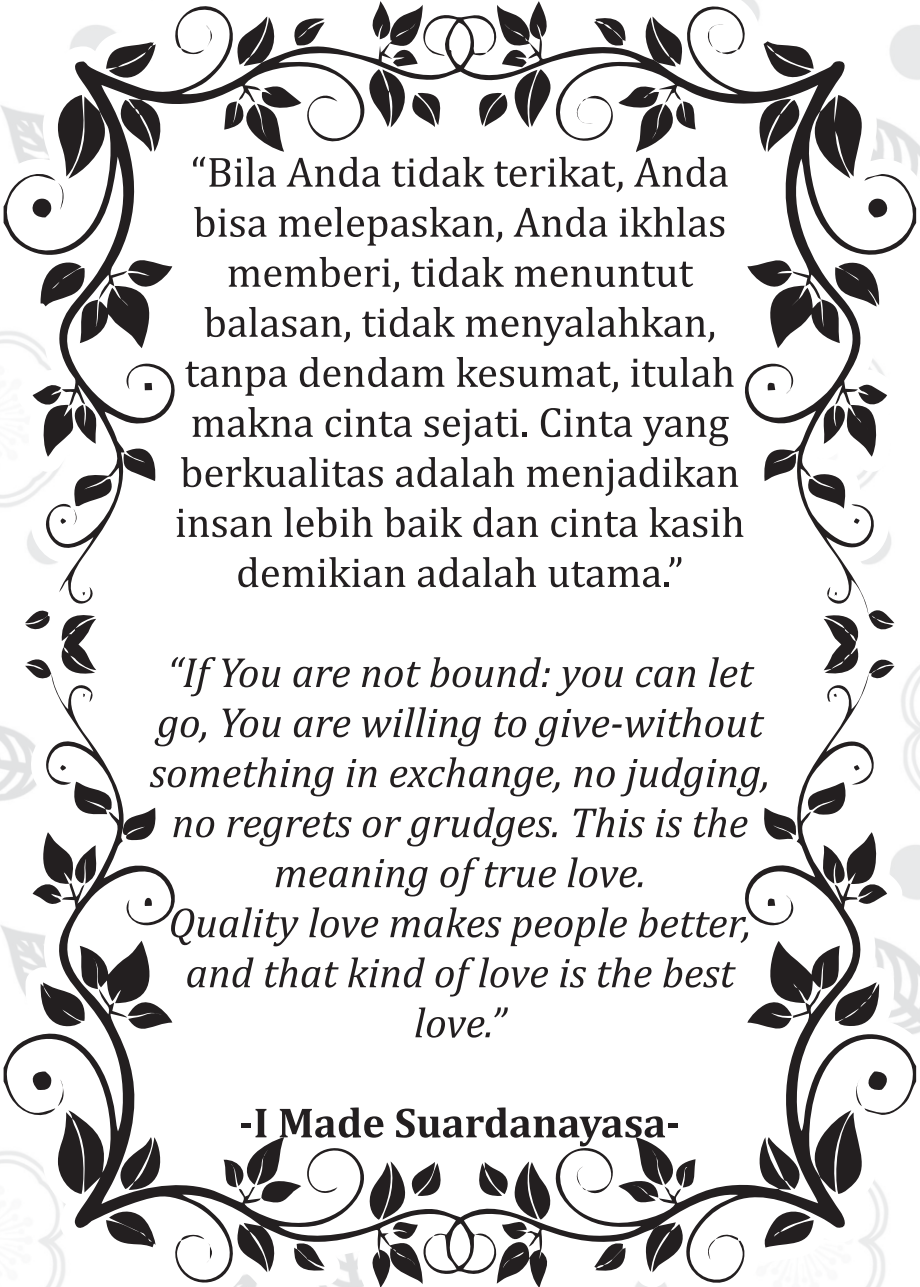
-Wayan Supartha-



“Cinta atas dasar ketertarikan fisik bisa hilang jika fisik berubah. Cinta atas dasar hawa nafsu bisa hilang jika ada yang lebih menggoda. Cinta atas dasar harta bisa hilang jika ada yang lebih berharta. Cinta atas dasar kebaikan hati bisa hilang jika kebaikan hati hilang.”

“A love based upon physical attraction can be lost should the physical attributes change. A love arising from lust can be lost to new temptations. A love based upon kindness can be lost should the kindness cease.”

-Ida Ayu Arini D.S.-



“Bila Anda tidak terikat, Anda bisa melepaskan, Anda ikhlas memberi, tidak menuntut balasan, tidak menyalahkan, tanpa dendam kesumat, itulah makna cinta sejati. Cinta yang berkualitas adalah menjadikan insan lebih baik dan cinta kasih demikian adalah utama.”

“If You are not bound: you can let go, You are willing to give-without something in exchange, no judging, no regrets or grudges. This is the meaning of true love.

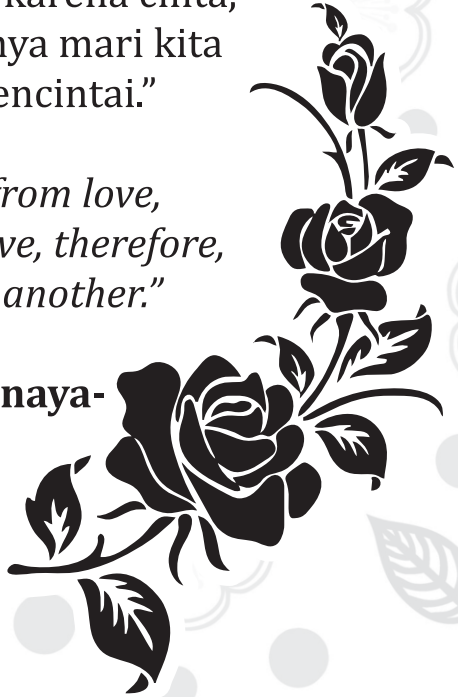
Quality love makes people better, and that kind of love is the best love.”

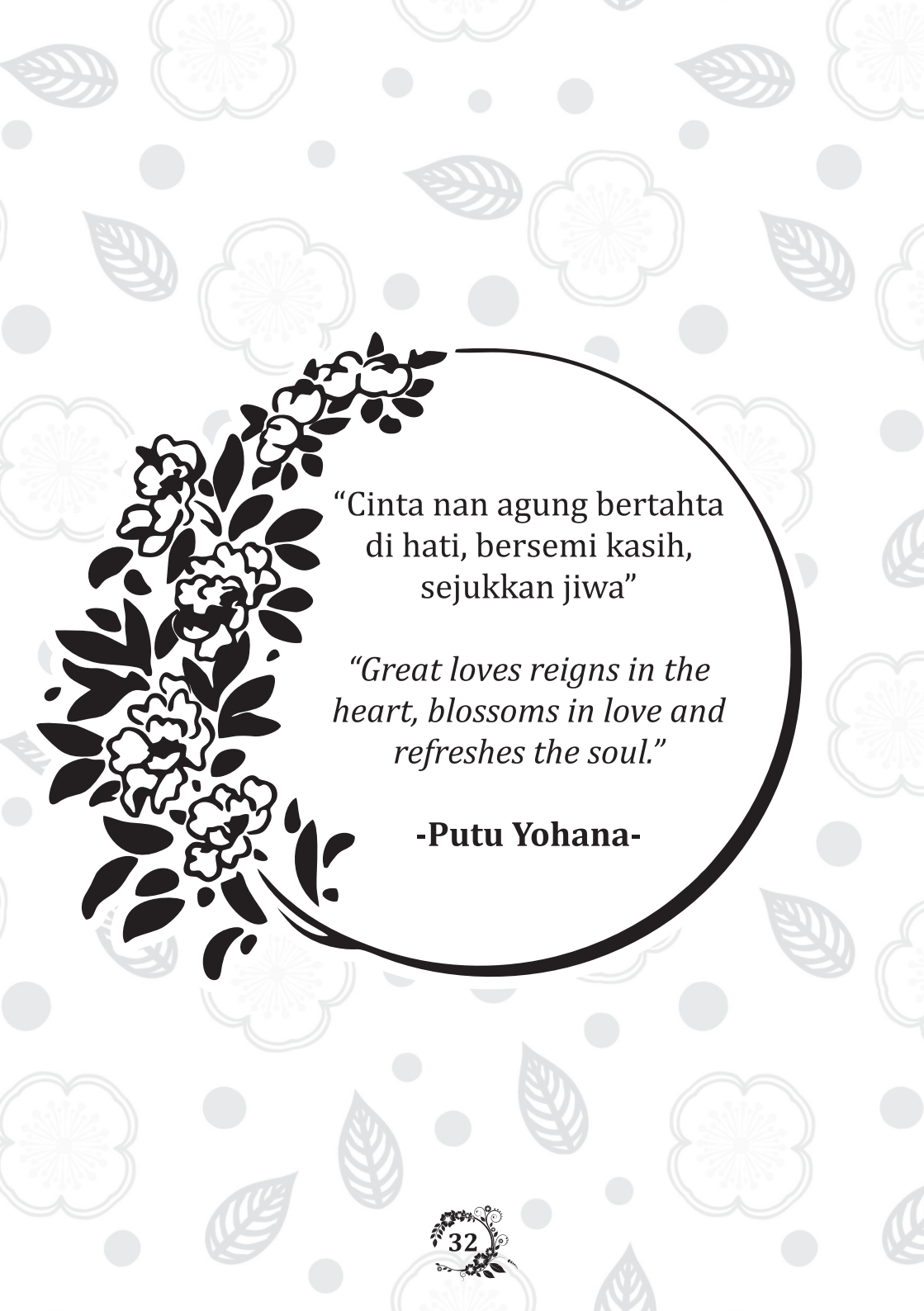
-I Made Suardanayasa-

“Kita terlahir karena cinta,
oleh karenanya mari kita
saling mencintai.”

*“We are born from love,
we are born for love, therefore,
let us love one another.”*

-I. B. Putu Purnaya-





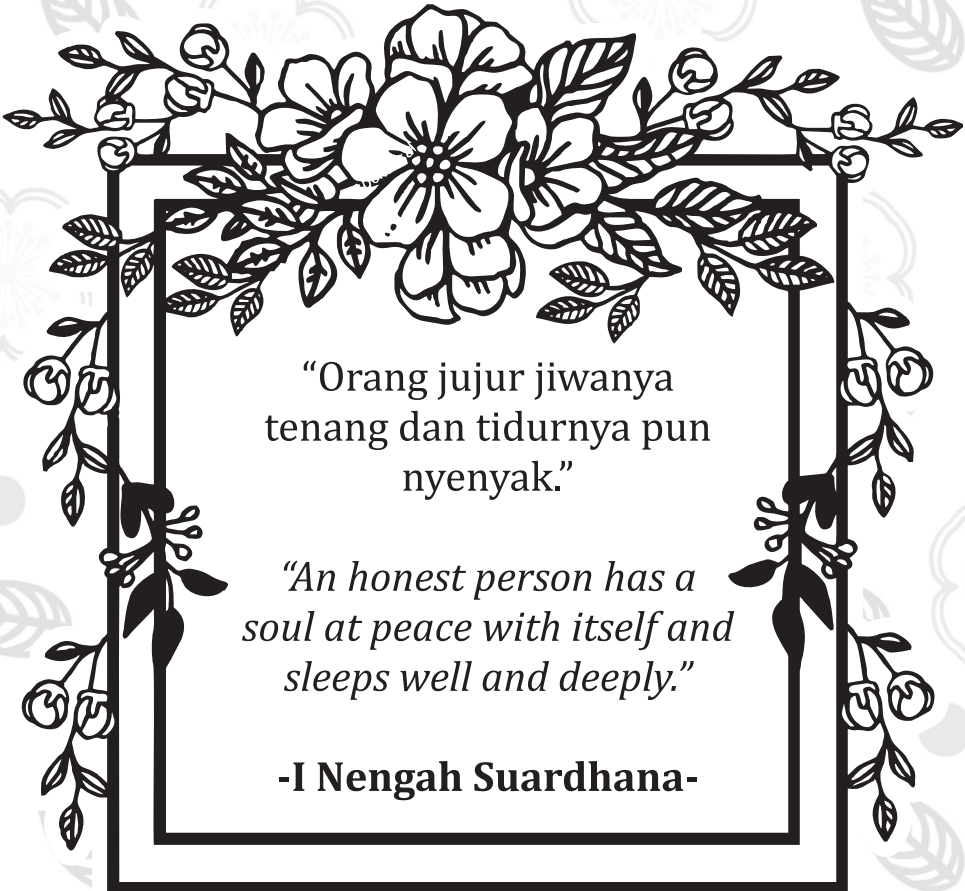
“Cinta nan agung bertahta
di hati, bersemi kasih,
sejukkan jiwa”

*“Great loves reigns in the
heart, blossoms in love and
refreshes the soul.”*

-Putu Yohana-

*Kejujuran
(Honesty)*

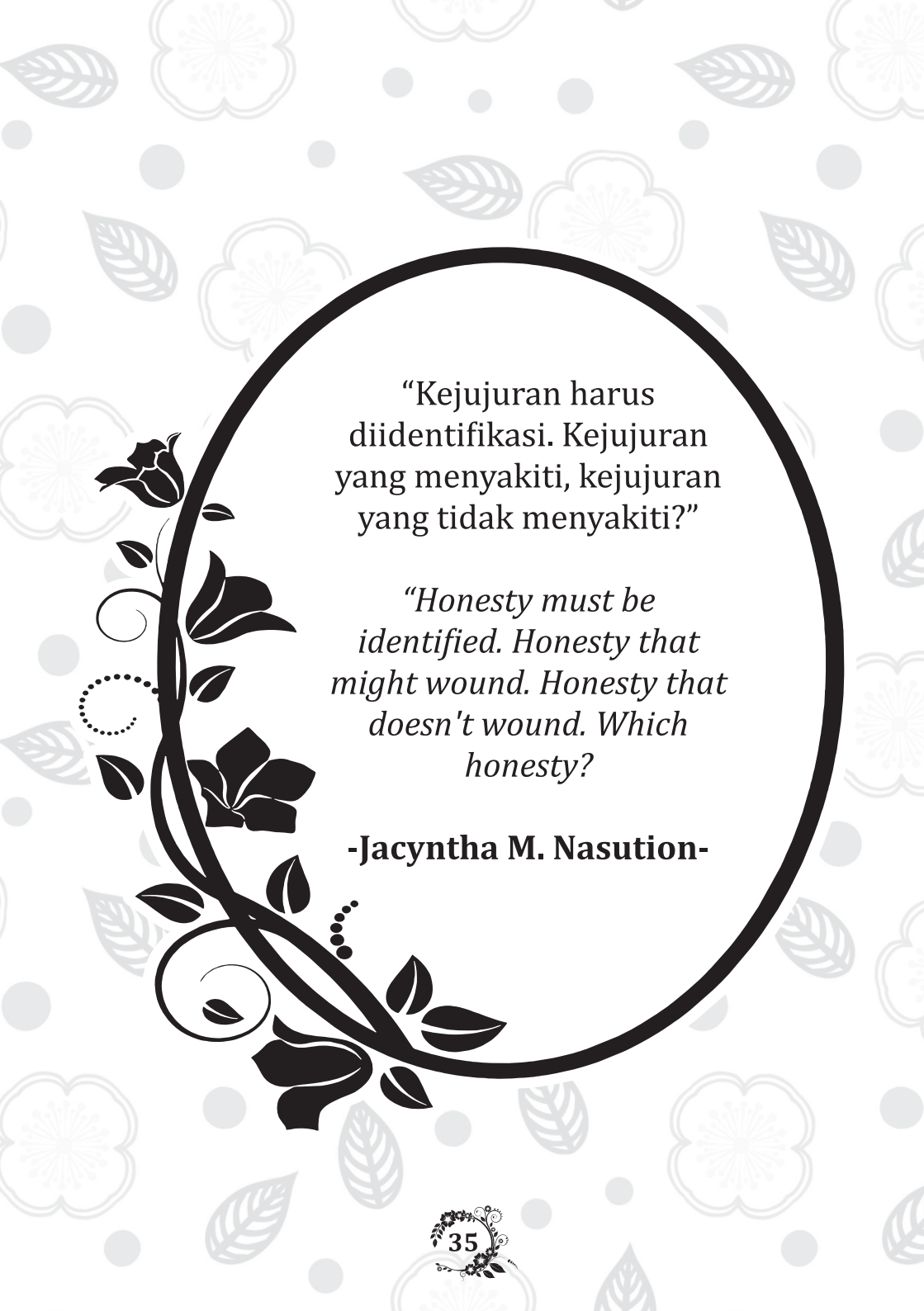




“Orang jujur jiwanya
tenang dan tidurnya pun
nyenyak.”

*“An honest person has a
soul at peace with itself and
sleeps well and deeply.”*

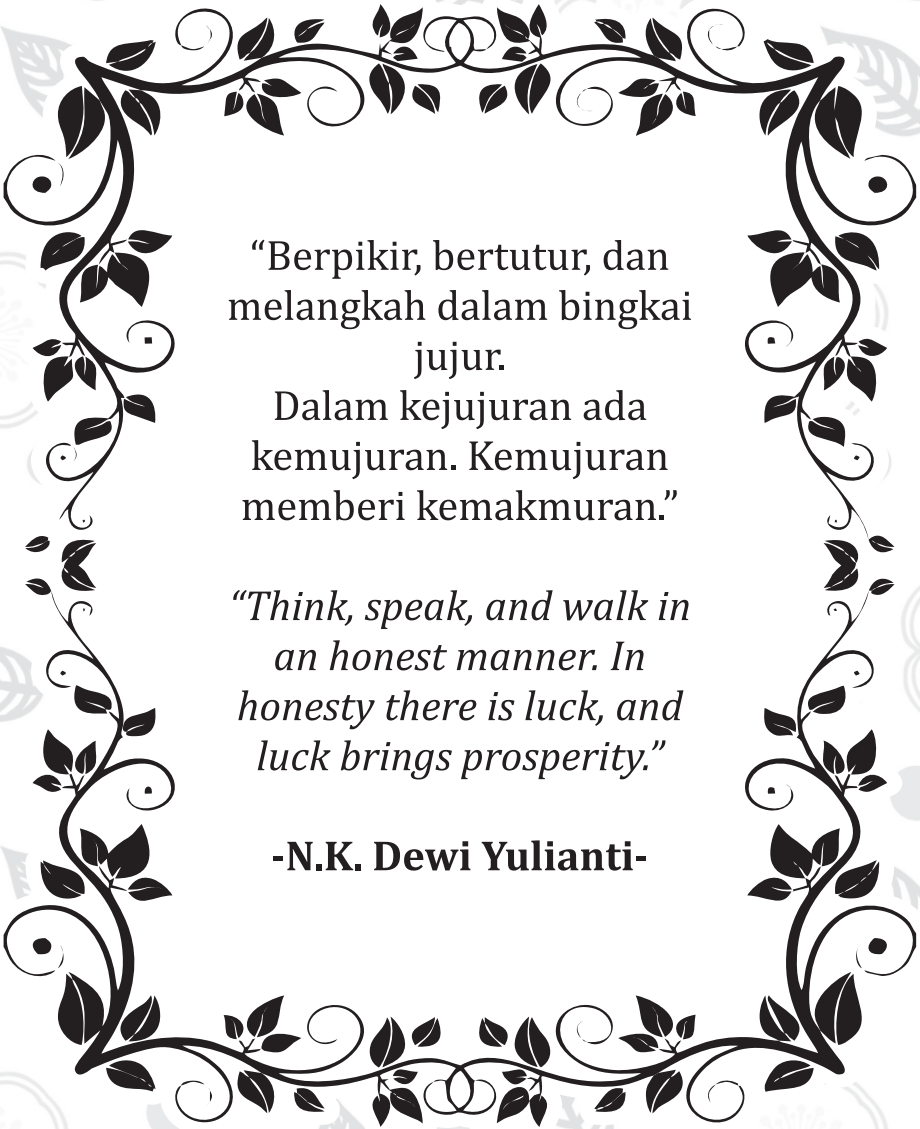
-I Nengah Suardhana-



“Kejujuran harus diidentifikasi. Kejujuran yang menyakiti, kejujuran yang tidak menyakiti?”

“Honesty must be identified. Honesty that might wound. Honesty that doesn't wound. Which honesty?”

-Jacyntha M. Nasution-

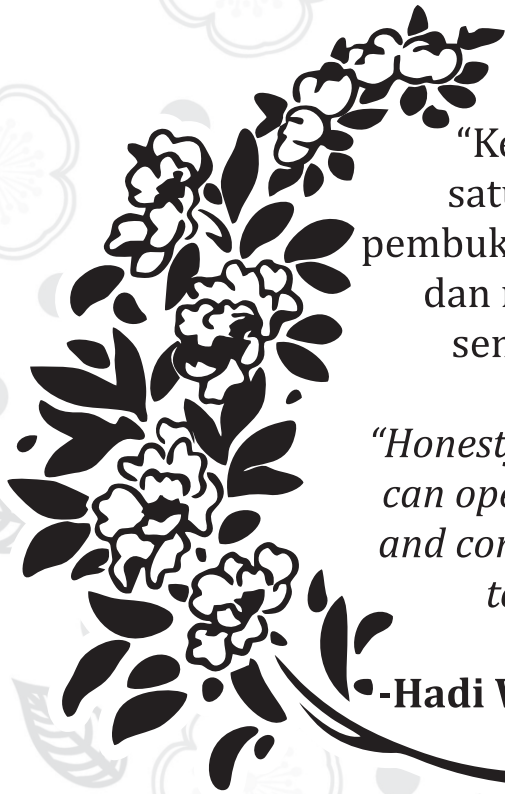


“Berpikir, bertutur, dan
melangkah dalam bingkai
jujur.

Dalam kejujuran ada
kemujuran. Kemujuran
memberi kemakmuran.”

*“Think, speak, and walk in
an honest manner. In
honesty there is luck, and
luck brings prosperity.”*

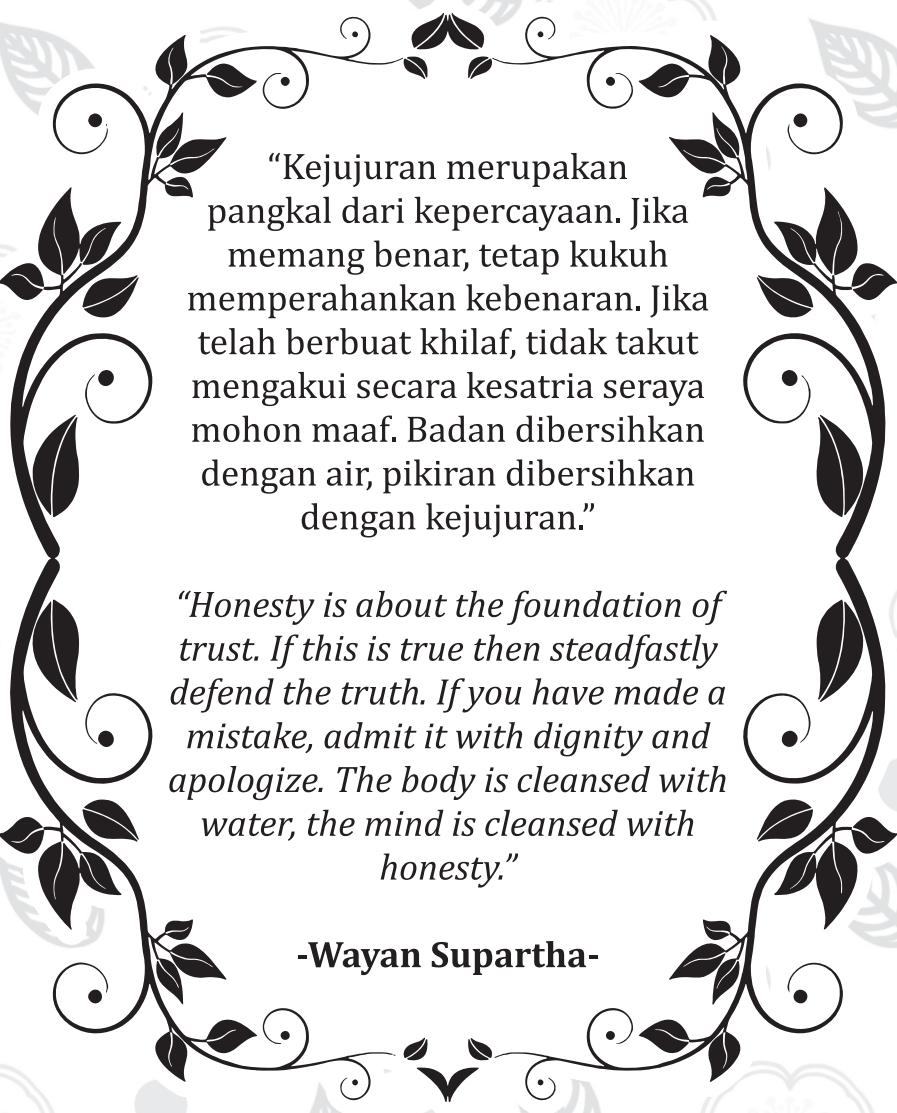
-N.K. Dewi Yulianti-



“Kejujuran adalah satu-satunya kunci pembuka pintu kepercayaan dan rejeki yang harus senantiasa dijaga.”

“Honesty is the only key that can open the doors of trust and common cause. Always to be guarded.”


-Hadi Wendrajaya-

A decorative border made of black and white floral and leaf motifs, including leaves, flowers, and swirling vines, framing the text.

“Kejujuran merupakan pangkal dari kepercayaan. Jika memang benar, tetap kukuh memperahankan kebenaran. Jika telah berbuat khilaf, tidak takut mengakui secara kesatria seraya mohon maaf. Badan dibersihkan dengan air, pikiran dibersihkan dengan kejujuran.”

“Honesty is about the foundation of trust. If this is true then steadfastly defend the truth. If you have made a mistake, admit it with dignity and apologize. The body is cleansed with water, the mind is cleansed with honesty.”

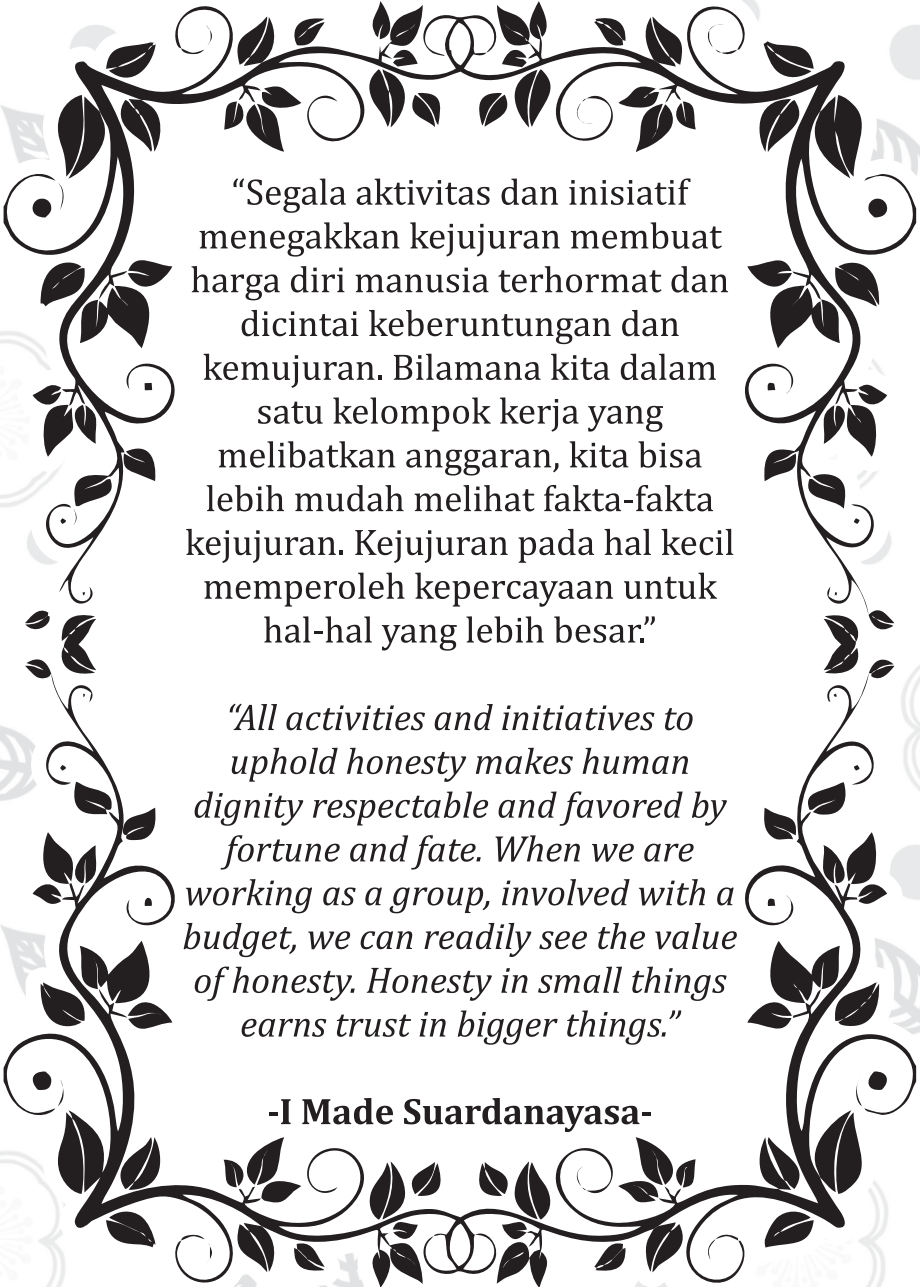
-Wayan Supartha-



“Saat kecil
kita diajarkan bahwa
berbohong itu tidak baik.
Namun, saat kita dewasa,
kita menemukan bahwa
kadang kita perlu
berbohong demi kebaikan
orang lain.”

*“As a child, I was taught
that lying was not good.
However, as we mature, we
discover that sometime we
need to lie for the good of
others.”*


-Ida Ayu Arini D.S.-

A decorative border made of black and white floral and leaf motifs, including vines, leaves, and circular patterns, framing the text.

“Segala aktivitas dan inisiatif menegakkan kejujuran membuat harga diri manusia terhormat dan dicintai keberuntungan dan kemujuran. Bilamana kita dalam satu kelompok kerja yang melibatkan anggaran, kita bisa lebih mudah melihat fakta-fakta kejujuran. Kejujuran pada hal kecil memperoleh kepercayaan untuk hal-hal yang lebih besar.”

“All activities and initiatives to uphold honesty makes human dignity respectable and favored by fortune and fate. When we are working as a group, involved with a budget, we can readily see the value of honesty. Honesty in small things earns trust in bigger things.”

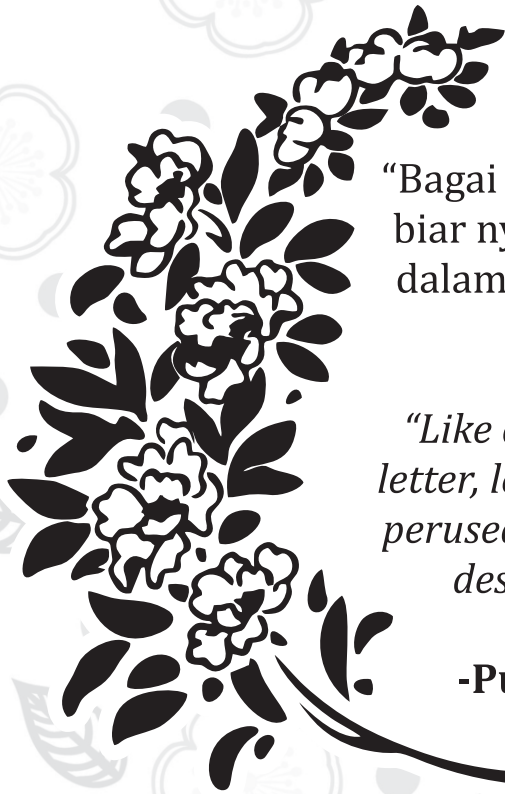
-I Made Suardanayasa-



“Jangan pernah ragu untuk jujur, karena kejujuran adalah modal untuk mendapatkan kepercayaan”

“Never hesitate to be honest, because honesty is the capital used to gain trust.”

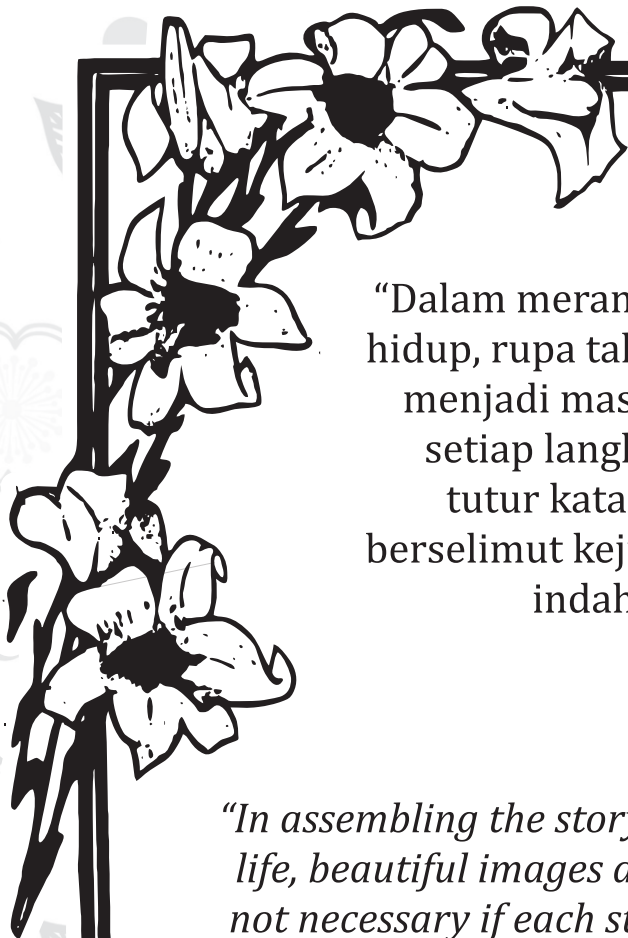
-I. B. Putu Purnaya-



“Bagai surat yg terbaca,
biar nyata yg terpapar
dalam setiap kata dan
laku”

*“Like an already-read
letter, let it be real-every
perused word and every
described deed.”*

-Putu Yohana-



“Dalam merangkai kisah hidup, rupa tak indah tak menjadi masalah jika setiap langkah dan tutur kata selalu berselimut kejujuran nan indah.”

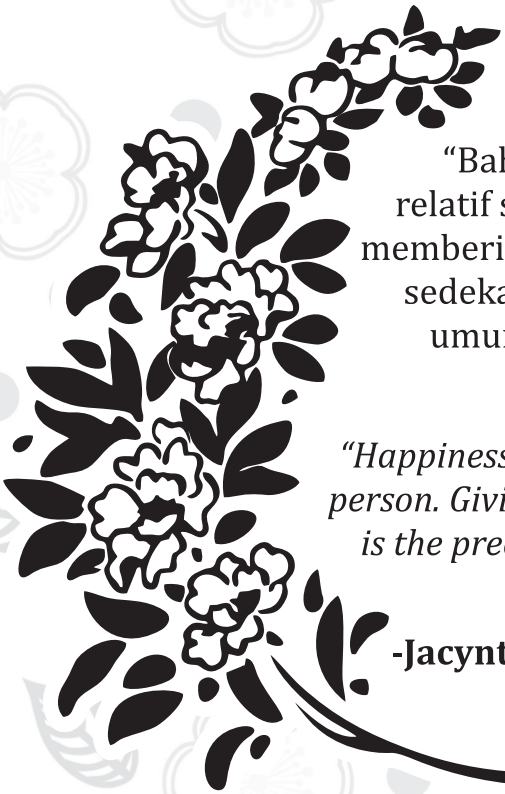
“In assembling the story of life, beautiful images are not necessary if each step and every speech is decorated with the beauty of honesty.”

-IGA P Jesika Sita D. -



*Kebahagiaan
(Happiness)*

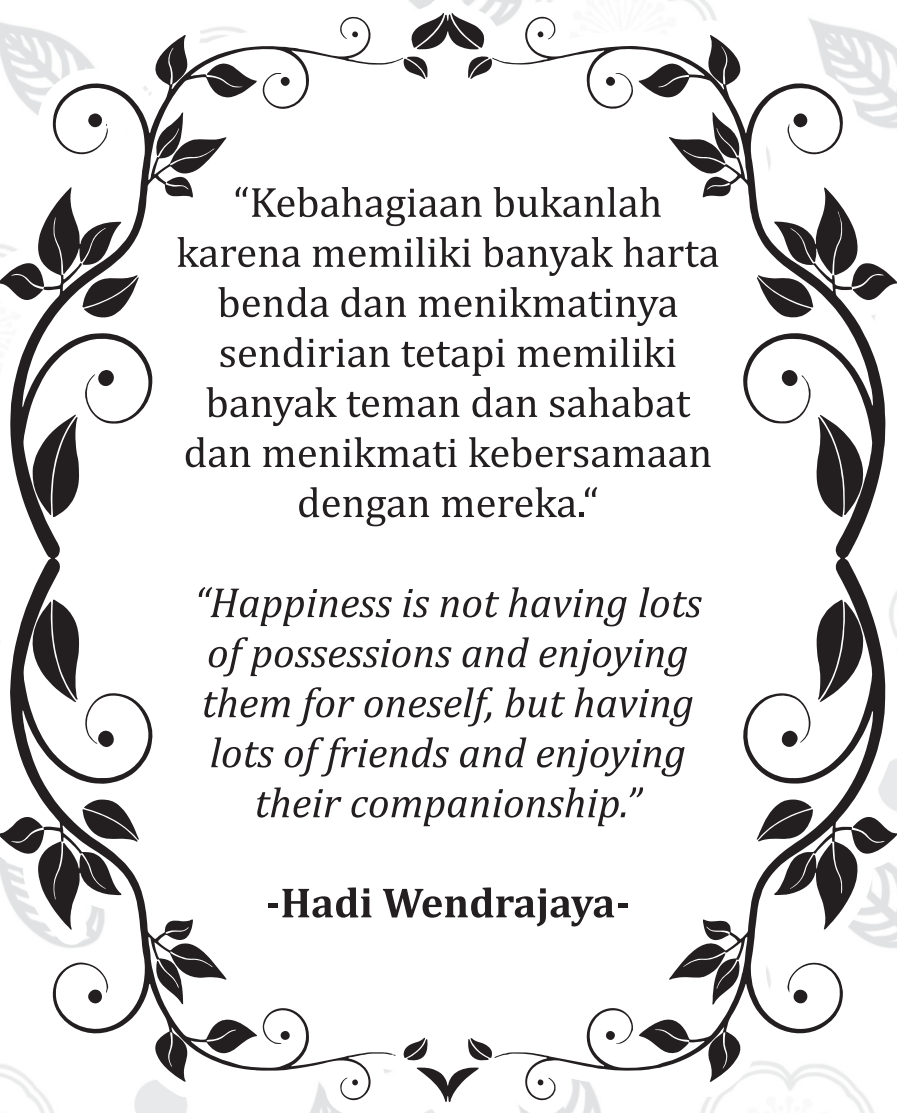




“Bahagia adalah tidak relatif semuanya. Bukankah memberi kembalian uang receh, sedekah kecil adalah wajib umum dilakukan untuk bahagia.”

“Happiness isn't relative to every person. Giving, even giving a little, is the precursor to happiness.”

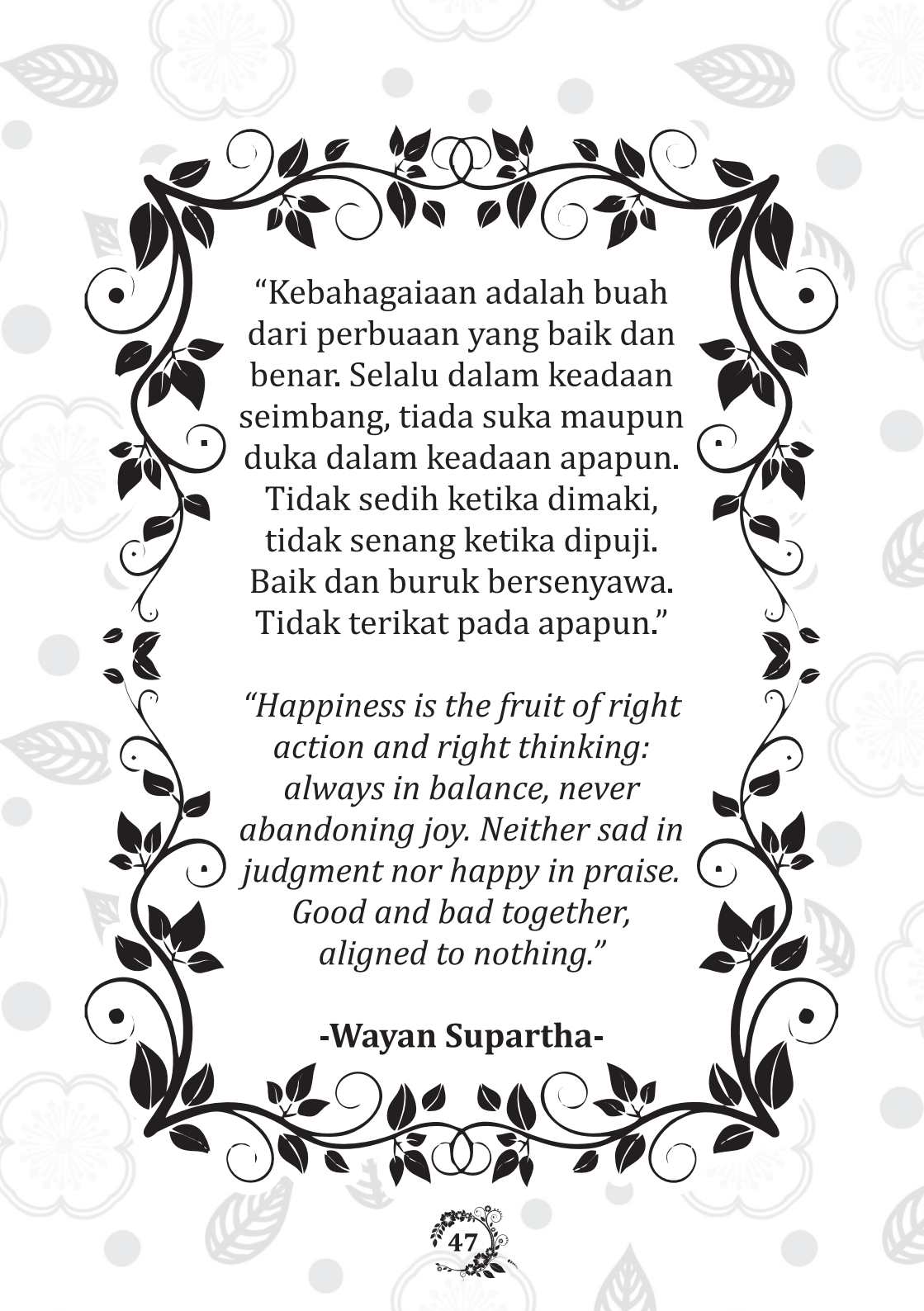
-Jacyntha M. Nasution-

A decorative border made of black and white floral and leaf motifs, including leaves, flowers, and circular patterns, framing the text.

“Kebahagiaan bukanlah karena memiliki banyak harta benda dan menikmatinya sendirian tetapi memiliki banyak teman dan sahabat dan menikmati kebersamaan dengan mereka.”

“Happiness is not having lots of possessions and enjoying them for oneself, but having lots of friends and enjoying their companionship.”


-Hadi Wendrajaya-

A decorative border of black and grey floral and leaf patterns surrounds the text. The border consists of a central black vine with leaves and circular motifs, set against a background of faint, light grey floral and leaf patterns.

“Kebahagiaan adalah buah dari perbuatan yang baik dan benar. Selalu dalam keadaan seimbang, tiada suka maupun duka dalam keadaan apapun. Tidak sedih ketika dimaki, tidak senang ketika dipuji. Baik dan buruk bersenyawa. Tidak terikat pada apapun.”

“Happiness is the fruit of right action and right thinking: always in balance, never abandoning joy. Neither sad in judgment nor happy in praise. Good and bad together, aligned to nothing.”

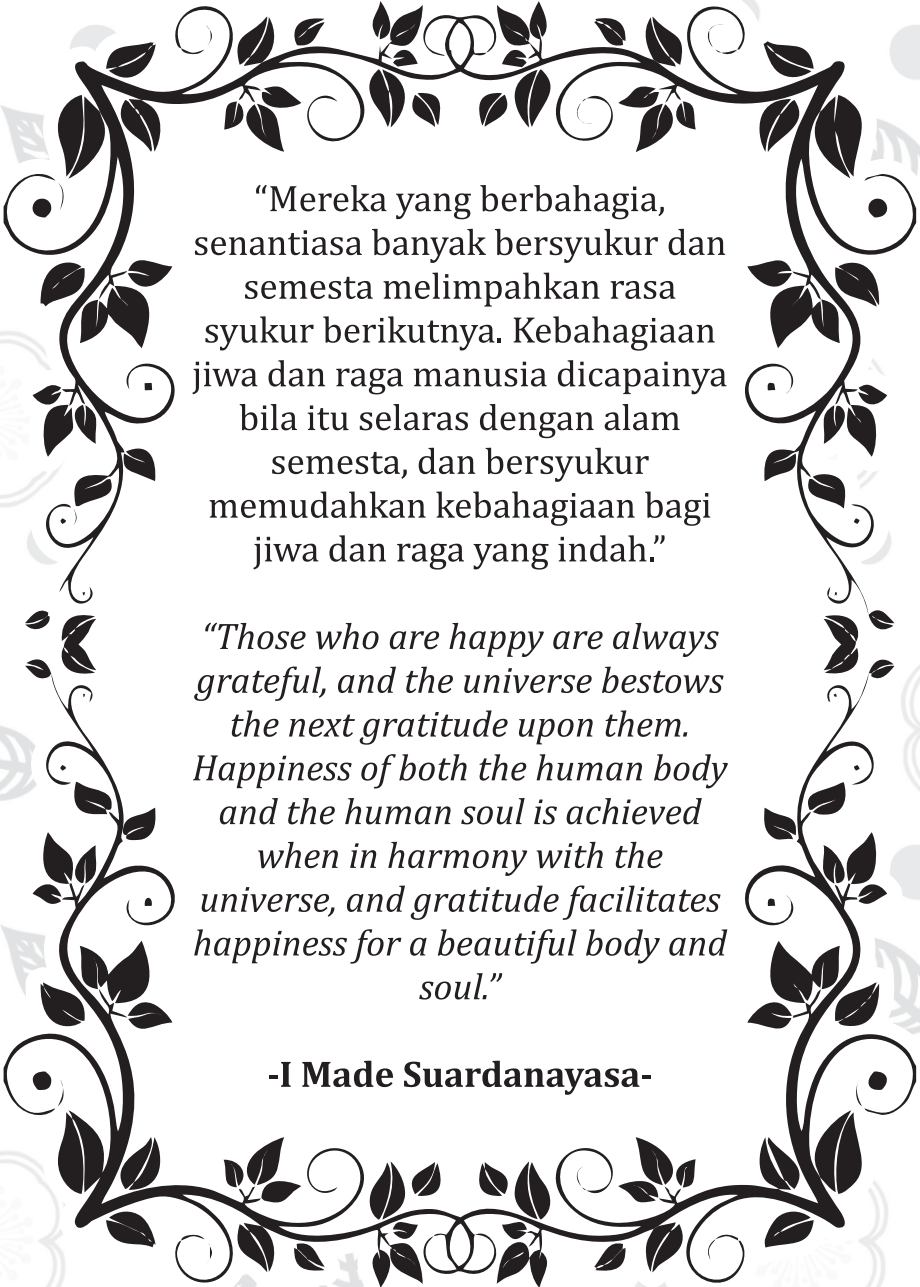
-Wayan Supartha-



“Terkadang aku iri pada anak kecil. Mereka bisa menemukan kebahagiaan dari hal sederhana seperti menonton kartun kesukaannya. Sedangkan orang dewasa seperti kita sering kali sibuk mengejar harta dan tahta supaya bisa bahagia.”

“Sometimes I envy little kids. They feel happiness from simple things like watching a favorite cartoon. Meanwhile, adults like us are often busy chasing wealth and power, just so we can feel some happiness.”

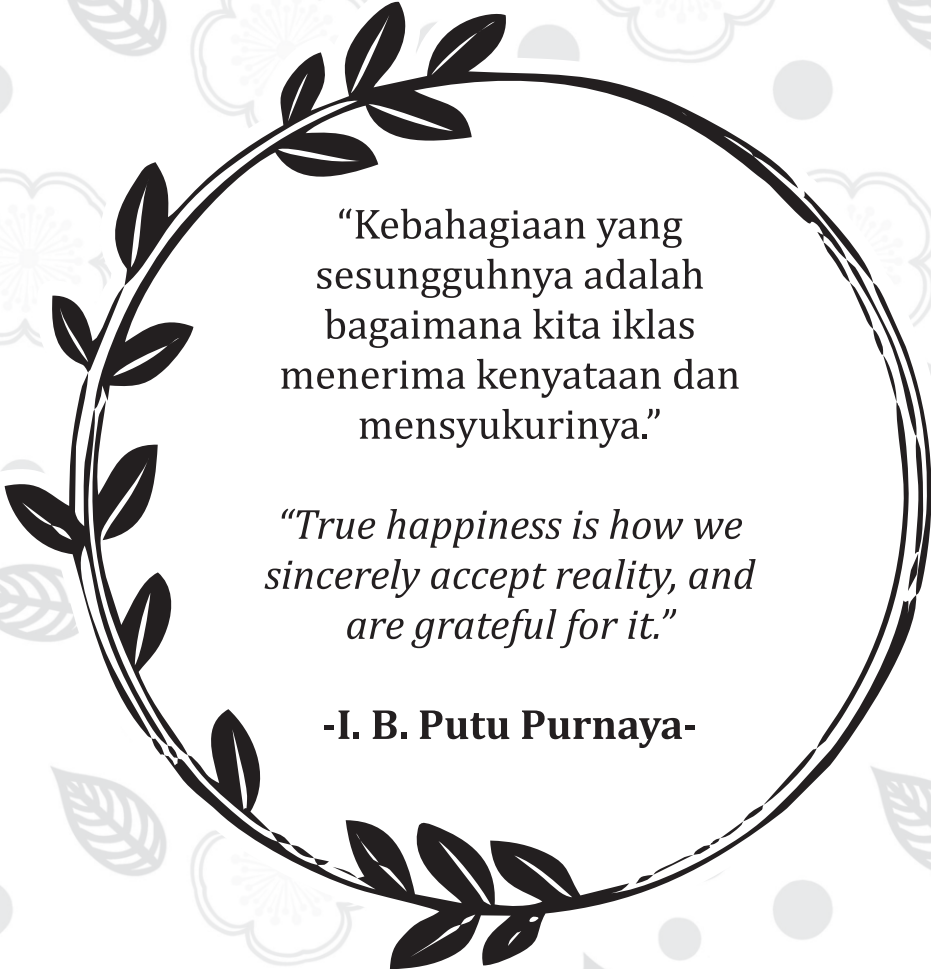
-Ida Ayu Arini D.S.-



“Mereka yang berbahagia, senantiasa banyak bersyukur dan semesta melimpahkan rasa syukur berikutnya. Kebahagiaan jiwa dan raga manusia dicapainya bila itu selaras dengan alam semesta, dan bersyukur memudahkan kebahagiaan bagi jiwa dan raga yang indah.”

“Those who are happy are always grateful, and the universe bestows the next gratitude upon them. Happiness of both the human body and the human soul is achieved when in harmony with the universe, and gratitude facilitates happiness for a beautiful body and soul.”

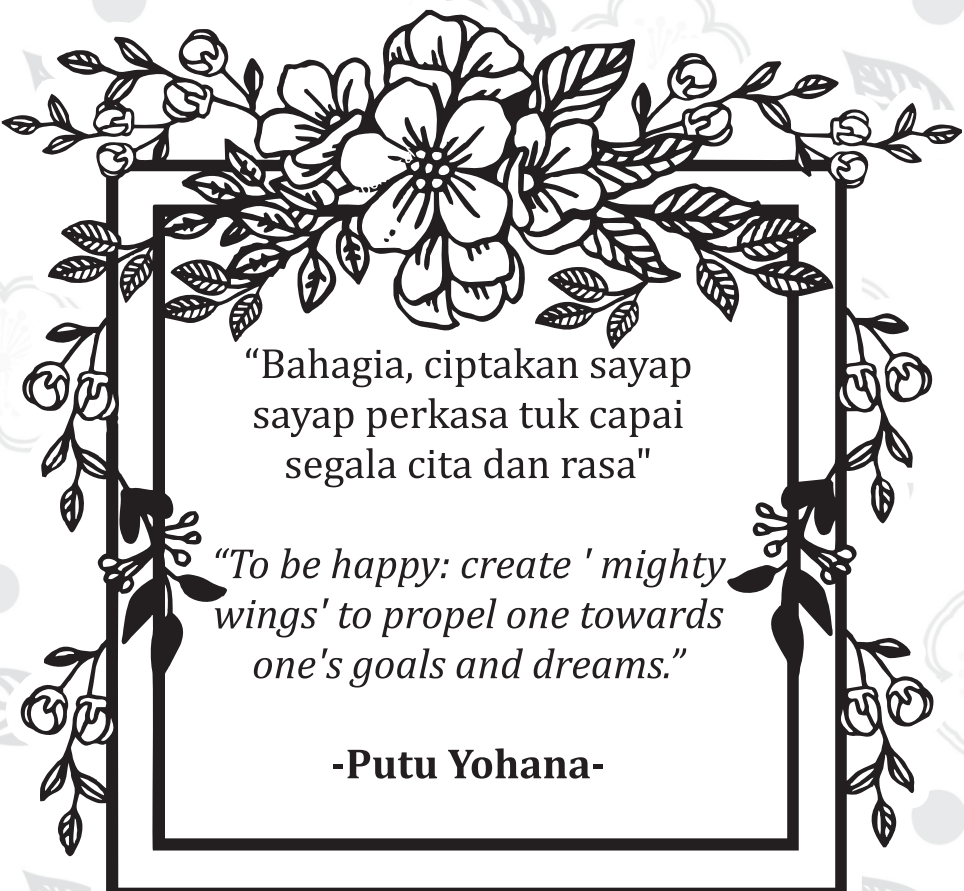
-I Made Suardanayasa-



“Kebahagiaan yang
sesungguhnya adalah
bagaimana kita ikhlas
menerima kenyataan dan
mensyukurinya.”

*“True happiness is how we
sincerely accept reality, and
are grateful for it.”*

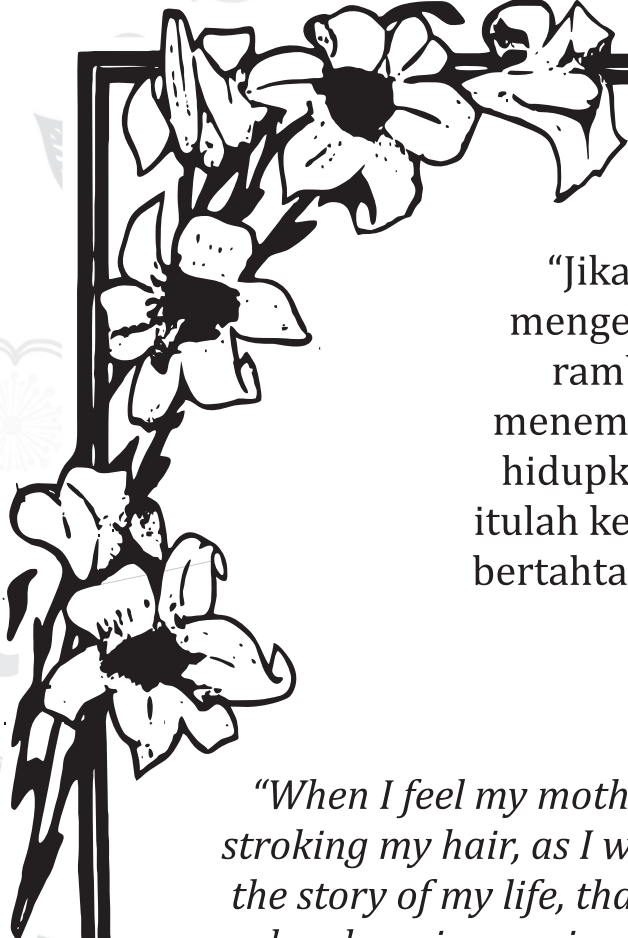
-I. B. Putu Purnaya-



“Bahagia, ciptakan sayap
sayap perkasa tuk capai
segala cita dan rasa”

*“To be happy: create 'mighty
wings' to propel one towards
one's goals and dreams.”*

-Putu Yohana-



“Jika ibuku
mengelus helai
rambutku,
menemani cerita
hidupku, di saat
itulah kebahagiaan
bertahta di hatiku.”

*“When I feel my mother
stroking my hair, as I write
the story of my life, that is
when happiness reigns in
my heart.”*

-IGA P Jesika Sita D.N-



*Kebebasan
(Freedom)*




“Keinginan seseorang untuk mandiri
tanpa intervensi orang lain.”

*“The desire to be independent,
without the interference of others.”*

-I Nengah Suardhana-

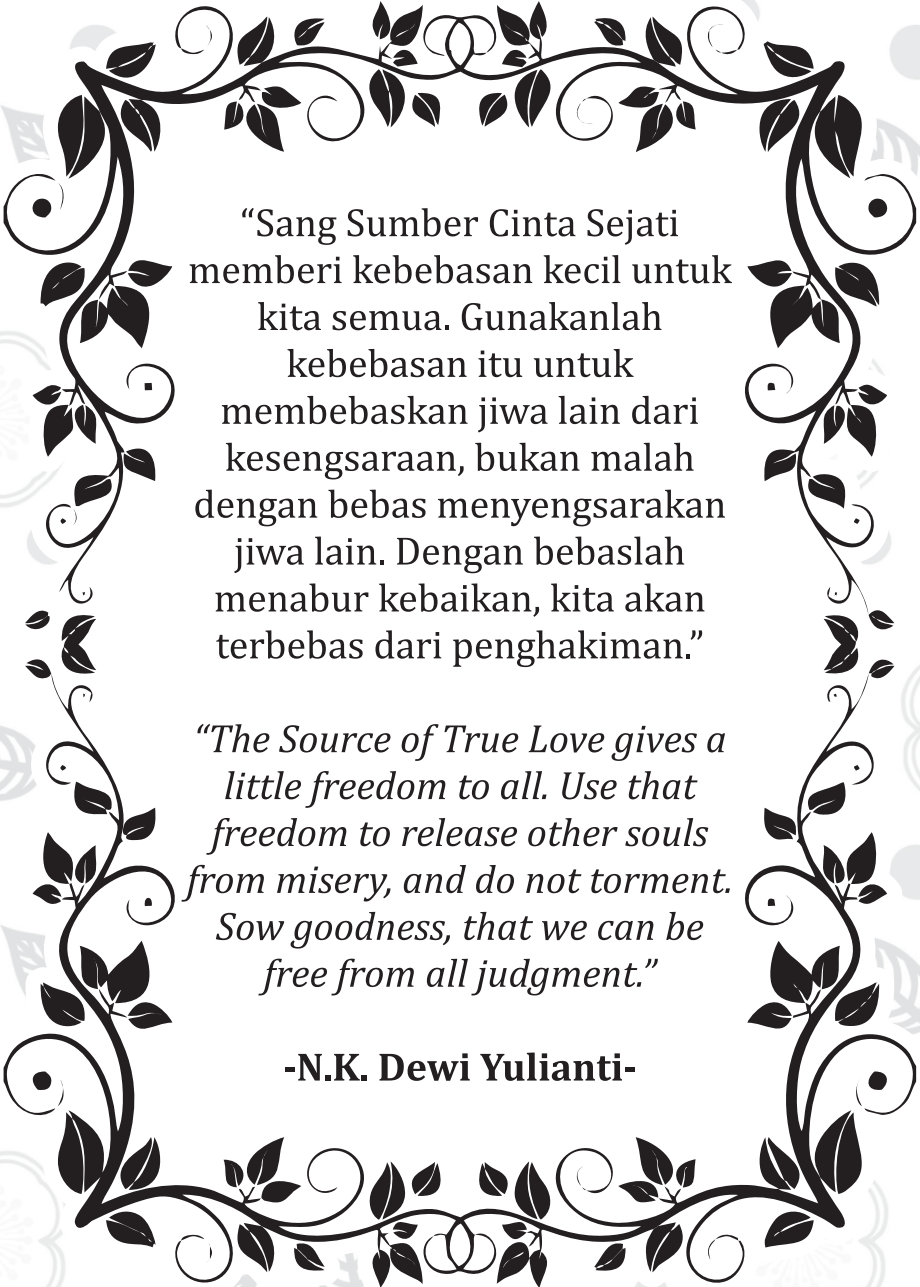




“Kebebasan diperoleh
sesudah melaksanakan
hal-hal yang tidak bebas.”

*“Freedom is achieved after
doing things that are not
free.”*

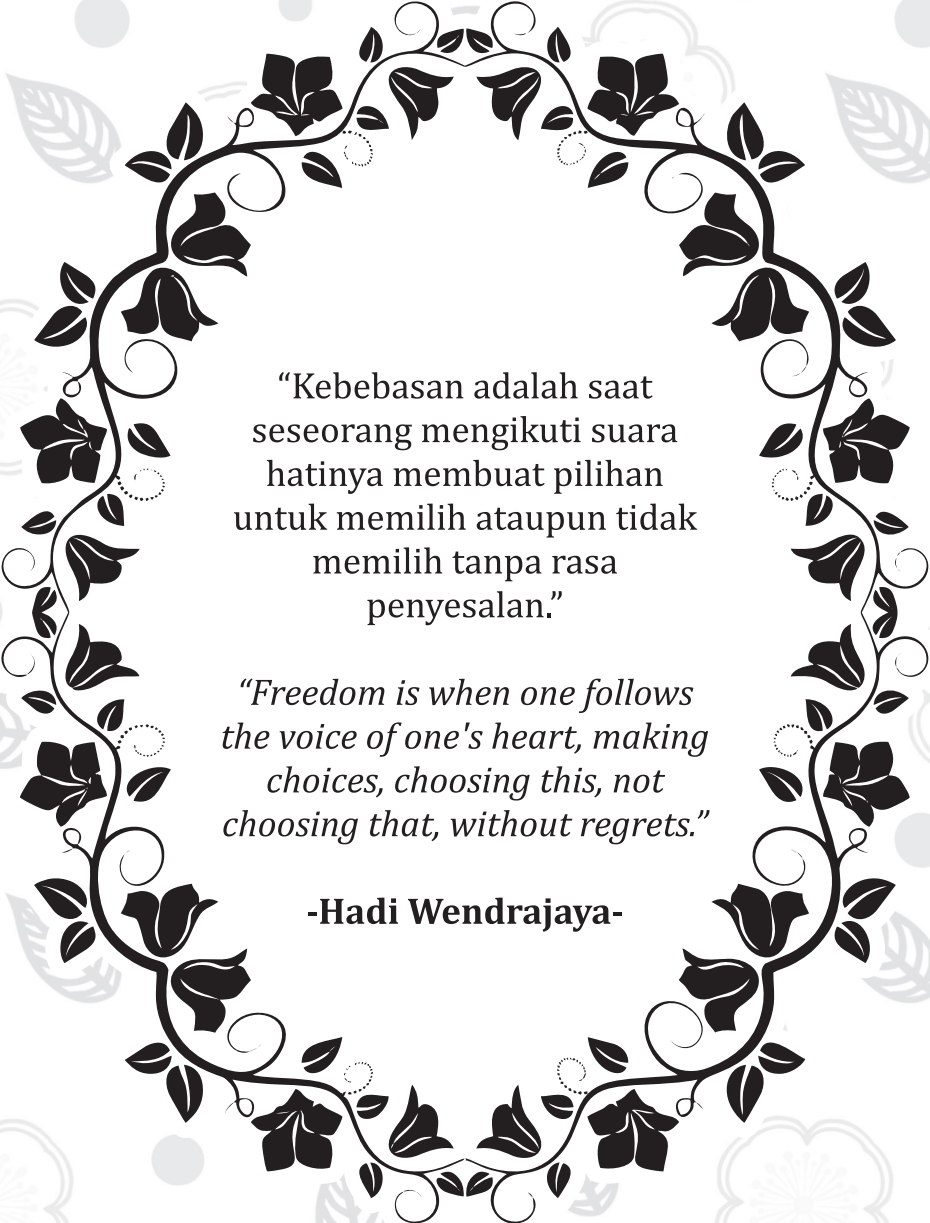
-Jacyntha M. Nasution-

A decorative border made of black and white floral and leaf motifs, including vines, leaves, and circular patterns, framing the text.

“Sang Sumber Cinta Sejati memberi kebebasan kecil untuk kita semua. Gunakanlah kebebasan itu untuk membebaskan jiwa lain dari kesengsaraan, bukan malah dengan bebas menyengsarakan jiwa lain. Dengan bebaslah menabur kebaikan, kita akan terbebas dari penghakiman.”

“The Source of True Love gives a little freedom to all. Use that freedom to release other souls from misery, and do not torment. Sow goodness, that we can be free from all judgment.”

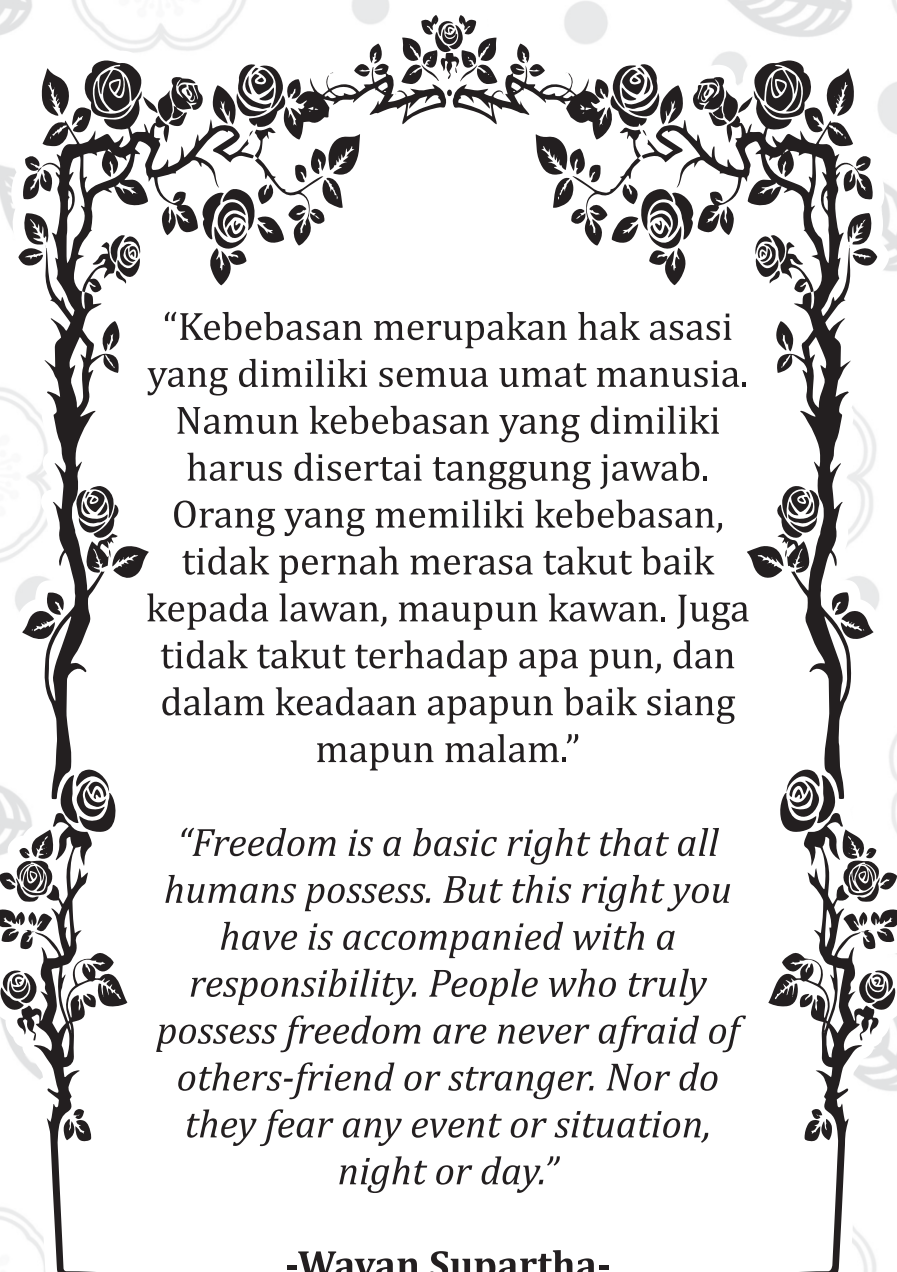
-N.K. Dewi Yulianti-



“Kebebasan adalah saat
seseorang mengikuti suara
hatinya membuat pilihan
untuk memilih ataupun tidak
memilih tanpa rasa
penyesalan.”

*“Freedom is when one follows
the voice of one's heart, making
choices, choosing this, not
choosing that, without regrets.”*


-Hadi Wendrajaya-



“Kebebasan merupakan hak asasi yang dimiliki semua umat manusia. Namun kebebasan yang dimiliki harus disertai tanggung jawab. Orang yang memiliki kebebasan, tidak pernah merasa takut baik kepada lawan, maupun kawan. Juga tidak takut terhadap apa pun, dan dalam keadaan apapun baik siang maupun malam.”

“Freedom is a basic right that all humans possess. But this right you have is accompanied with a responsibility. People who truly possess freedom are never afraid of others—friend or stranger. Nor do they fear any event or situation, night or day.”

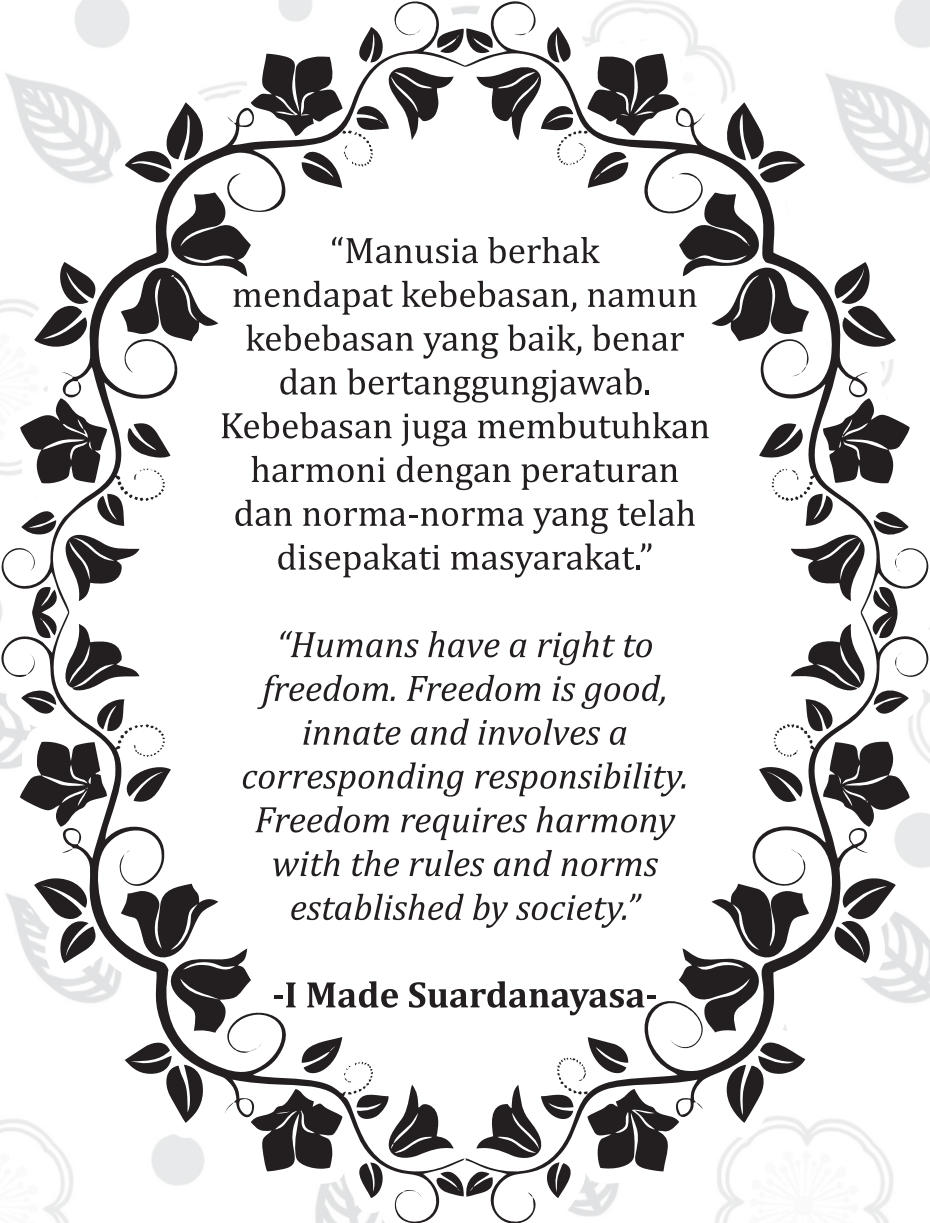
-Wayan Supartha-



“Kebebasan adalah hak
setiap manusia. Kebebasan
tanpa aturan adalah
bencana bagi manusia.”

*“Freedom is a right for all
of humanity. But freedom
without rules is a disaster
for humans.”*

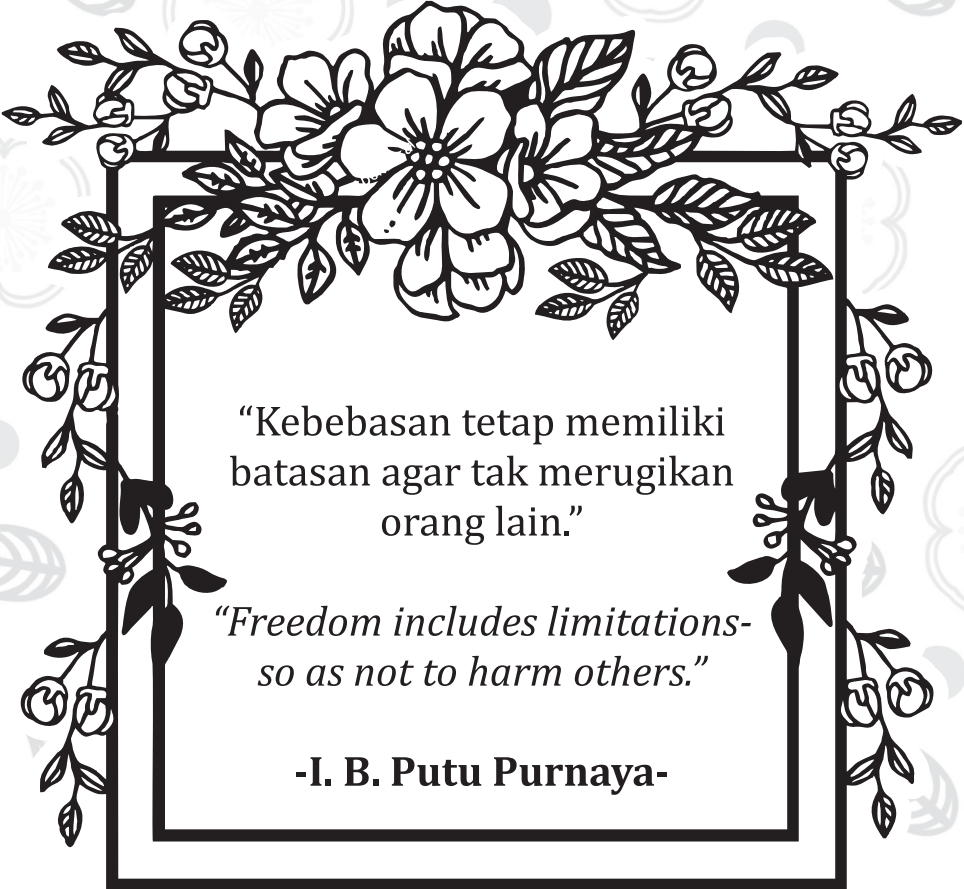
-Ida Ayu Arini D.S.-



“Manusia berhak mendapat kebebasan, namun kebebasan yang baik, benar dan bertanggungjawab. Kebebasan juga membutuhkan harmoni dengan peraturan dan norma-norma yang telah disepakati masyarakat.”

“Humans have a right to freedom. Freedom is good, innate and involves a corresponding responsibility. Freedom requires harmony with the rules and norms established by society.”

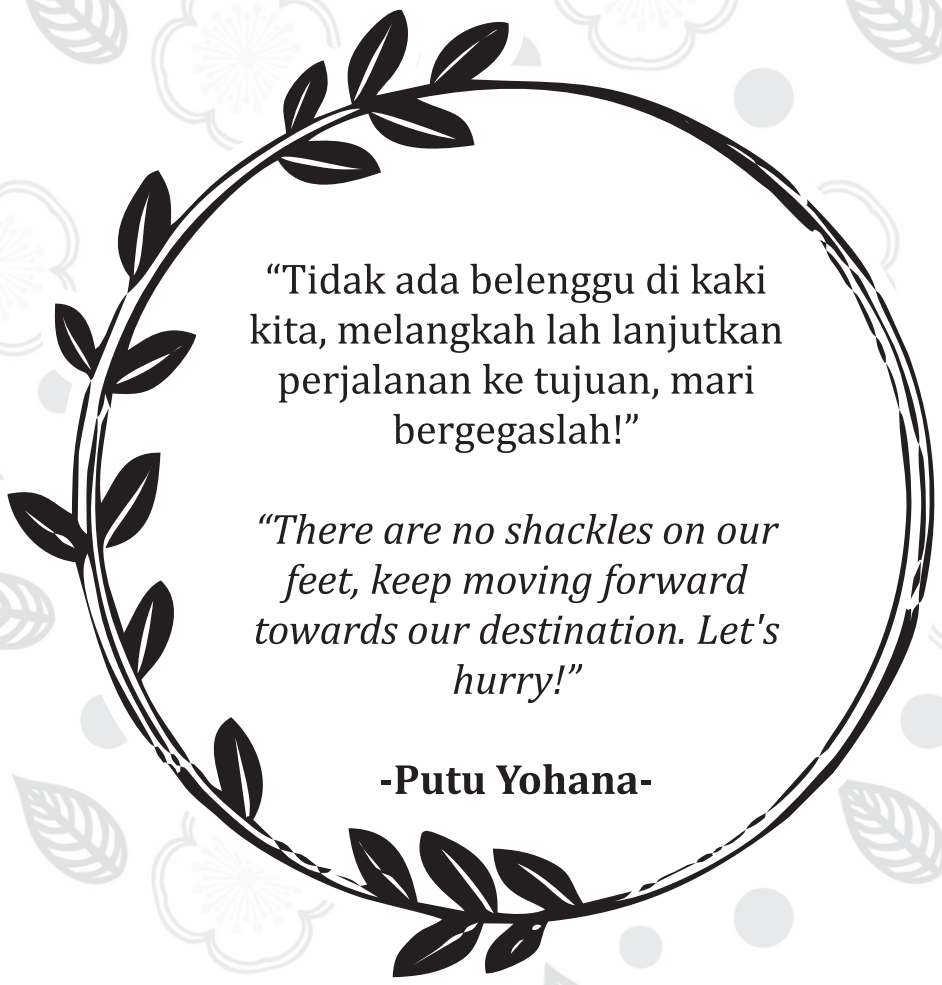
-I Made Suardanayasa-



“Kebebasan tetap memiliki batasan agar tak merugikan orang lain.”

*“Freedom includes limitations-
so as not to harm others.”*

-I. B. Putu Purnaya-



“Tidak ada belenggu di kaki kita, melangkah lah lanjutkan perjalanan ke tujuan, mari bergegaslah!”

“There are no shackles on our feet, keep moving forward towards our destination. Let's hurry!”

-Putu Yohana-

“Menjadi bijaksana bukanlah sebuah kebebasan tetapi sebuah keterikatan yang membebaskan keangkuhan dan kebodohan.”

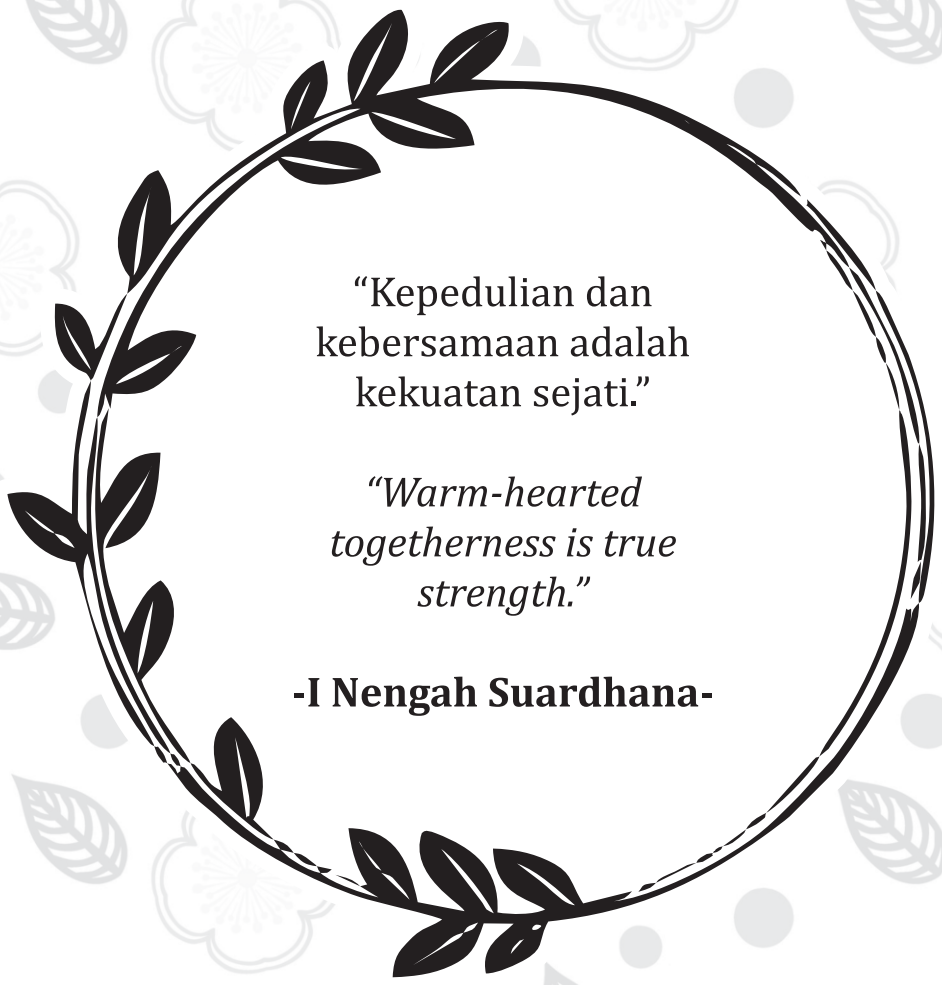
“Being wise is not a freedom but an attachment that liberates one from pride and ignorance.”

-IGA P Jesika Sita D. N-



*Persatuan
(Unity)*

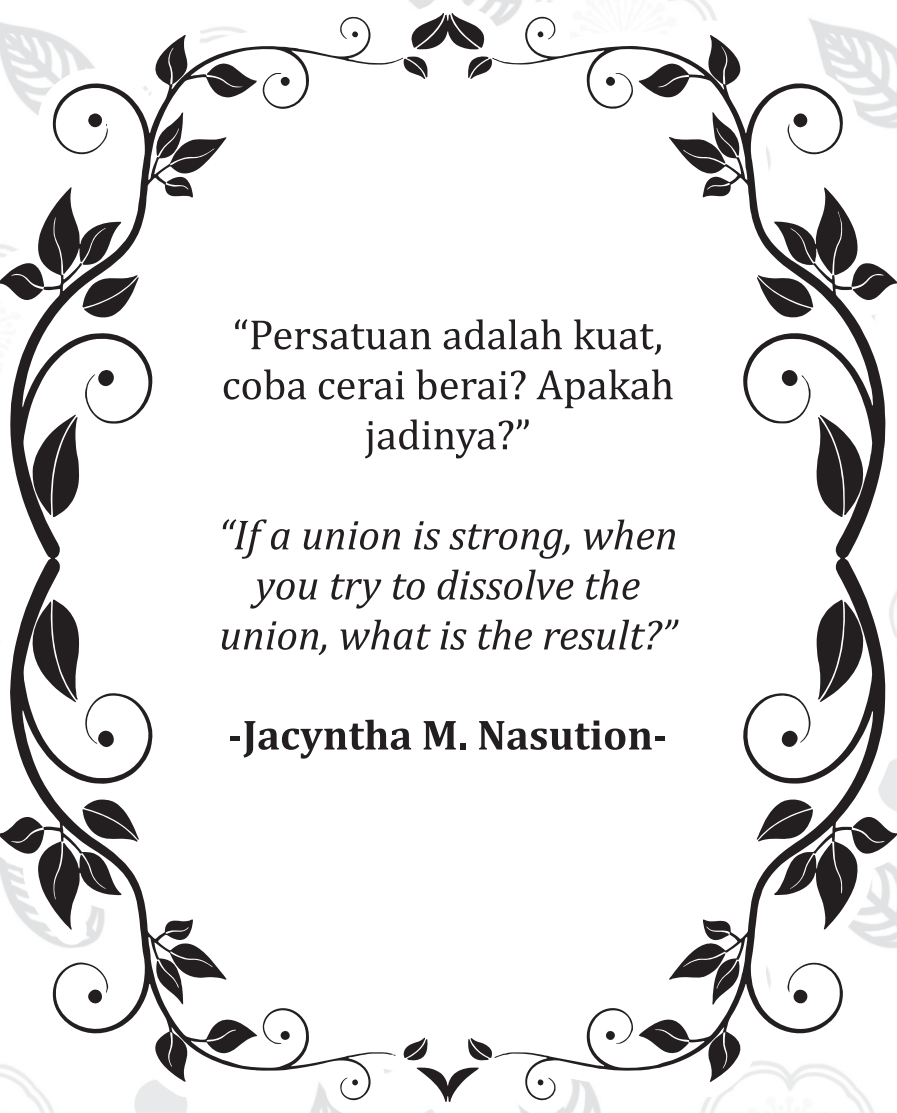




“Kepedulian dan
kebersamaan adalah
kekuatan sejati.”

*“Warm-hearted
togetherness is true
strength.”*

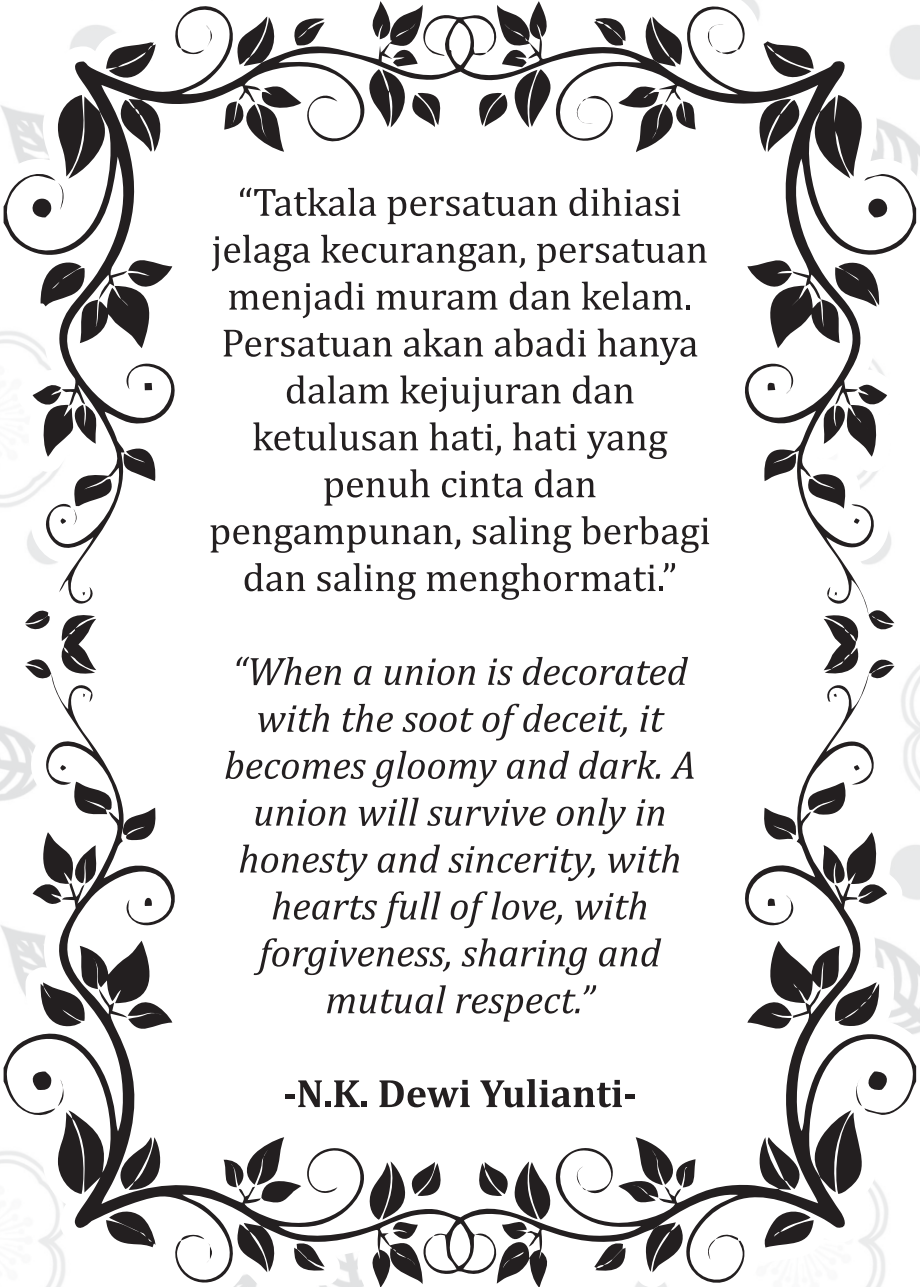
-I Nengah Suardhana-



“Persatuan adalah kuat,
coba cerai berai? Apakah
jadinya?”

*“If a union is strong, when
you try to dissolve the
union, what is the result?”*

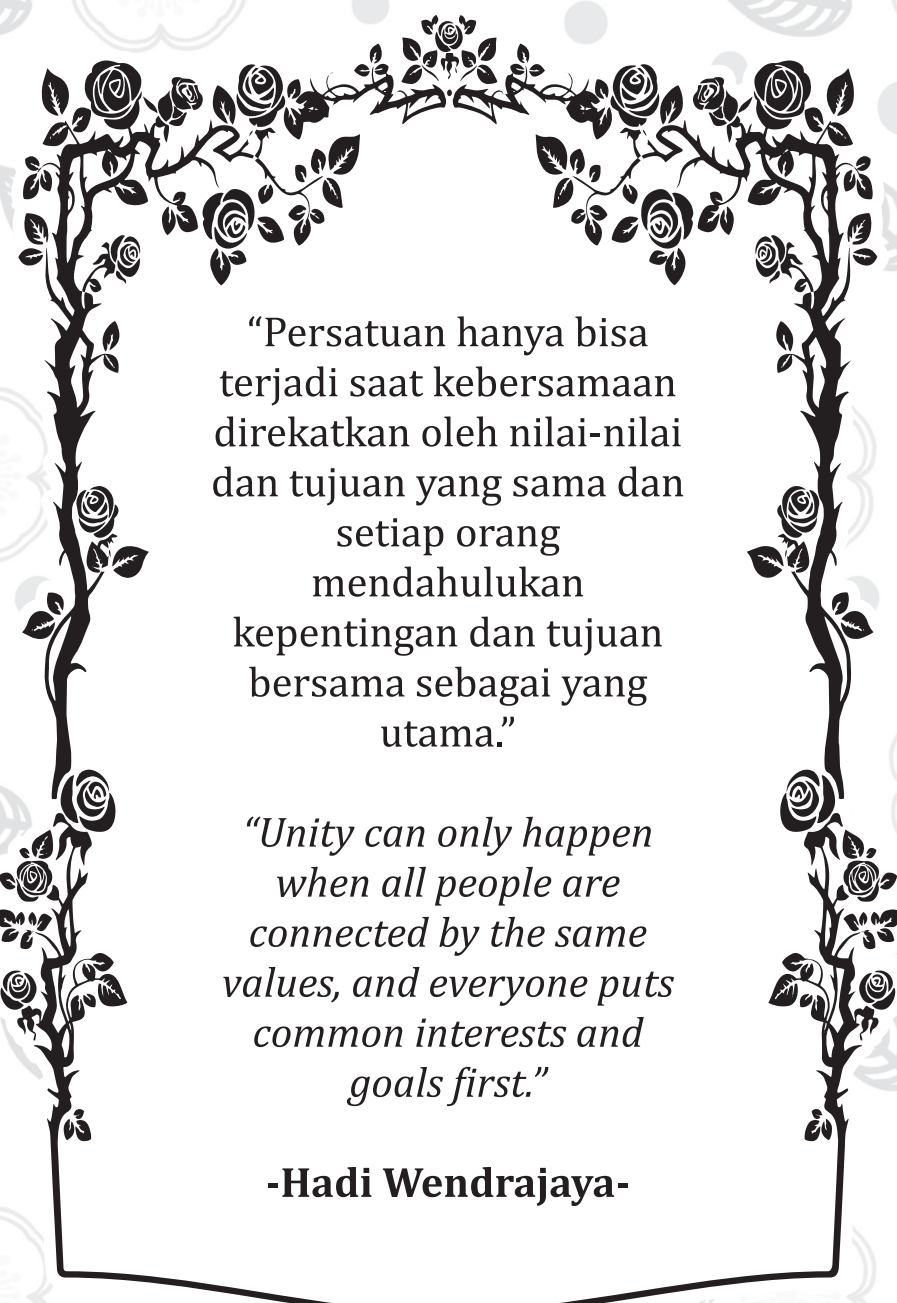
-Jacyntha M. Nasution-



“Tatkala persatuan dihiasi
jelaga kecurangan, persatuan
menjadi muram dan kelam.
Persatuan akan abadi hanya
dalam kejujuran dan
ketulusan hati, hati yang
penuh cinta dan
pengampunan, saling berbagi
dan saling menghormati.”

*“When a union is decorated
with the soot of deceit, it
becomes gloomy and dark. A
union will survive only in
honesty and sincerity, with
hearts full of love, with
forgiveness, sharing and
mutual respect.”*


-N.K. Dewi Yulianti-



“Persatuan hanya bisa terjadi saat kebersamaan direkatkan oleh nilai-nilai dan tujuan yang sama dan setiap orang mendahulukan kepentingan dan tujuan bersama sebagai yang utama.”

“Unity can only happen when all people are connected by the same values, and everyone puts common interests and goals first.”

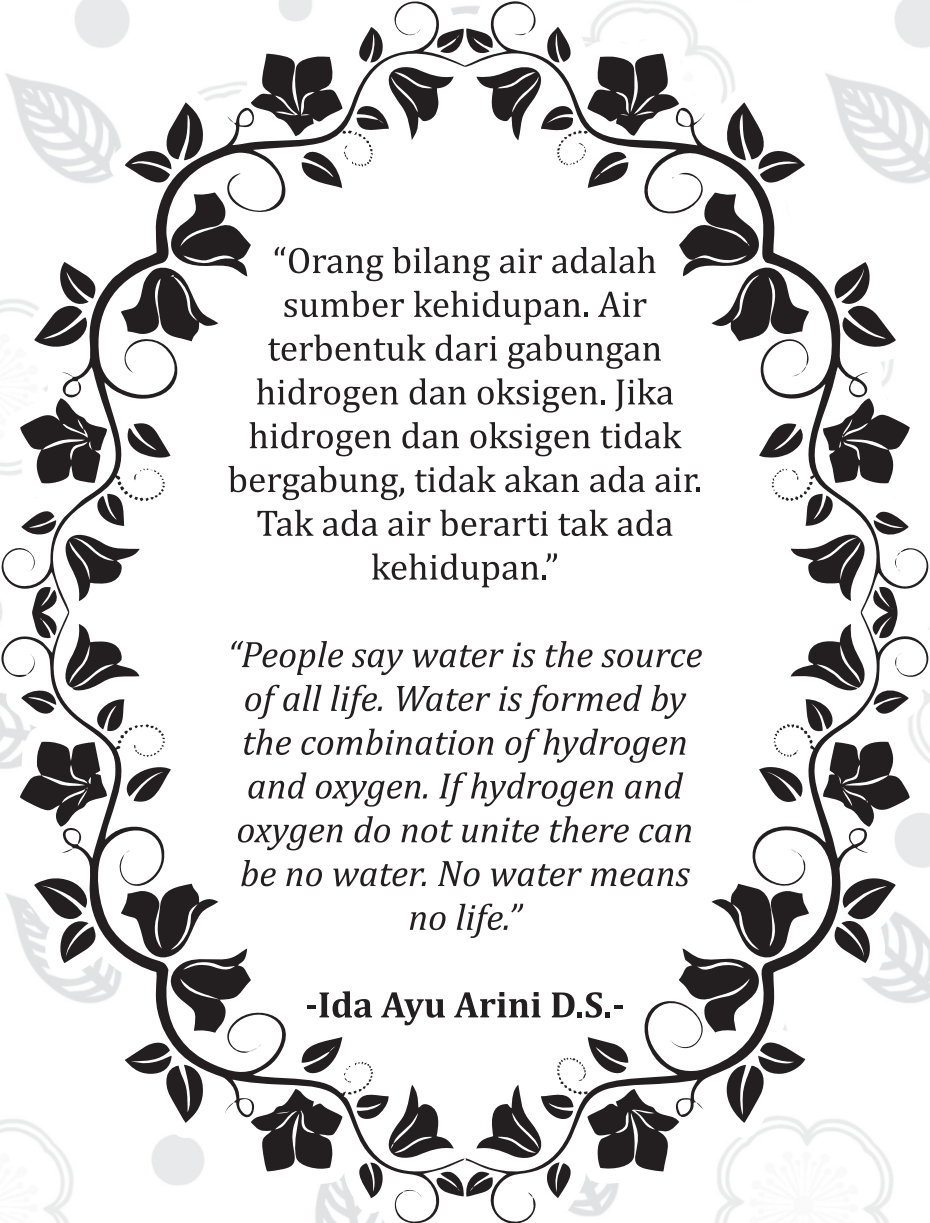
-Hadi Wendrajaya-

A decorative border made of black and grey floral and leaf patterns surrounds the text. The border consists of a central black vine with leaves and circular motifs, set against a background of faint, light grey floral and leaf patterns.

“Persatuan merupakan himpunan semua perbedaan, sehingga melahirkan kekuatan untuk mencapai tujuan yang sama. Ibarat air, kalau hanya setetes yang tumpah, akan meresap ke dalam tanah, tanpa bekas. Namun jika setetes demi setetes bersatu, membesar dalam selokan, kali, sungai, maka akan bisa mengalir mencapai samudera. Hanya satu lidi tak bisa menyapu halaman. Perlu banyak lidi yang bersatu untuk mencapai tujuan.”

“Unity is the set of all differences, in totality, and gives birth to the strength that can achieve one common goal from those differences. Like water, if only a drop is spilled it will seep into the ground without a trace. But, if drop by drop it unites into a puddle, a stream, a river, then it will be able to find it's way to the ocean.”


-Wayan Supartha-



“Orang bilang air adalah sumber kehidupan. Air terbentuk dari gabungan hidrogen dan oksigen. Jika hidrogen dan oksigen tidak bergabung, tidak akan ada air. Tak ada air berarti tak ada kehidupan.”

“People say water is the source of all life. Water is formed by the combination of hydrogen and oxygen. If hydrogen and oxygen do not unite there can be no water. No water means no life.”

-Ida Ayu Arini D.S.-



“Persatuan adalah kekuatan yang sangat dahsyat dalam membangun suatu bangsa yang sehat, maju dan kuat dalam menghadapi berbagai rintangan dan masalah. Persatuan ditentukan oleh sikap, tidak hanya kesetiaan, tetapi saling mendukung mencapai kejayaan dan kemenangan.”

“Unity is a very powerful force in building a united, advanced and strong nation, in the face of obstacles and problems. Unity is determined by attitude, not just loyalty, but by supporting each other to attain success and victory.”

-I Made Suardanayasa-

“Entah darimana kita berasal dan entah apapun agama kita mari jaga persatuan dan kesatuan.”

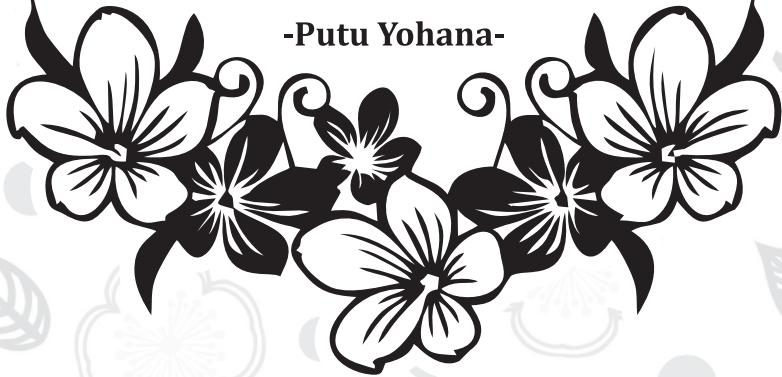
“No matter where we come from and whatever our religions, let's keep our unity and integrity.”

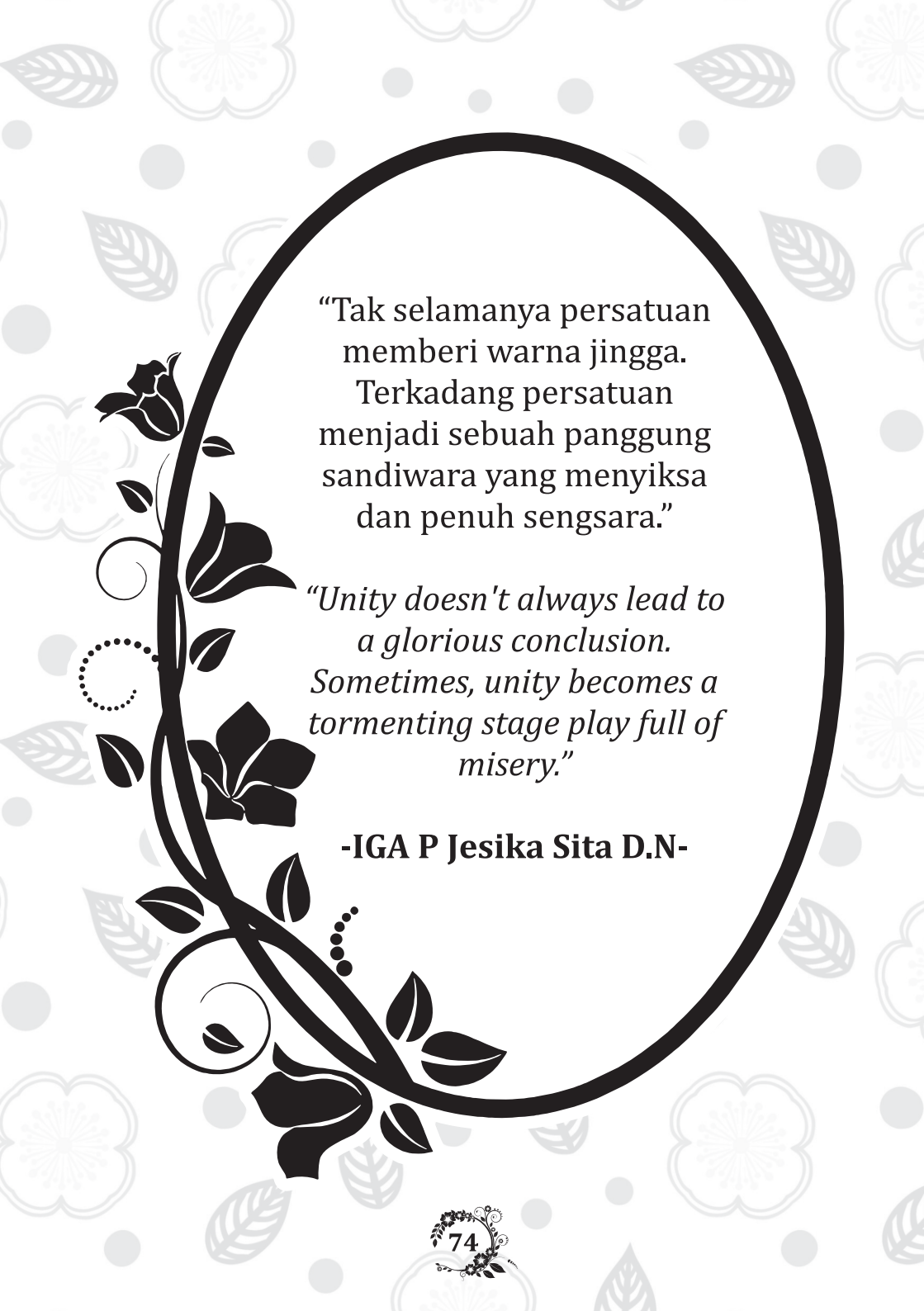
-I. B. Putu Purnaya-

“Tangan kita menyatu, mata kita menatap ke tujuan yg sama, langkah kita berpadu, kita satu, tanpa jeda.”

“Our hands are enclosed together, our eyes are looking towards the same point, our steps are in unison, we are one, without pause.”

-Putu Yohana-





“Tak selamanya persatuan
memberi warna jingga.
Terkadang persatuan
menjadi sebuah panggung
sandiwara yang menyiksa
dan penuh sengsara.”

*“Unity doesn't always lead to
a glorious conclusion.
Sometimes, unity becomes a
tormenting stage play full of
misery.”*

-IGA P Jesika Sita D.N-

*Kesederhanaan
(Simplicity)*






“Kehidupannya sehari-harinya
dekat dengan alam.”

*“Keep your daily life close to
nature.”*

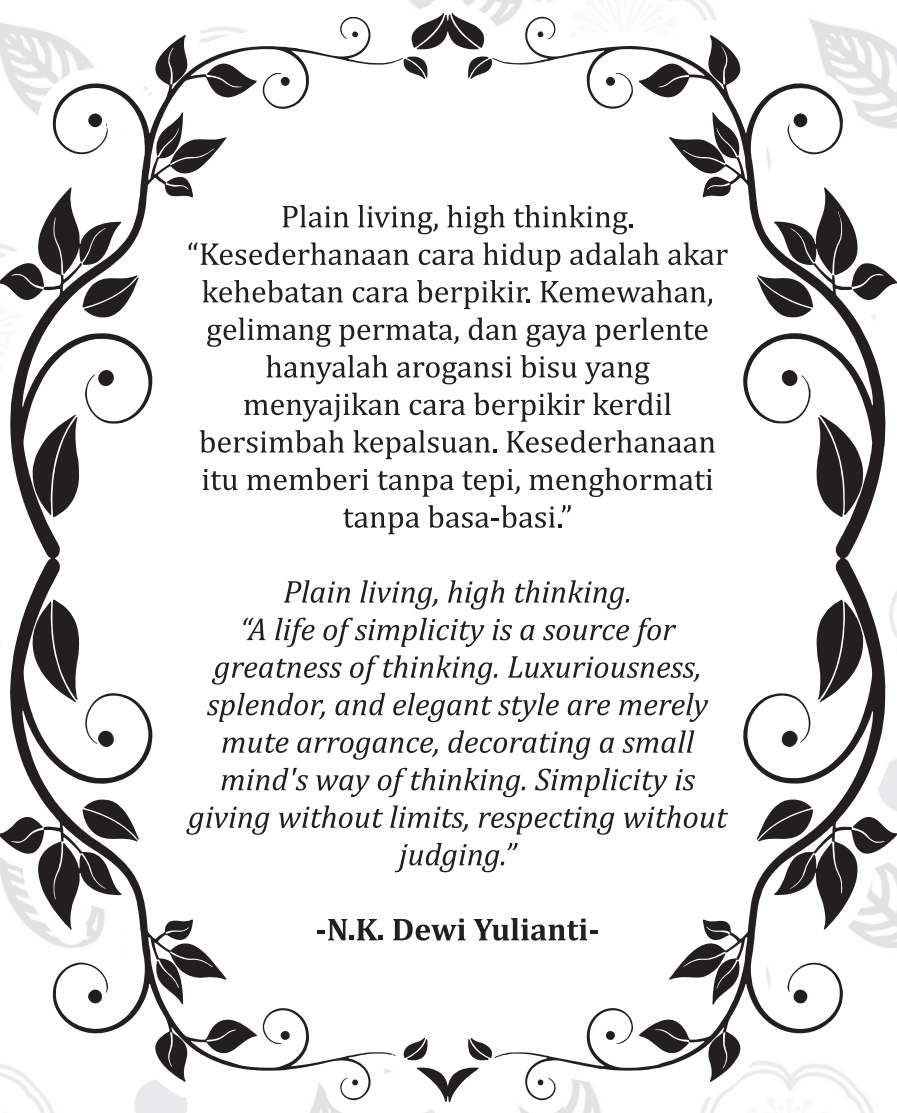
-I Nengah Suardhana-



“Sederhana diperoleh
sesudah menang melawan
atau meredam nafsu”

*“Simple is obtained after
defeating lust.”*

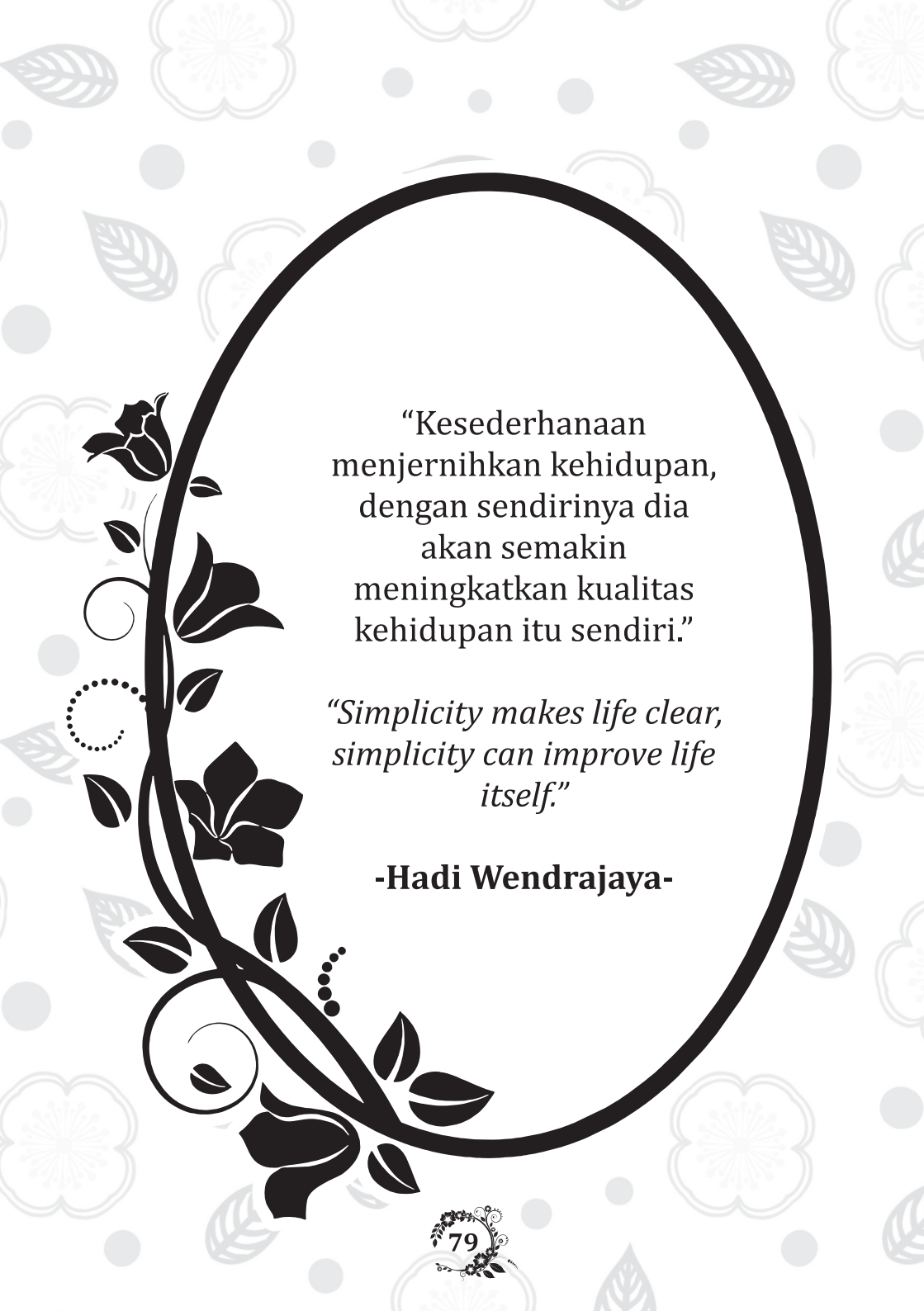
-Jacyntha M. Nasution-



Plain living, high thinking.
“Kesederhanaan cara hidup adalah akar
kehebatan cara berpikir. Kemewahan,
gelimang permata, dan gaya perlehte
hanyalah arogansi bisu yang
menyajikan cara berpikir kerdil
bersimbah kepalsuan. Kesederhanaan
itu memberi tanpa tepi, menghormati
tanpa basa-basi.”

*Plain living, high thinking.
“A life of simplicity is a source for
greatness of thinking. Luxuriousness,
splendor, and elegant style are merely
mute arrogance, decorating a small
mind's way of thinking. Simplicity is
giving without limits, respecting without
judging.”*

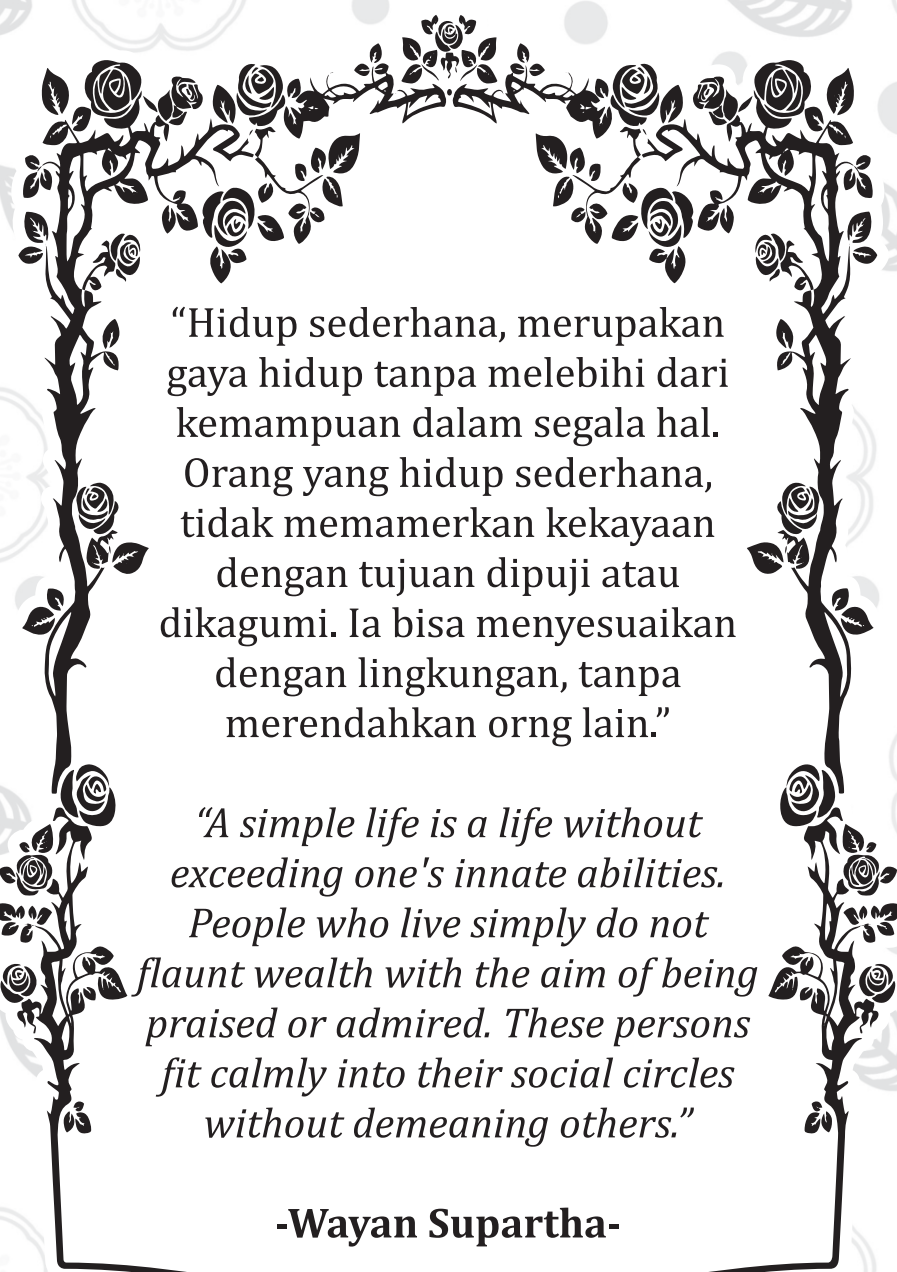
-N.K. Dewi Yulianti-



“Kesederhanaan
menjernihkan kehidupan,
dengan sendirinya dia
akan semakin
meningkatkan kualitas
kehidupan itu sendiri.”

*“Simplicity makes life clear,
simplicity can improve life
itself.”*


-Hadi Wendrajaya-



“Hidup sederhana, merupakan gaya hidup tanpa melebihi dari kemampuan dalam segala hal. Orang yang hidup sederhana, tidak memamerkan kekayaan dengan tujuan dipuji atau dikagumi. Ia bisa menyesuaikan dengan lingkungan, tanpa merendahkan orang lain.”

“A simple life is a life without exceeding one's innate abilities. People who live simply do not flaunt wealth with the aim of being praised or admired. These persons fit calmly into their social circles without demeaning others.”

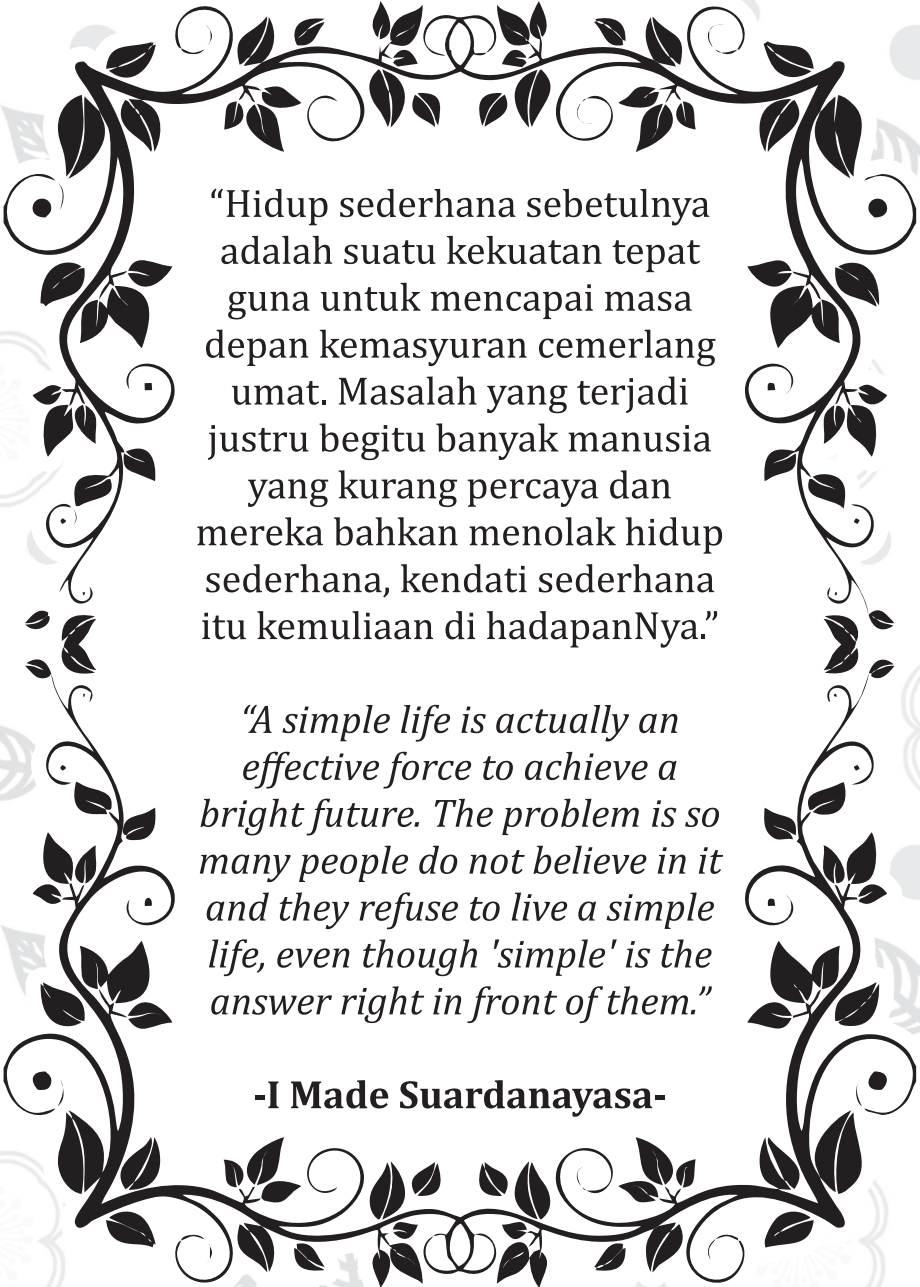
-Wayan Supartha-



“Kadang kita terlalu fokus pada hal besar agar dapat berguna bagi orang lain. Padahal kita bisa berguna bagi orang lain dengan melakukan hal-hal sederhana.”

“Sometimes we focus too much on big things to be useful to others, even though we can be useful to others by doing simple things.”

-Ida Ayu Arini D.S.-

A decorative border made of black and white floral and leaf motifs, including vines, leaves, and circular patterns, framing the text.

“Hidup sederhana sebetulnya adalah suatu kekuatan tepat guna untuk mencapai masa depan kemasyuran cemerlang umat. Masalah yang terjadi justru begitu banyak manusia yang kurang percaya dan mereka bahkan menolak hidup sederhana, kendati sederhana itu kemuliaan di hadapanNya.”

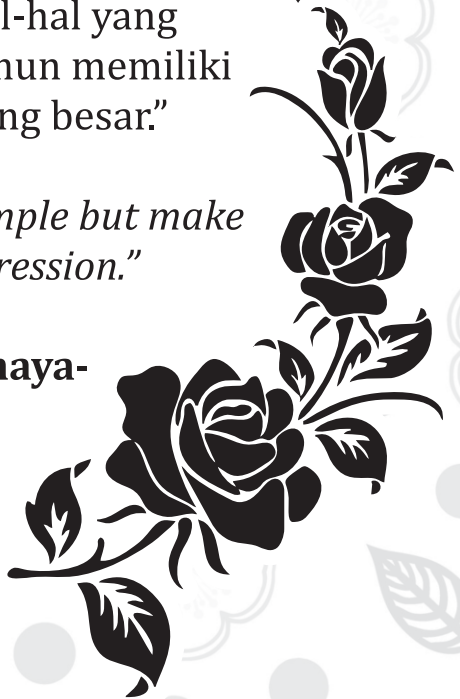
“A simple life is actually an effective force to achieve a bright future. The problem is so many people do not believe in it and they refuse to live a simple life, even though 'simple' is the answer right in front of them.”


-I Made Suardanayasa-

“Buatlah hal-hal yang sederhana namun memiliki dampak yang besar.”

“Keep things simple but make a big impression.”

-I. B. Putu Purnaya-






“Nikmati hari ini, meski
sedikit yg kita punya,
namun bermakna”

*“Enjoy today, the little we
possess retains
meaningfulness.”*

-Putu Yohana-



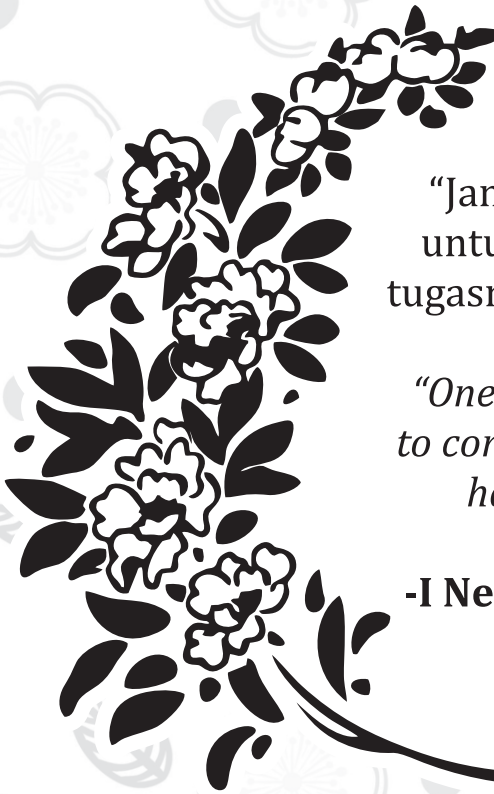
“Tatkala kesederhanaan
menyentuh sanubari seluruh
rasa meronta indah dalam
meniti hari.”

*“When simplicity touches the
heart beautiful feelings are
born throughout the day.”*

-IGA P Jesika Sita D. -

Tanggung jawab
(Responsibility)

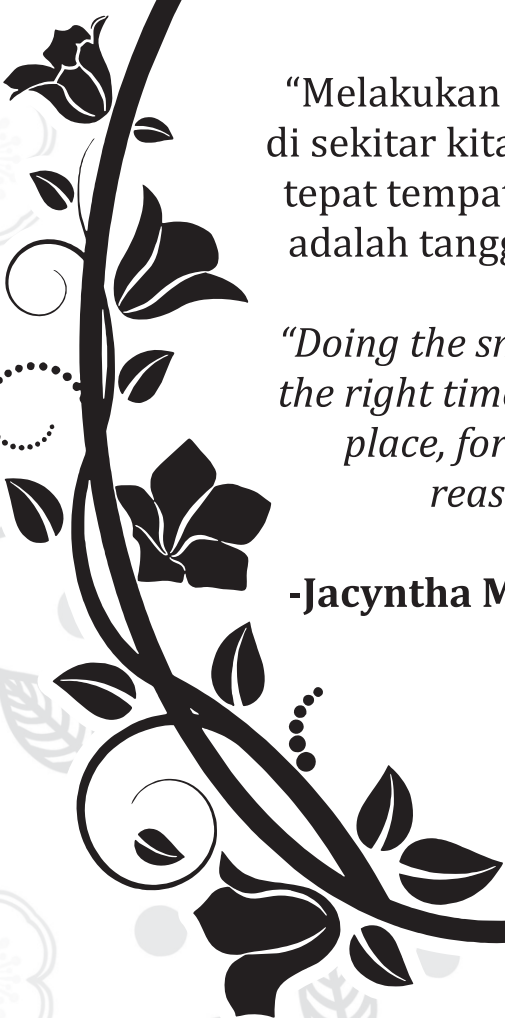




“Janji suci seseorang
untuk menyelesaikan
tugasnya sampai selesai.”

*“One's personal promis
to complete any task one
has undertaken.”*

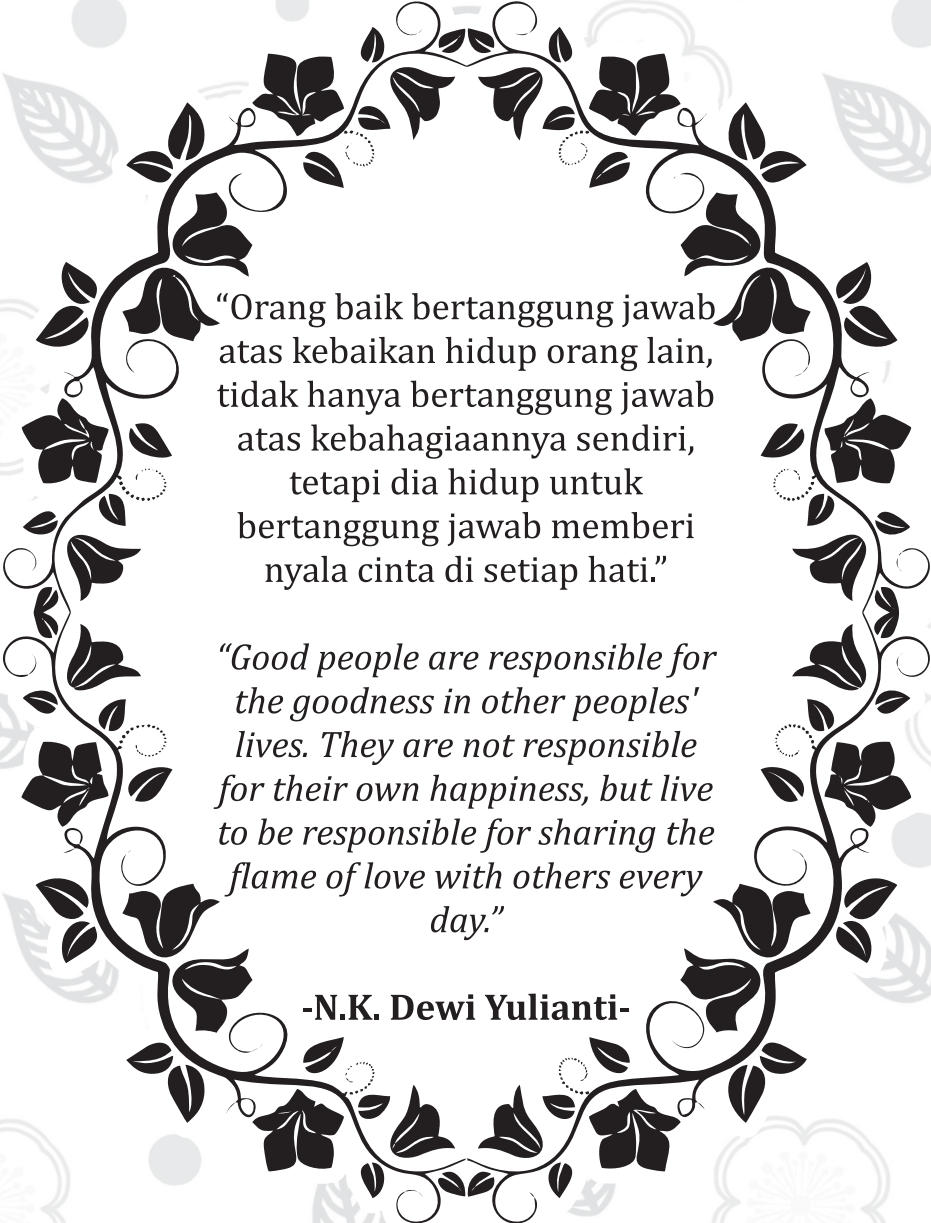
-I Nengah Suardhana-



“Melakukan hal-hal kecil
di sekitar kita tepat waktu,
tepat tempat, tepat topik
adalah tanggung jawab.”

*“Doing the small things at
the right time, in the right
place, for the right
reasons.”*

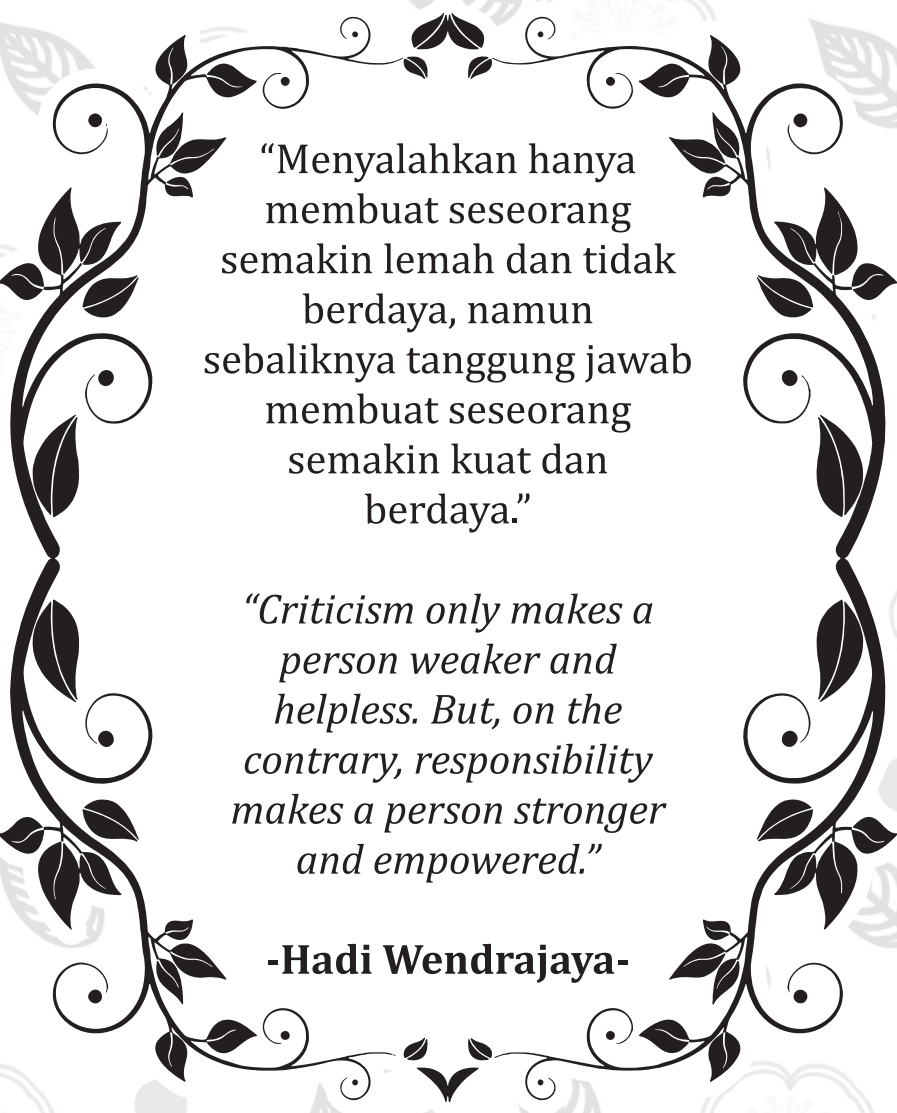
-Jacyntha M. Nasution-



“Orang baik bertanggung jawab atas kebaikan hidup orang lain, tidak hanya bertanggung jawab atas kebahagiaannya sendiri, tetapi dia hidup untuk bertanggung jawab memberi nyala cinta di setiap hati.”

“Good people are responsible for the goodness in other peoples' lives. They are not responsible for their own happiness, but live to be responsible for sharing the flame of love with others every day.”

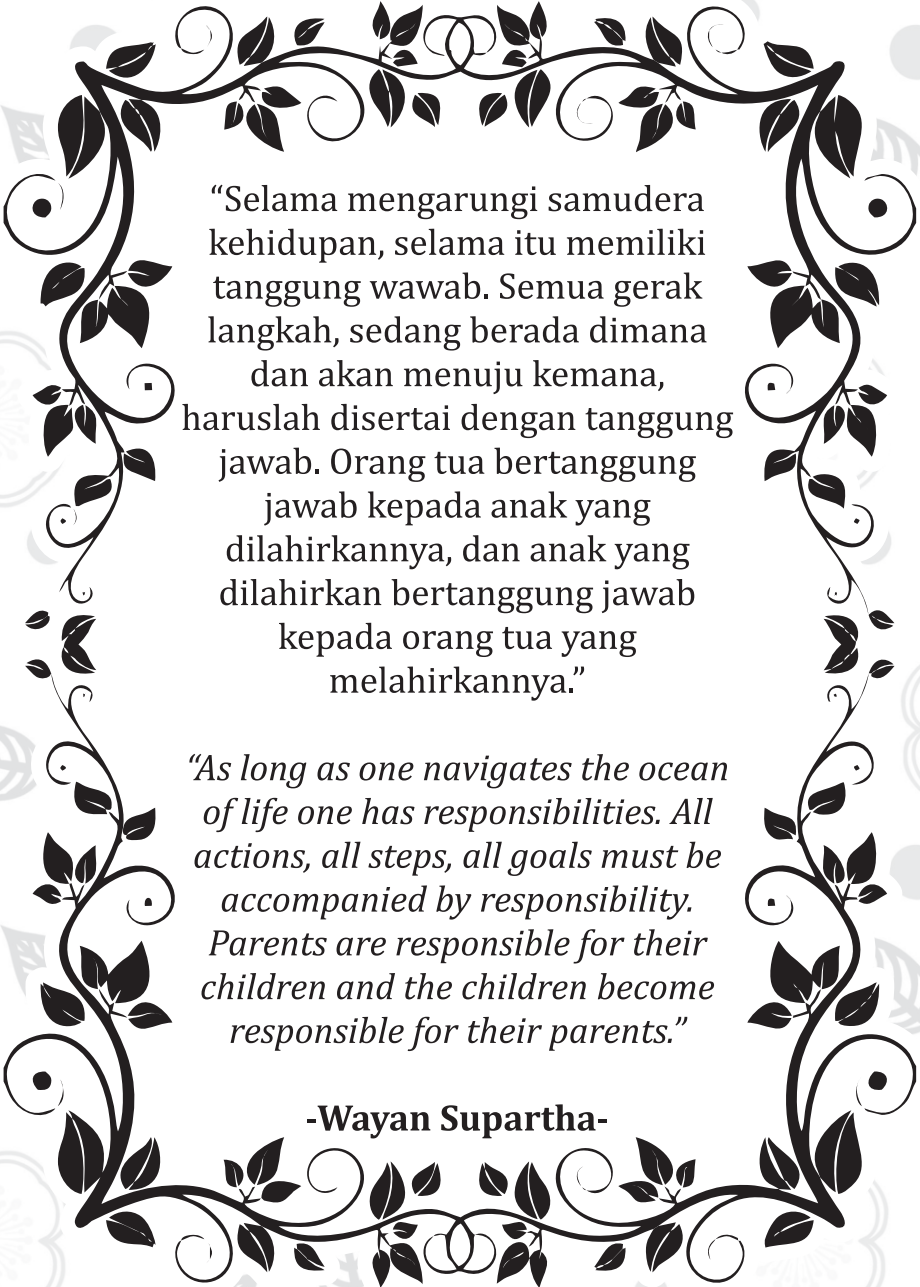
-N.K. Dewi Yulianti-



“Menyalahkan hanya membuat seseorang semakin lemah dan tidak berdaya, namun sebaliknya tanggung jawab membuat seseorang semakin kuat dan berdaya.”

“Criticism only makes a person weaker and helpless. But, on the contrary, responsibility makes a person stronger and empowered.”

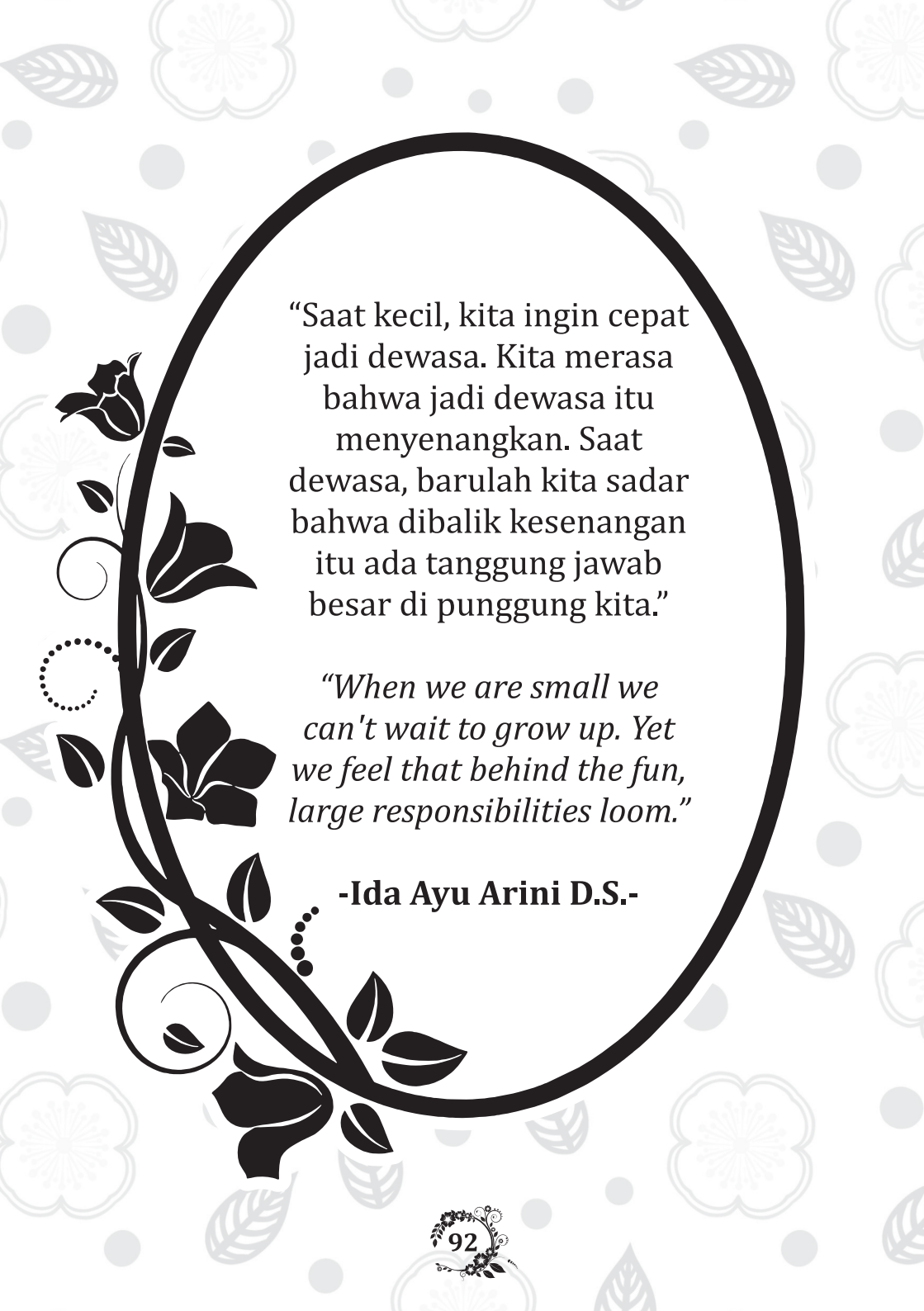
-Hadi Wendrajaya-

A decorative border made of black vine-like lines with leaves and circular motifs, framing the text.

“Selama mengarungi samudera kehidupan, selama itu memiliki tanggung wawab. Semua gerak langkah, sedang berada dimana dan akan menuju kemana, haruslah disertai dengan tanggung jawab. Orang tua bertanggung jawab kepada anak yang dilahirkannya, dan anak yang dilahirkan bertanggung jawab kepada orang tua yang melahirkannya.”

“As long as one navigates the ocean of life one has responsibilities. All actions, all steps, all goals must be accompanied by responsibility. Parents are responsible for their children and the children become responsible for their parents.”

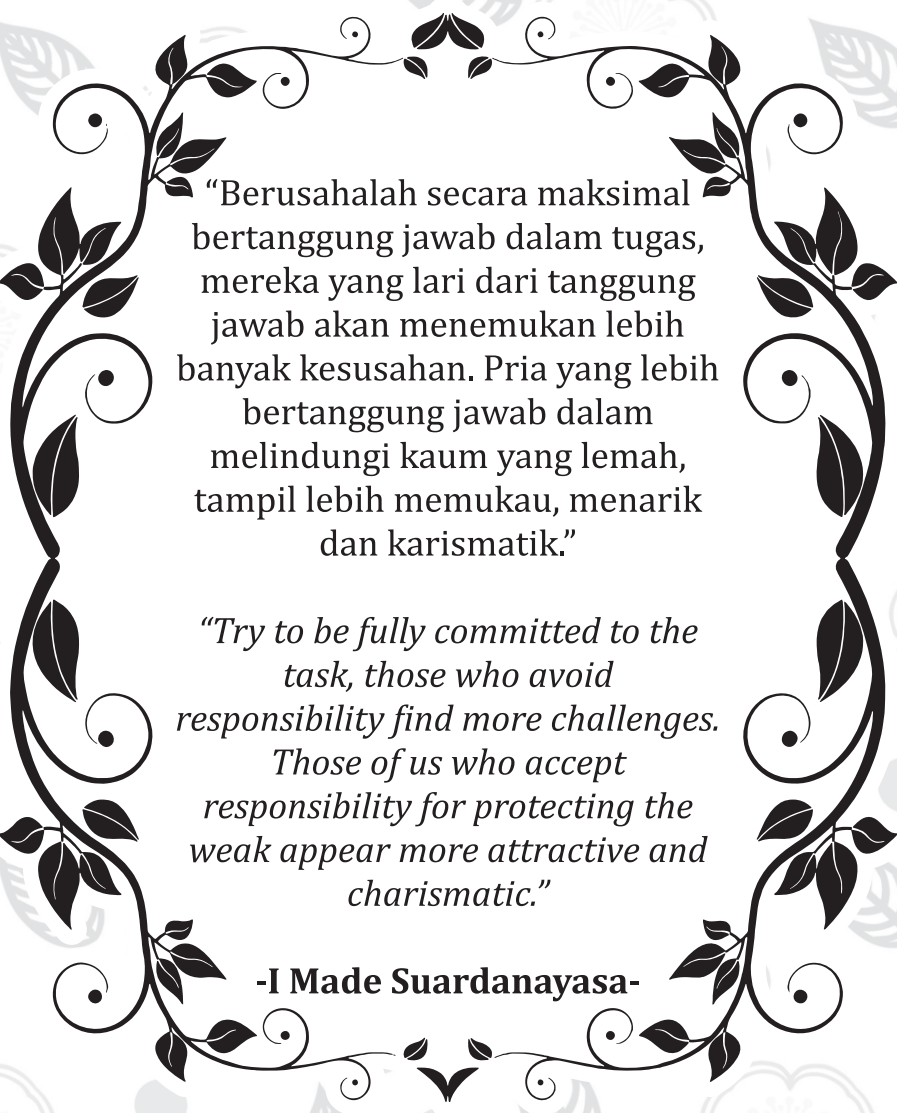
-Wayan Supartha-



“Saat kecil, kita ingin cepat jadi dewasa. Kita merasa bahwa jadi dewasa itu menyenangkan. Saat dewasa, barulah kita sadar bahwa dibalik kesenangan itu ada tanggung jawab besar di punggung kita.”

“When we are small we can't wait to grow up. Yet we feel that behind the fun, large responsibilities loom.”


-Ida Ayu Arini D.S.-



“Berusahalah secara maksimal bertanggung jawab dalam tugas, mereka yang lari dari tanggung jawab akan menemukan lebih banyak kesusahan. Pria yang lebih bertanggung jawab dalam melindungi kaum yang lemah, tampil lebih memukau, menarik dan karismatik.”

“Try to be fully committed to the task, those who avoid responsibility find more challenges. Those of us who accept responsibility for protecting the weak appear more attractive and charismatic.”

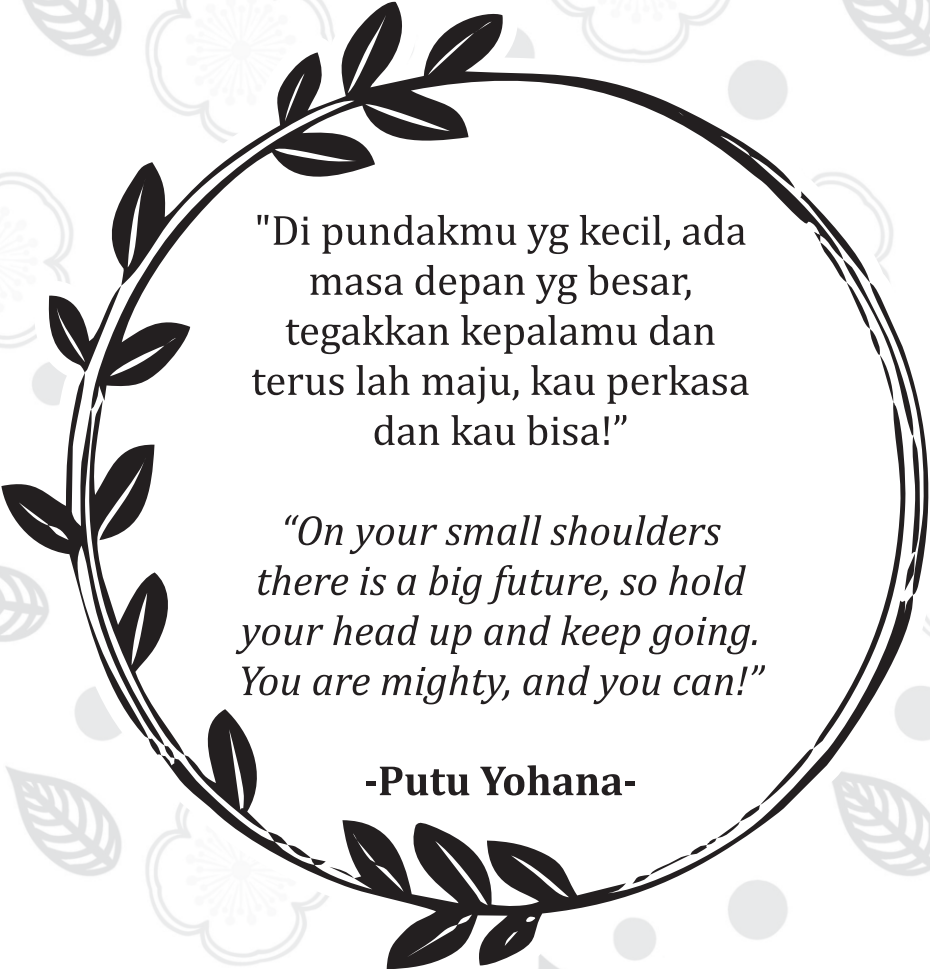
-I Made Suardanayasa-



“Jika kita tidak ingin
kese pian, maka beranilah
mengambil tanggung jawab
sosial.”

*“If you don't want to be
lonely than dare to take
social responsibility.”*

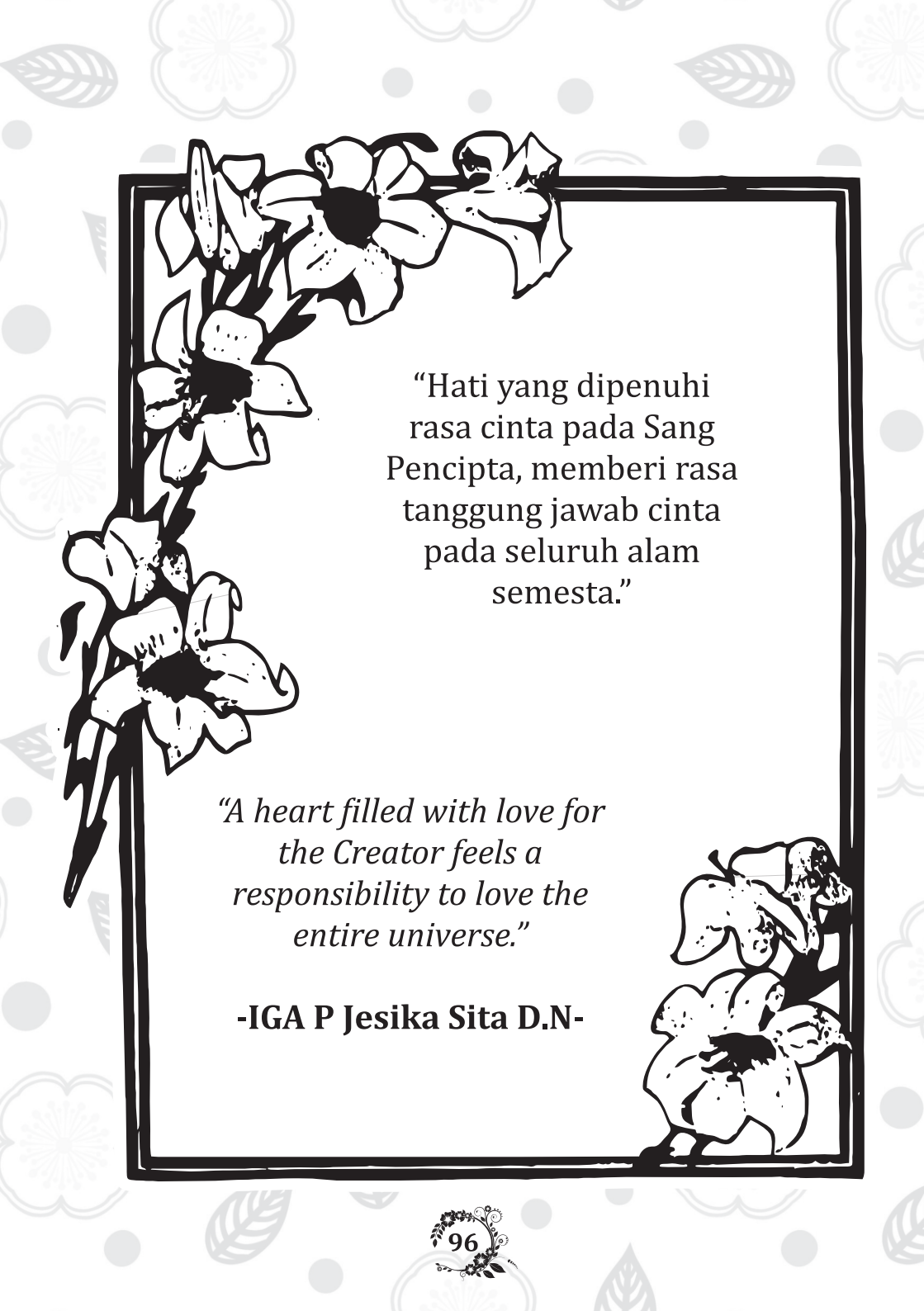
I. B. Putu Purnaya-



"Di pundakmu yg kecil, ada masa depan yg besar, tegakkan kepalamu dan terus lah maju, kau perkasa dan kau bisa!"

"On your small shoulders there is a big future, so hold your head up and keep going. You are mighty, and you can!"

-Putu Yohana-



“Hati yang dipenuhi
rasa cinta pada Sang
Pencipta, memberi rasa
tanggung jawab cinta
pada seluruh alam
semesta.”

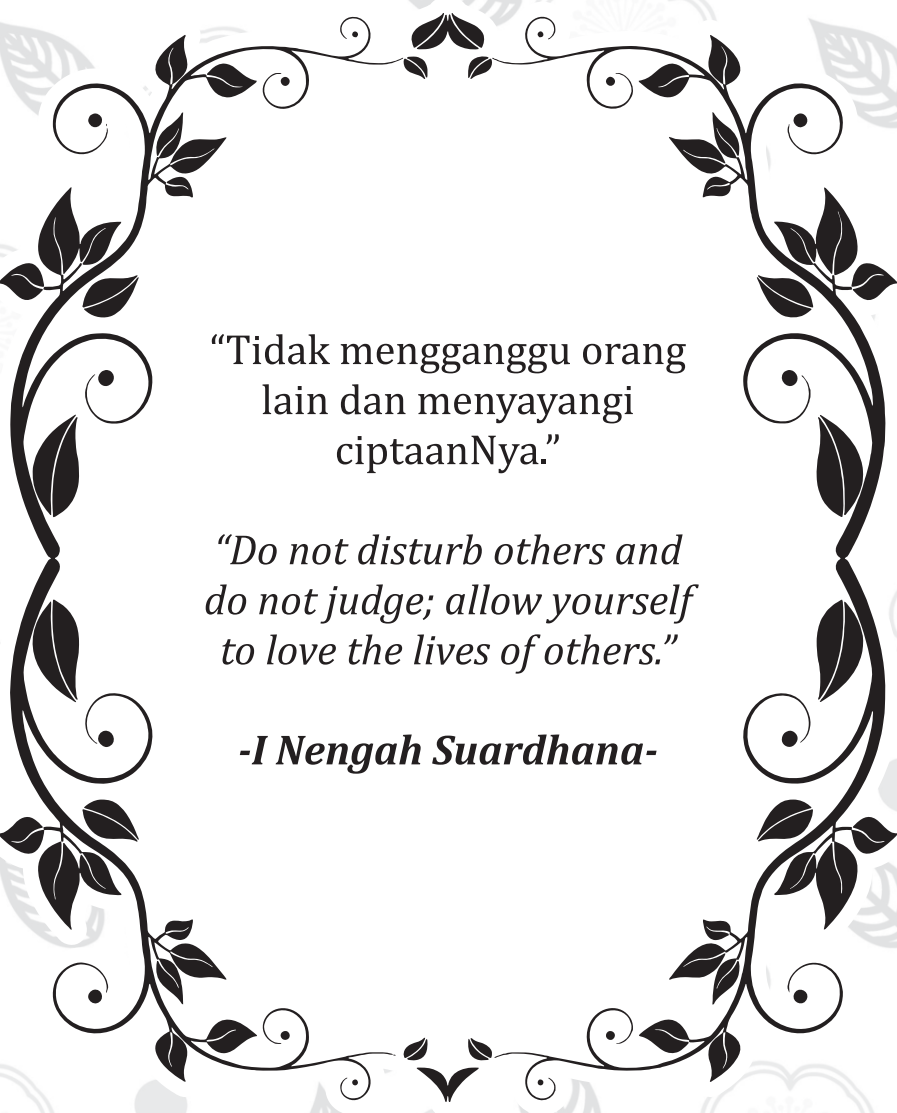
*“A heart filled with love for
the Creator feels a
responsibility to love the
entire universe.”*

-IGA P Jesika Sita D.N-



*Kedamaian
(Peacefulness)*

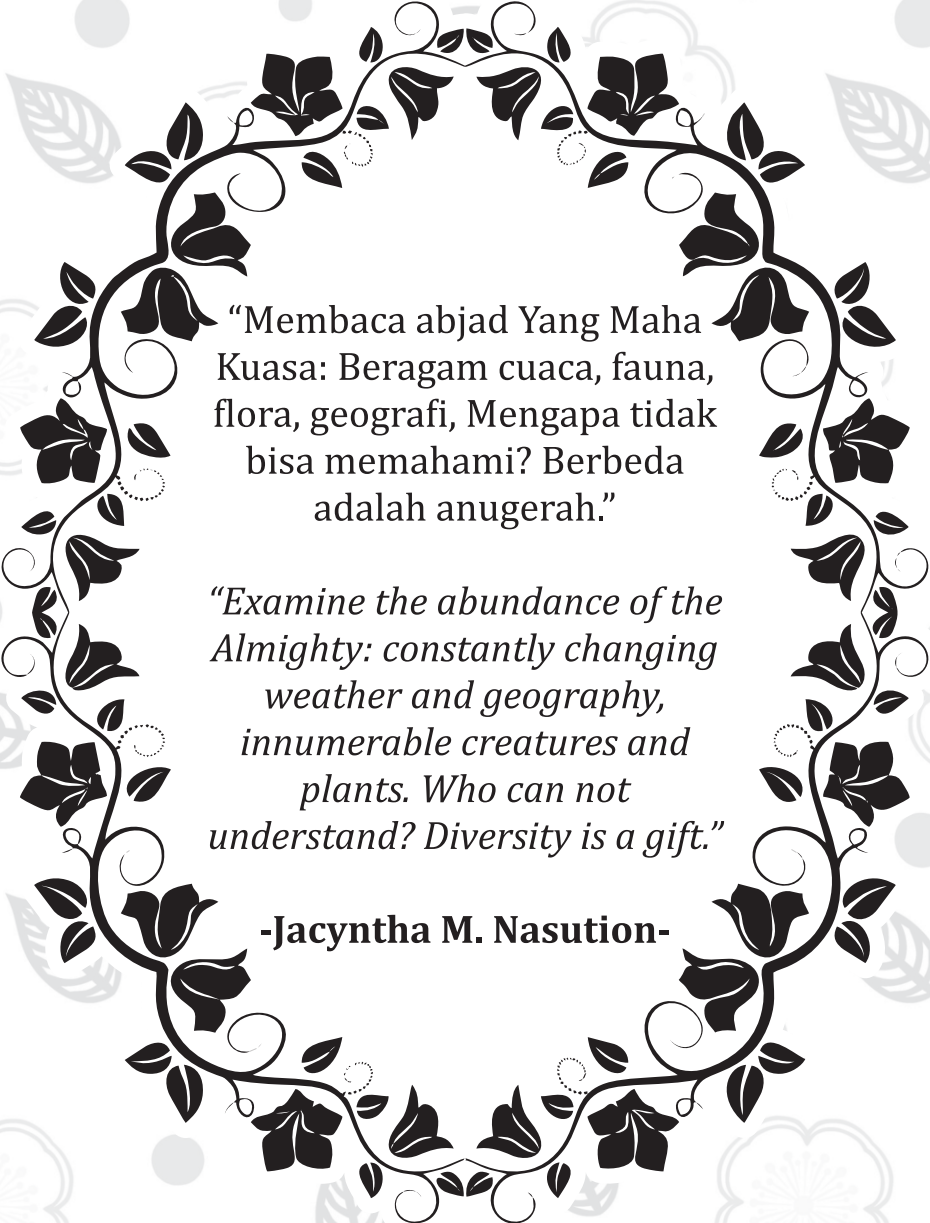




“Tidak mengganggu orang
lain dan menyayangi
ciptaanNya.”

*“Do not disturb others and
do not judge; allow yourself
to love the lives of others.”*

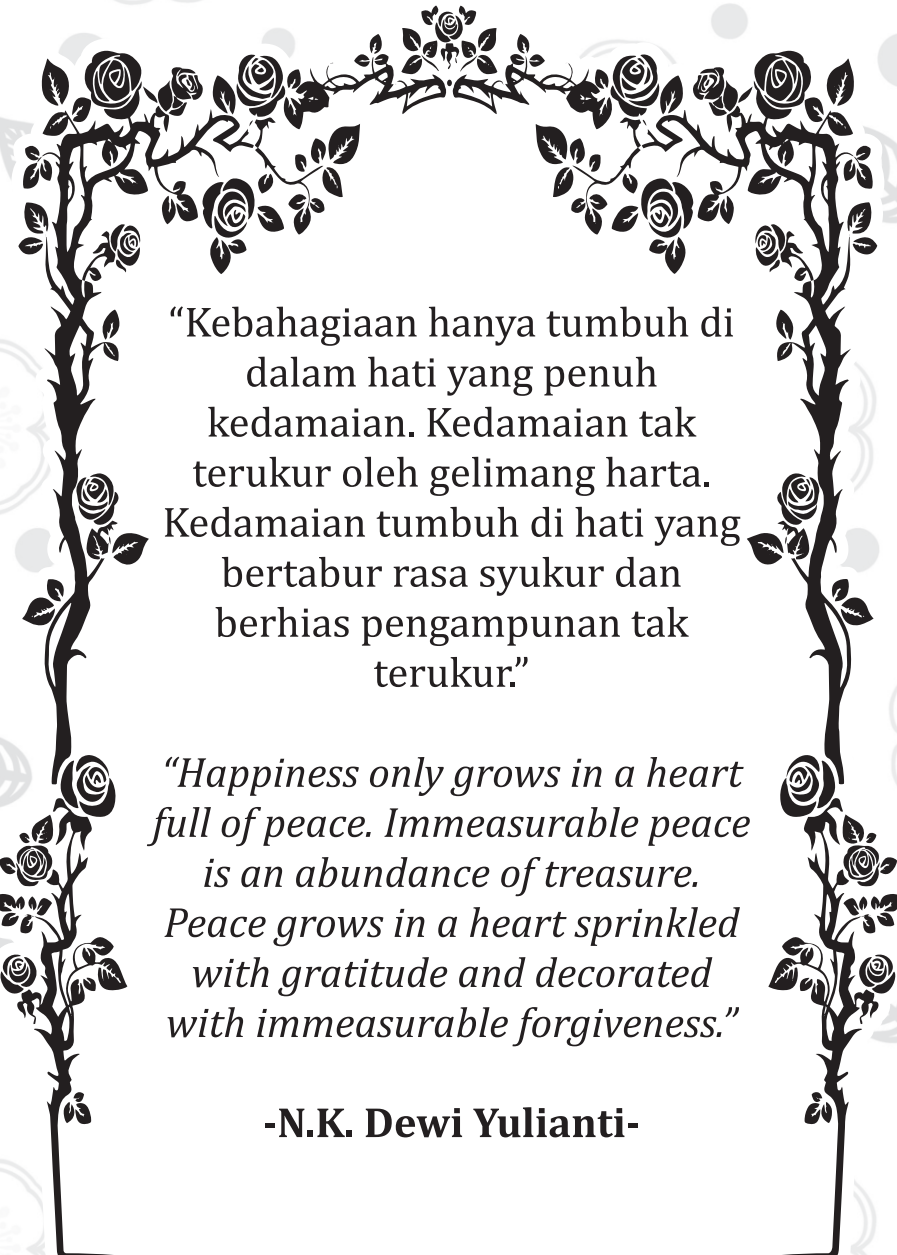
-I Nengah Suardhana-



“Membaca abjad Yang Maha Kuasa: Beragam cuaca, fauna, flora, geografi, Mengapa tidak bisa memahami? Berbeda adalah anugerah.”

“Examine the abundance of the Almighty: constantly changing weather and geography, innumerable creatures and plants. Who can not understand? Diversity is a gift.”

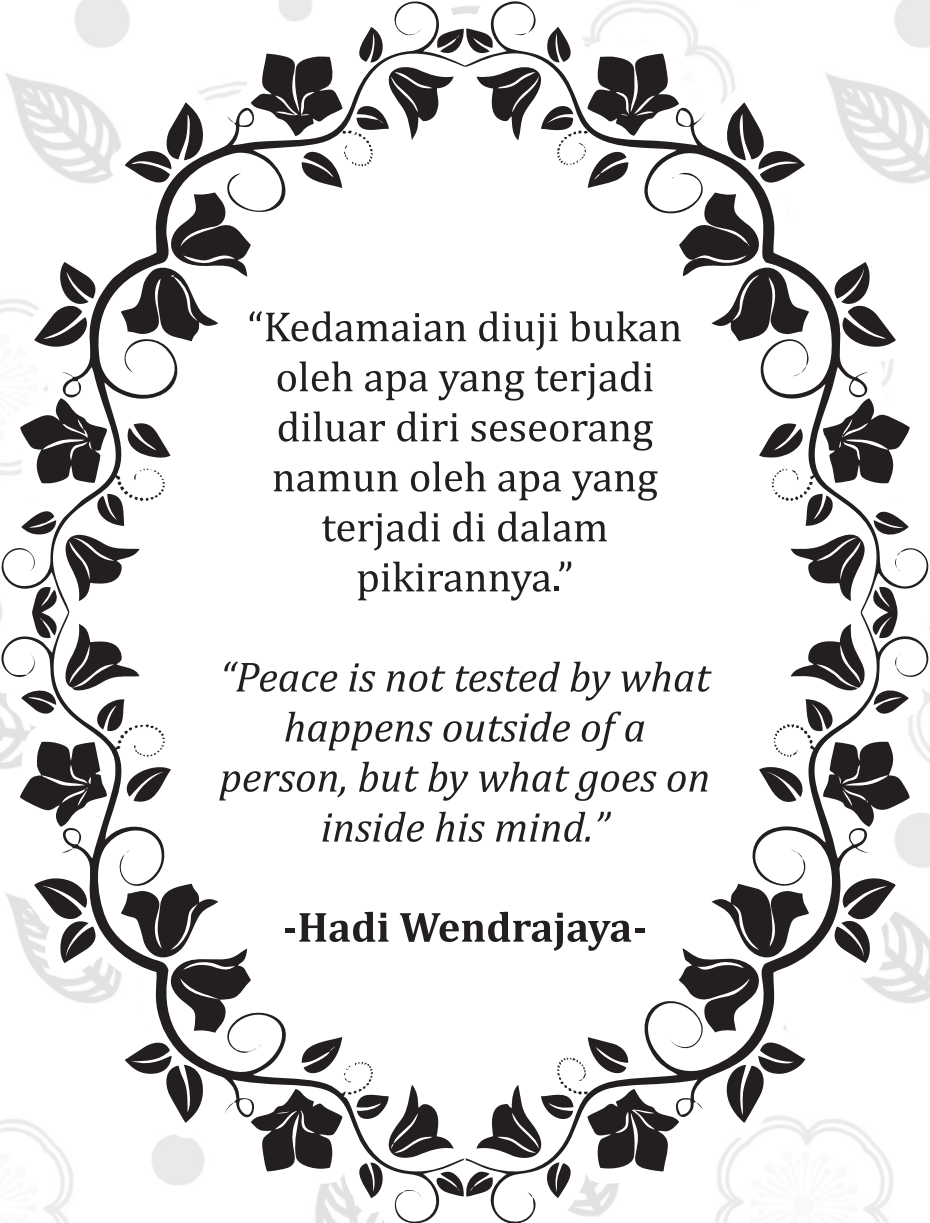
-Jacyntha M. Nasution-



“Kebahagiaan hanya tumbuh di dalam hati yang penuh kedamaian. Kedamaian tak terukur oleh gelimang harta. Kedamaian tumbuh di hati yang bertabur rasa syukur dan berhias pengampunan tak terukur.”

“Happiness only grows in a heart full of peace. Immeasurable peace is an abundance of treasure. Peace grows in a heart sprinkled with gratitude and decorated with immeasurable forgiveness.”

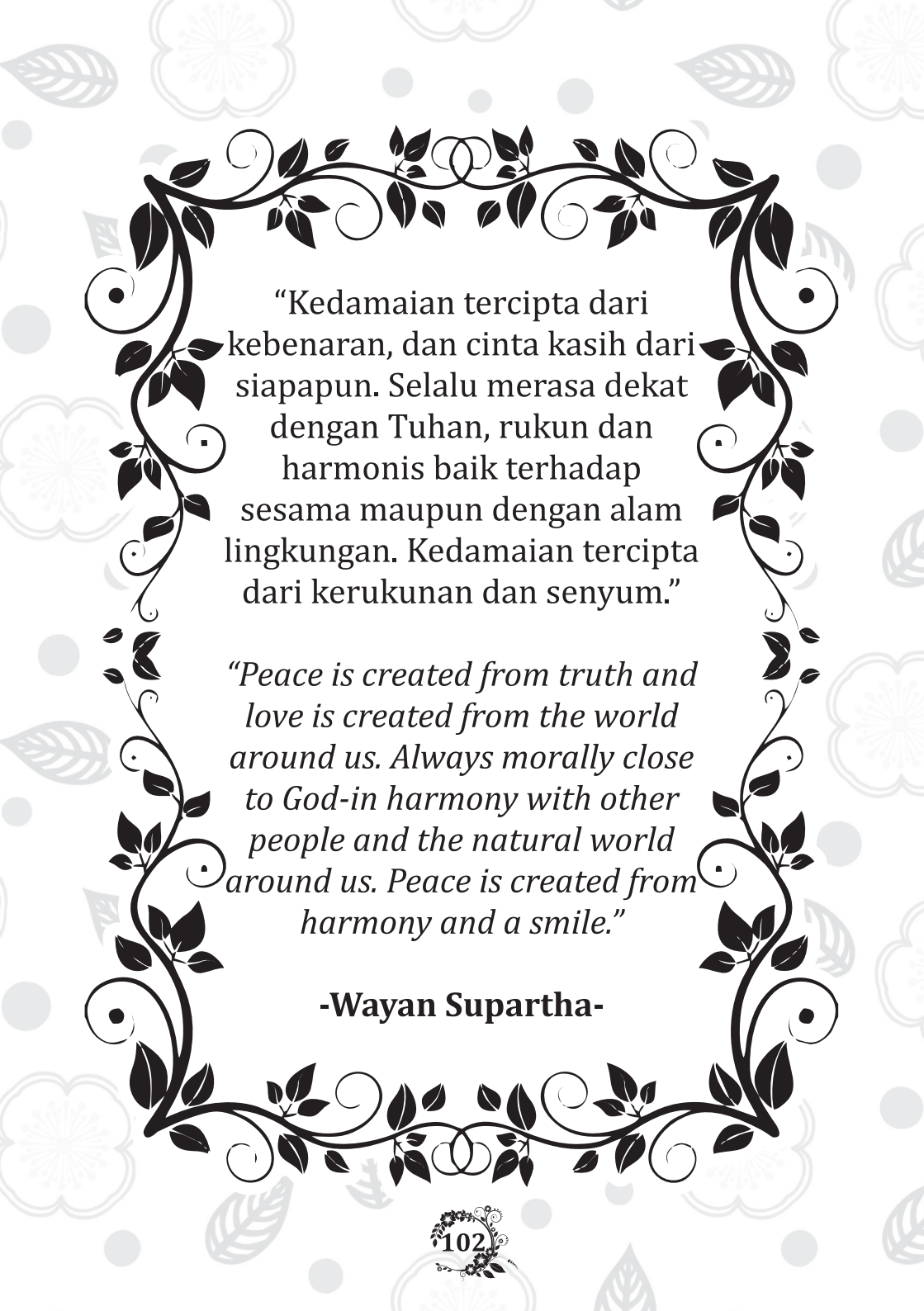
-N.K. Dewi Yulianti-



“Kedamaian diuji bukan oleh apa yang terjadi diluar diri seseorang namun oleh apa yang terjadi di dalam pikirannya.”

“Peace is not tested by what happens outside of a person, but by what goes on inside his mind.”


-Hadi Wendrajaya-

A decorative border of black and grey floral and leaf patterns surrounds the text. The border consists of a central black vine with leaves and circular motifs, set against a background of faint, light grey floral and leaf patterns.

“Kedamaian tercipta dari kebenaran, dan cinta kasih dari siapapun. Selalu merasa dekat dengan Tuhan, rukun dan harmonis baik terhadap sesama maupun dengan alam lingkungan. Kedamaian tercipta dari kerukunan dan senyum.”

“Peace is created from truth and love is created from the world around us. Always morally close to God-in harmony with other people and the natural world around us. Peace is created from harmony and a smile.”


-Wayan Supartha-



“Damai hanya akan jadi
omong kosong jika
manusia hanya
mementingkan egonya.”

*“Peace will be false if
humans only care about
their egos.”*

-Ida Ayu Arini D.S.-



“Seluruh dunia berjuang keras untuk meraih perdamaian, sejak dahulu hingga kini. Pemimpin hebat bisa memberikan contoh terbaik, karena damai lebih mudah diraihnyanya jika ego, ambisi, ketamakan dan kesombongan masing-masing pihak dengan baik terkendali.”

“The entire world is fighting hard for peace, since ancient times until the present. Great leaders set the best example, because peace is easier to attain if the ego, emotion, greed and arrogance of each party is well controlled.”

-I Made Suardanayasa-

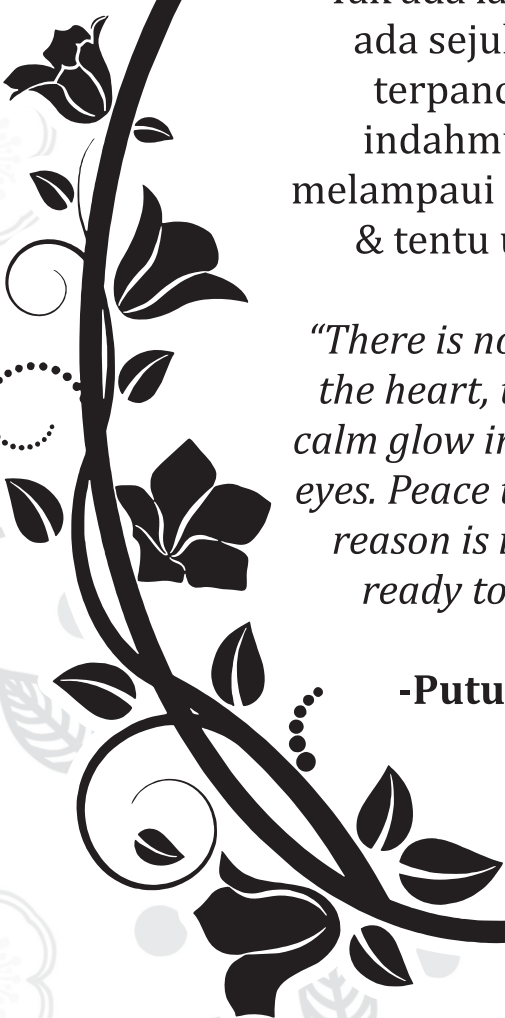


“Jauhkanlah dirimu dari iri
dan dengki pada orang lain,
maka kamu akan memperoleh
kedamaian.”

*“Keep yourself from envy, and the envy
of others, then, you will find peace.”*

-I. B. Putu Purnaya-

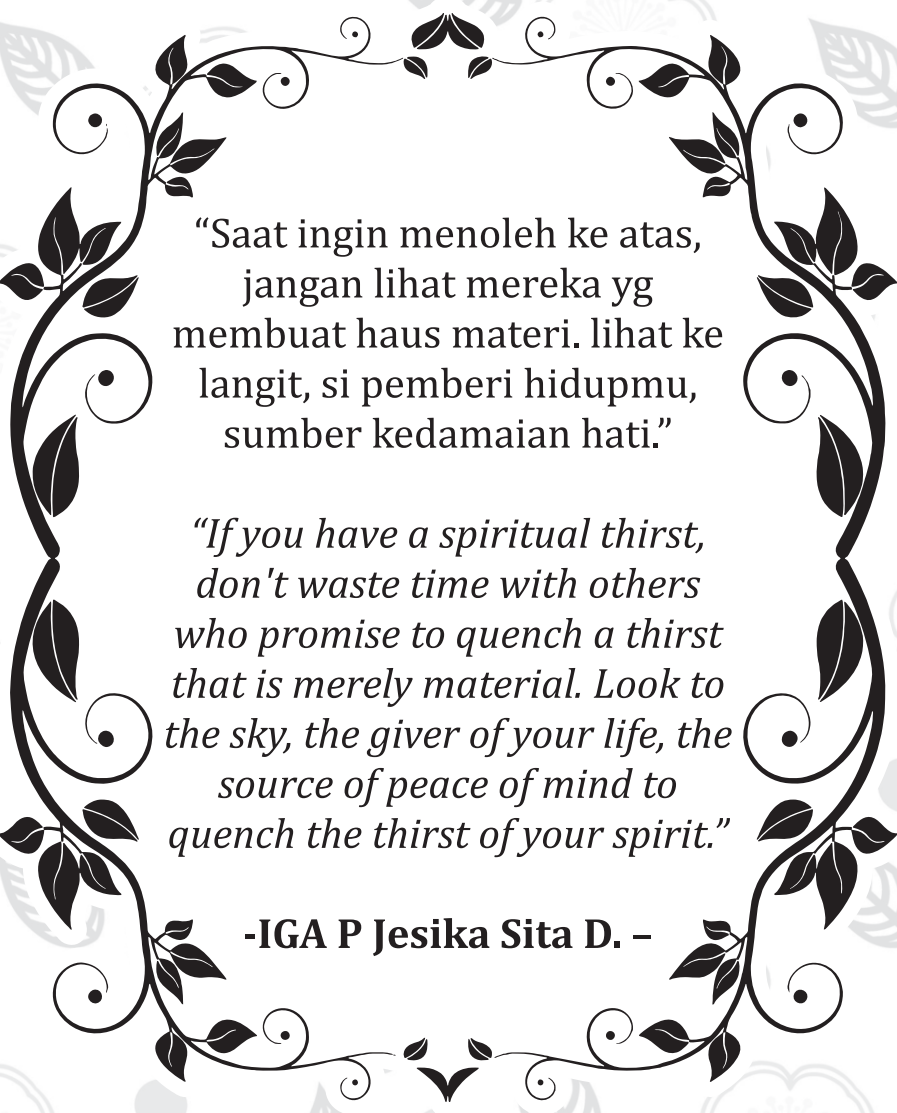




“Tak ada lagi riuh di hati,
ada sejuk dan teduh
terpancar di mata
indahmu, damai yg
melampaui akal ada di hati
& tentu utk di bagi.”

*“There is no more noise in
the heart, there is a cool,
calm glow in your beautiful
eyes. Peace that transcends
reason is in your heart,
ready to be shared.”*

-Putu Yohana-



“Saat ingin menoleh ke atas,
jangan lihat mereka yg
membuat haus materi. lihat ke
langit, si pemberi hidupmu,
sumber kedamaian hati.”

*“If you have a spiritual thirst,
don't waste time with others
who promise to quench a thirst
that is merely material. Look to
the sky, the giver of your life, the
source of peace of mind to
quench the thirst of your spirit.”*

-IGA P Jesika Sita D. -

*Persahabatan
(Friendship)*






“Dimana ada pertengkaran
atau perselisihan, disana
ada dendam.”

*“Where there is
disagreements or quarrels,
revenge waits.”*

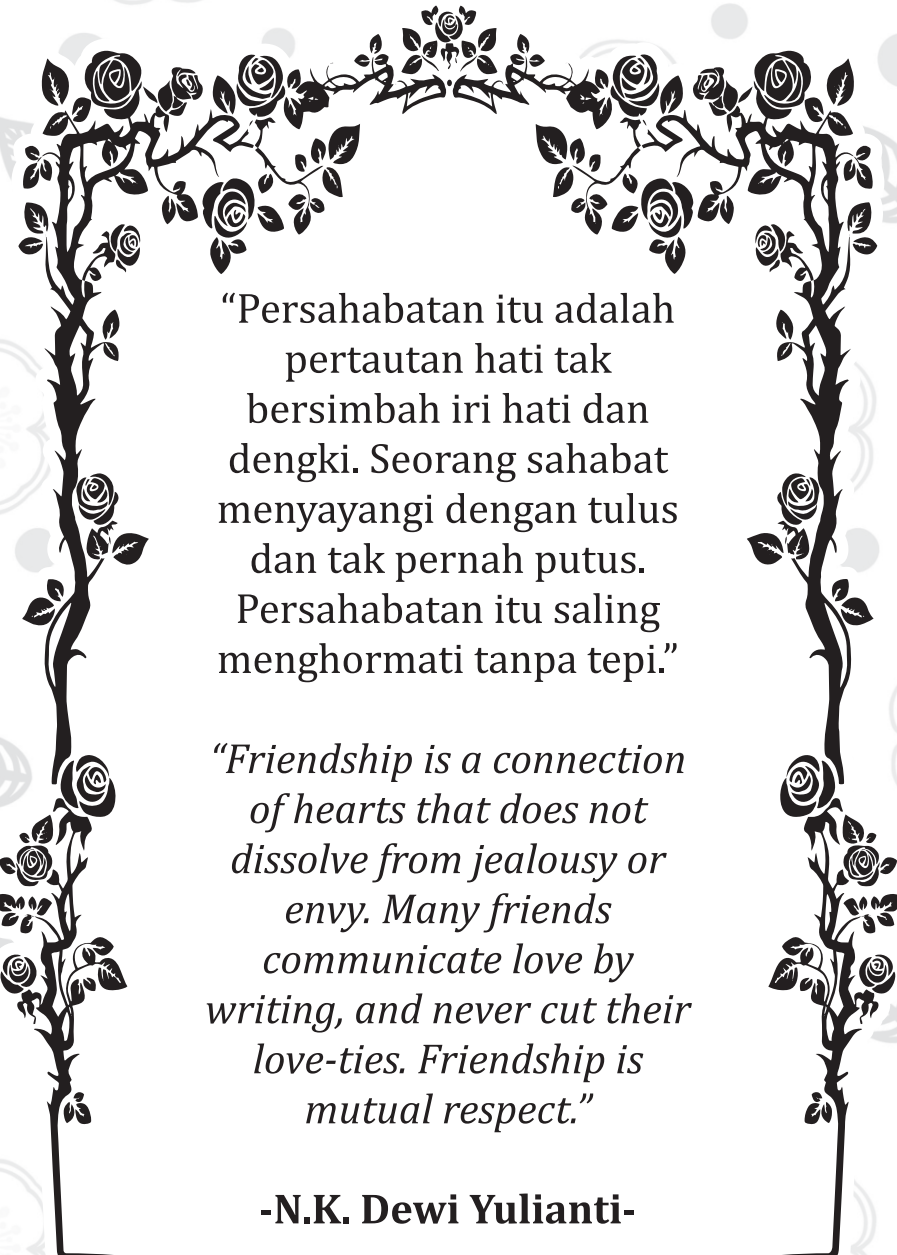
-I Nengah Suardhana-



“Banyak mendengar,
belajar mendengar,
berkata tidak menyakiti,
memberi pertolongan
adalah awal
persahabatan.”

*“Listen, listen intently,
speak kind words and do
not judge, and help. This is
the beginning of
friendship.”*

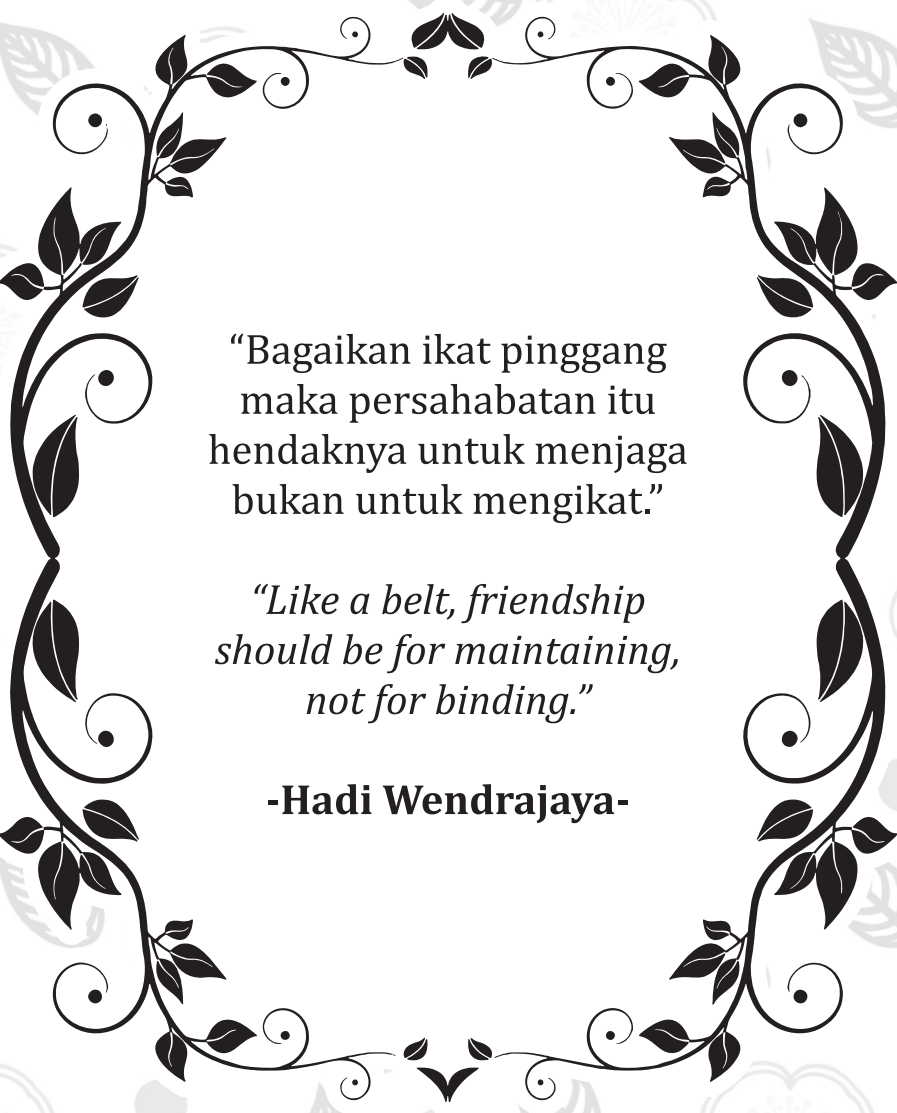
-Jacyntha M. Nasution-



“Persahabatan itu adalah pertautan hati tak bersimbah iri hati dan dengki. Seorang sahabat menyayangi dengan tulus dan tak pernah putus. Persahabatan itu saling menghormati tanpa tepi.”

“Friendship is a connection of hearts that does not dissolve from jealousy or envy. Many friends communicate love by writing, and never cut their love-ties. Friendship is mutual respect.”

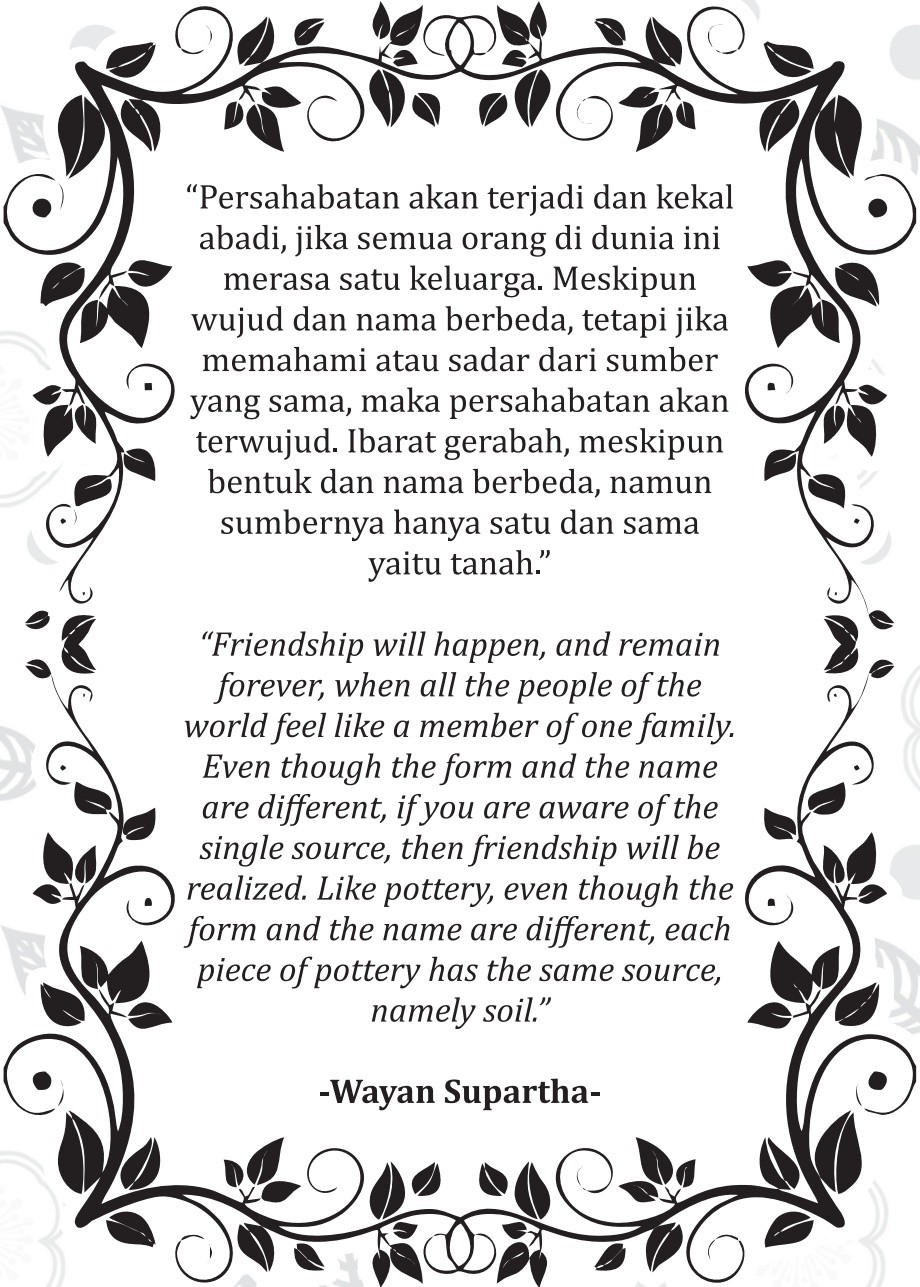
-N.K. Dewi Yulianti-



“Bagaikan ikat pinggang
maka persahabatan itu
hendaknya untuk menjaga
bukan untuk mengikat.”

*“Like a belt, friendship
should be for maintaining,
not for binding.”*


-Hadi Wendrajaya-



“Persahabatan akan terjadi dan kekal abadi, jika semua orang di dunia ini merasa satu keluarga. Meskipun wujud dan nama berbeda, tetapi jika memahami atau sadar dari sumber yang sama, maka persahabatan akan terwujud. Ibarat gerabah, meskipun bentuk dan nama berbeda, namun sumbernya hanya satu dan sama yaitu tanah.”

“Friendship will happen, and remain forever, when all the people of the world feel like a member of one family. Even though the form and the name are different, if you are aware of the single source, then friendship will be realized. Like pottery, even though the form and the name are different, each piece of pottery has the same source, namely soil.”

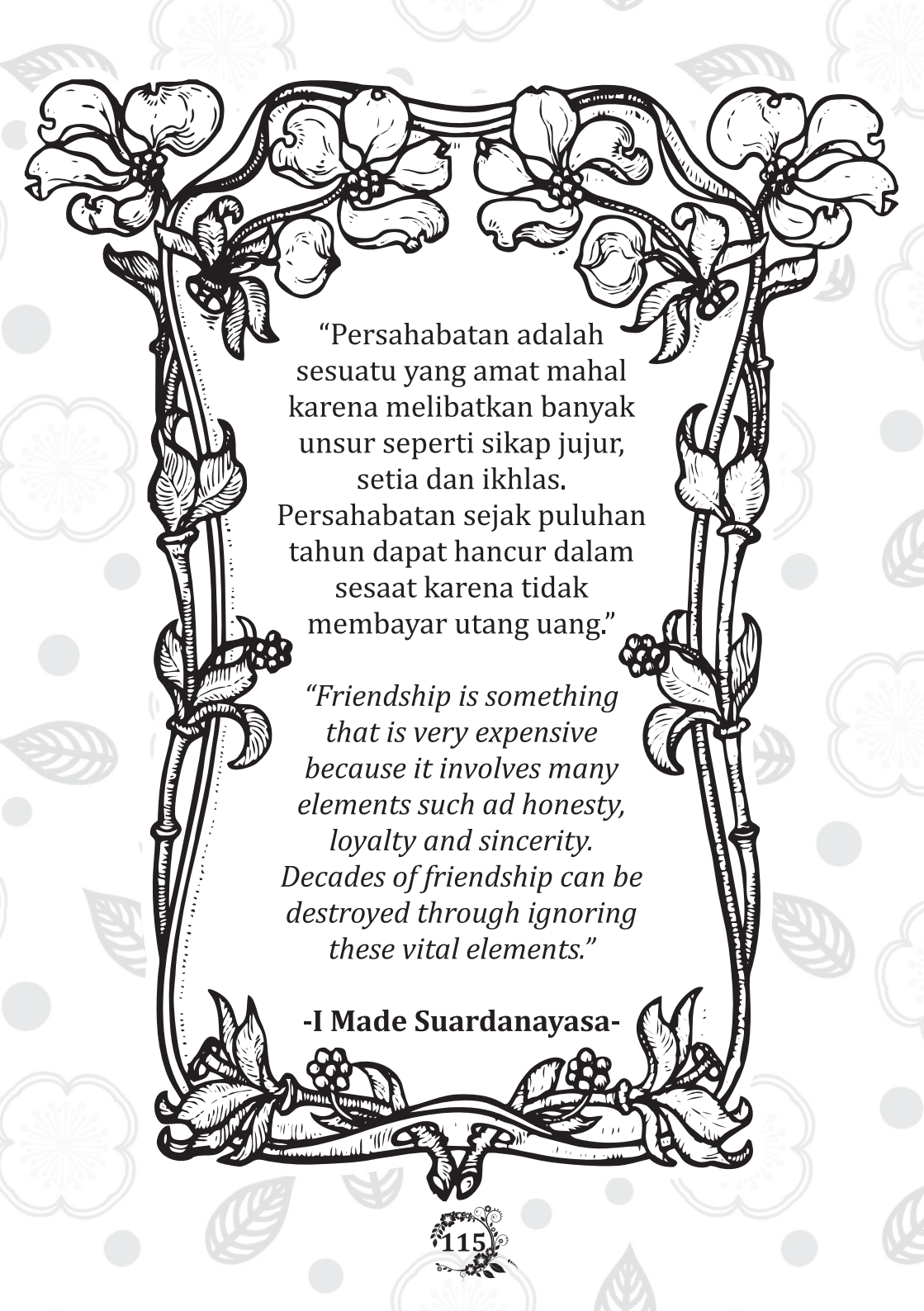
-Wayan Supartha-



“Meski bersahabat, bukan berarti harus ikut masuk ke dalam masalahnya.”

“Even though they are friends, problems and issues are never distant.”

-Ida Ayu Arini D.S.-



“Persahabatan adalah sesuatu yang amat mahal karena melibatkan banyak unsur seperti sikap jujur, setia dan ikhlas. Persahabatan sejak puluhan tahun dapat hancur dalam sesaat karena tidak membayar utang uang.”

“Friendship is something that is very expensive because it involves many elements such as honesty, loyalty and sincerity. Decades of friendship can be destroyed through ignoring these vital elements.”

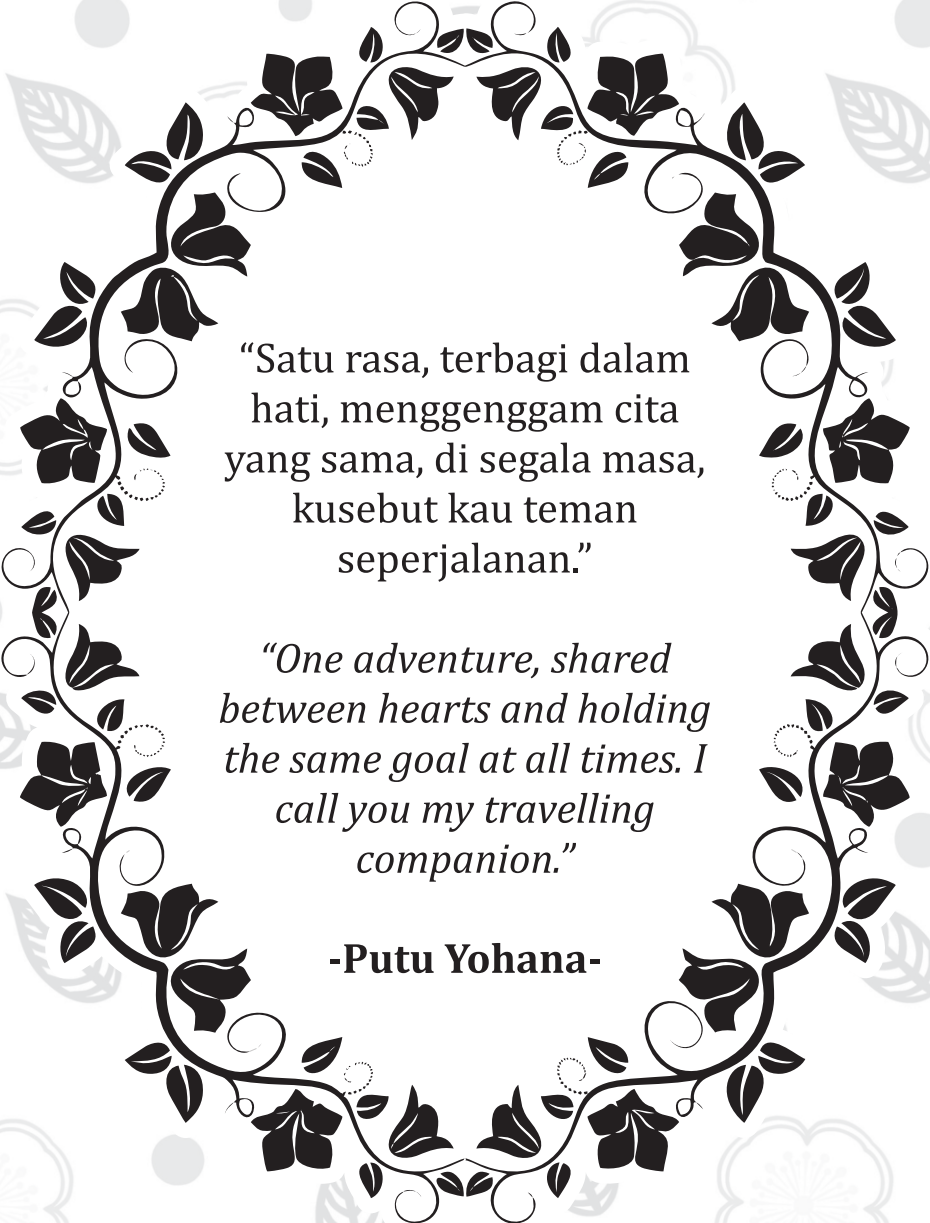
-I Made Suardanayasa-

“Sahabat sejati adalah
orang yang datang pada kita
ketika orang lain menjauhi kita.”

*“True friends are people who come to
us when others stay away from us.”*

-I. B. Putu Purnaya-






“Satu rasa, terbagi dalam
hati, menggenggam cita
yang sama, di segala masa,
kusebut kau teman
seperjalanan.”

*“One adventure, shared
between hearts and holding
the same goal at all times. I
call you my travelling
companion.”*

-Putu Yohana-



“Mengarungi hidup tak perlu banyak sahabat yang hanya ikut tertawa dalam kemewahan kita. Hidup hanya perlu persahabatan dengan hati yang tulus yang merengkuh kita dalam keterpurukan.”

“To navigate your life, avoid friends who just want to share in your good fortune. Your life needs only friendship from sincere hearts, that embrace you during adversity.”

-IGA P Jesika Sita D.N-

*Profil
Penulis*



1. Drs. I Nengah Suardhana, M.Pd



Ia Alumni S2 Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Undiksha Singaraja 2013. 1) Profesi sebagai dosen bahasa Inggris di Undiknas University Denpasar sejak 2010-sekarang; 2) Praktisi pariwisata sejak 1985-sekarang; 3) Koordinator Ground handling Cruise ship Bali-Lombok-Komodo (BTC Sanur) tahun 1999-2010; 4) Mentor Toruism dari WWF Indonesia untuk Kalimantan Timur tahun 2005-2007; 5) Mentor Tour Guide Ambassador Buffalo Tour 2017-2019; 6) Balinese Astrologer 2010-sekarang; 7) Pernah sebagai editor sebuah buku "Bali a Great Place to Visit" by Mel Borins. M.D. (2021) penulis dari Canada; 8) Redaktur khusus koran Media Bali 2020-sekarang; 9) Sebagai Koordinator Satupena Provinsi Bali periode 2022-2026.

Hasil Karya:

Buku Solo: 1) Kamus Pintar Pariwisata 1999 dan: 2) Buku Bali Jani 2020.

Buku Antologi: 1) Senandung Rindu untuk Ibu 2019; 2) Cinta Si Ratu Lebah 2020; 3) Diary 100 Quote 2021; 4) Kocak Ngakak 2021.

Hobi menulis artikel: di Koran Bali Post, Koran Sastra, Majalah Media 19, Tribun Bali, Koran Media Bali-sekarang diantaranya: 1) Genap Tanding, Kirang Surud (Koran Sastra 2018); 2) Sabungan Ayam Zaman (Koran Sastra 2018); 3) Bepikir Jadi Pemenang (Koran Media Bali 2021); 4) Koh Ngomong (Koran Sastra 2018); 5) Sumpah Cor (Koran Sastra 2018); 6) Mati Selagi Hidup (Koran Sastra 2018); 7) Megibung (Koran Sastra 2018); 8) Panak Astra (Koran Sastra 2018); 9) Perkawinan Pada Gelahang (Koran Sastra 2018); 10) Recovery Pariwisata Bali (Tribun Bali); 11) Yadnya Ngenteg Linggih Br Sari Sidakarya Denpsar Selatan (Koran Media Bali 2021); 12) Pariwisata Bali di Tengah Pandemi Covid-19 (Koran media Bali 2020); 13) Drama Penyucian Jagat Raya (Media 19); 14) Bali Menyongsong Era Baru (Koran Media Bali, 2020); 15) Pariwisata Pasca pandemi (Koran Media Bali 2021); 16) Citra Pariwisata Bali (Bali Tribune 2021); 17) Kegagalan Negosiasi (Bali Tribune 2020); 18) Tantangan dan Harapan Baru Pariwisata Bali (Balli Tribune 2020); 19) Plastik, Awalnya Nyaman, Ujungnya Bahaya (Koran media Bali 2022); 20) Wayan Sang Jenius (Celurik: cerita lucu Menarik) Undiknas University 2021).

Email: suardhananengah@yahoo.com. Instagram: Balinese-astrologer.

2. Dr. Jacyntha M. Nasution



Profesi : Dosen
Domisili : Br. Ke Bil Bil Tabanan Bali 82121
No. HP : 081936025987 (WA)
Email : jacynthamassiah@gmail.com
Jejaring Sosial : WAG, FB
Motto Hidup : Hidup sederhana dan kreatif untuk semua makhluk
Aktivitas : Mengasuh Rumah Curhat: Smart Dialog dan Solusi

Buku yang ditulis antara lain:

Si Langit dan Tanah: Cara Menemukan Pola Pikir. Atasia: Diagnosa dan Terapi Linguistik. Cara Pandang Orang Manado. Mengenal Marlian Said: Sebuah Rekonstruksi Olahraga Nafas dalam Bidang Martial Arts. Beberapa Diktat Mengenai Pragmatics, Neurolinguistics, dan Language Skills. Beberapa Penerjemahan: Memasak, Penjagaan Pantai. Beberapa Puisi. Surat menyurat antara lain: Kepada Mantan P.M. Australia: John Howard tentang Solusi Bom Bali. Surat yang berisi formula penanganan Bom Bali, diteruskan ke semua Perdana Menteri.

Hasil karyann;

Beberapa esei:

1) The practical steps to understand other people: 2) Kecerdasan pikir di balik berdialog untuk solusi damai: 3) Soul Library: about you, books, and me: 4) Ulu': Obatan tetapi bukan obat: 5) Unique: 6) Anak Wanita: 7) English for reception: 8) Pandai berbicara Bahasa Inggris: 9) Left or Right: Memahami Psikolinguistik: 10) Sistem Budaya dalam sistem istilah kekerabatan pada orang-orang Tionghoa Medan dan Manado: 11) Memasak memakai Microwave (Terjemahan).

Beberapa puisi:

1) Puisi untuk Mu: Puisi yg dibaca di depan Ibu Gubernur Sulut dan dibaca oleh Markus, seorang anak berkebutuhan khusus di Yayasan Pembinaan Anak-Anak cacat di Manado: 2) Untuk Sam Ratulangi (puisi yg dibaca di depan monumen Sam Ratulangi di Tondano -Minahasa Sulut: 3) Pelangi (puisi yang dibaca di depan Mahasiswa fakultas Sastra Manado: 4) Sebuah hadiah puisi untuk Manado Post di Hari kasih sayang Internasional (puisi yang di publikasi).

3. Dr. N.K Dewi Yulianti, SS., Mhum.



Dewi adalah dosen Bahasa Inggris di Institut Seni Indonesia Denpasar (ISI Denpasar), Bali sejak 2008. Ia menyelesaikan studi magister dan doktoralnya di bidang Linguistik di Universitas Udayana, Denpasar, Bali pada tahun 2005 dan 2016.

Pendidikan sarjananya diselesaikan di Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali pada tahun 1997. Ia mengajar bahasa Inggris sejak tahun 2000 dan memulai karirnya sebagai dosen di STIE Triatma Mulia (sekarang UNTRIM), Badung, Bali. Ia pernah

menjadi penyiar radio, pemandu wisata, dan customer service di sebuah bank devisa. Pernah menjabat sebagai ketua Humas ISI Denpasar dan juga menjadi penyiar di salah satu stasiun TV swasta sampai tahun 2012. Ia juga aktif sebagai moderator, pembicara dan pemakalah FGD di universitas-universitas di Bali.

Di sela-sela kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi sebagai dosen dan dengan tugas tambahan sebagai coordinator pusat Lab. Bahasa ISI Denpasar, ia memenangkan hibah penelitian multi tahun dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi dalam Hibah Penelitian dilengkapi dengan penerbitan buku teks berjudul Inovasi Pengajaran Tari Bali dan Jawa dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (Inovasi dalam Pengajaran Tari Bali dan Jawa dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). Buku-buku lainnya adalah Figuratif Language in A Poem Translation, Bahasa Figuratif dan Pendidikan Karakter dalam Wayang Cenk Blonk, dan Stilistika Teks Srimad Bhagavatam Perspektif Penerjemahan.

Selain itu, penulis pernah menerima hibah penelitian untuk dosen muda dan juga pengabdian masyarakat (Iptek bagi Masyarakat) dengan out put berupa DVD yang digunakan untuk mengajarkan gerakan dasar tari Bali dalam bahasa Inggris. Selain itu, pada tahun 2017, 2019 dan 2021 dan 2022 ia menerima hibah Penelitian dan Penciptaan Seni drama tari dan pakeliran berbahasa Inggris masing-masing berjudul "The Finding of Sita", "Daksa Curses Lord Siva", "Sati Quits Her Body" dan Lord Siva Saves The Universe.

Selain mengajar Bahasa Inggris, penulis juga aktif sebagai pengajar BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing), yang kini adalah Ketua APPBIPA Cabang Bali ini, aktif mempresentasikan artikel di tingkat lokal, nasional dan internasional. Pemilik kursus Deva Devi English Course ini dapat dihubungi di 081237670044/ 081.999.024.151 dan juga E-mail di dewiyulianti@isi-dps.ac.id.

4. Hadi Wendrajaya, M.Pd.



Profesi : Pengajar Bahasa Inggris dan Jepang
Domisili : Denpasar
No. HP : 0821 4657 4322
Email : celinewendrajaya@gmail.com
Jejaring sosial : Hadi Wendrajaya (facebook)
Motto hidup : Just do the best!
Aktivitas : Mengajar bahasa Inggris dan Jepang

5. Wayan Supartha, SH., M.Ag



Ia lahir pada 08 Agustus 1958, di Desa Pujungan, Kecamatan Pupuan, Kabupaten Tabanan, Bali. Dari ayahnya, ia diwarisi ilmu makakawin, Kakeknya mewarisi empat tunggah gender wayang. Mungkin itu sebabnya, sejak bocah, ia suka menonton wayang. Sewaktu SD ia membuat wayang dari kertas, lalu memainkan bersama teman sebaya. Baru setamat dari Fakultas Hukum, ia menjadi dalang beneran. Pendidikan formalnya memang beragam. Sebelum belajar hukum di Fakultas

Hukum Unud, ia pernah duduk di Fakultas Sastra Jurusan Bahasa dan Sastra Bali. Ia juga belajar mendalang di ISI Denpasar. Lalu belajar teologi di Pascasarjana Institut Hindu Dharna Negeri Denpasar.

Profesinya juga beragam. Ia pernah menjadi wartawan/kontributor Majalah TEMPO, Bali Post, Redpel Karya Bakti, Redpel Nusa Tenggara, redaktur Pos Bali dan menulis artikel di beberapa media. Di Pustaka Bali Post, ia sebagai editor buku, sampai pensiun pada 2013. Dalam lomba penulisan artikel Pesta Kesenian Bali, ia beberapa kali menyabet juara juara I dan II. Oleh karena ia sarjana hukum, ia pun menggunakan ijazahnya itu untuk menjadi advokat, sejak dilantik di Pengadilan Tinggi Bali 15 Agustus 2019. Kini, ia juga sebagai youtuber membahas masalah-masalah sosial yang dikemas dengan seni pedalangan.***

6. Ida Ayu Arini Dewi Setyawati



Profesi : fresh graduation S1 Desain Komunikasi Visual.
Domisili : Denpasar,
BaliNo. HP : 087862161824/089663912520.
Email : dayupfcf@gmail.com. Jejaring
Sosial : @arini_arini9/@lowvisionexpression (Instagram).
Web : superduperlion.blogspot.com (Blogger)karyakarsa.com/AriniDayu (Karyakarsa).
Motto hidup : Kekurangan bukan penghalang

Aktivitas:

Buku yang pernah dipublikasikan: Buku Antologi Cerpen “Cinta Si Ratu Lebah” bersama beberapa penulis lainnya.

Saya lahir di Denpasar, 17 Desember 1998 dengan keadaan fisik tidak normal. Saya adalah difabel low vision. Selain itu, bibir saya juga terbelah sampai langit-langit. saya sudah menjalani empat kali operasi untuk bibir saya, yaitu April 1999 di RS Wangaya, Denpasar, Bali, pengobatan dua bulan non medis melalui Sin-sei sejak Februari 2000, operasi bibir kedua di RS Panti Waluya, Malang, Jawa Timur, pada Agustus 2000, operasi ketiga pada 29 Agustus 2002 di RS yang sama, dan operasi keempat di RSUD Sanglah, Denpasar, Bali.

Walau demikian, saya memiliki kemampuan menggambar sejak kecil. Saya pernah menyelenggarakan pameran tunggal saya di Juni 2004 dan beberapa pameran bersama lainnya. Berikut adalah daftarnya:

- Pameran tunggal “Ekspresi Balita” (01 - 21 Juni 2004) di Museum Sidik Jari.
- Pameran bersama di Museum Sidik Jari (2005).
- Pameran Gambar dan Lukisan Anak-Anak 2007 (16 - 22 Juli 2007) di Monumen Perjuangan Rakyat Bali (Bajra Sandhi).
- Pameran Lukisan Memaknai Hari Ibu Dengan Bahasa Rupa (21 - 27 Desember 2008) di Museum Bali.
- Pameran Lukisan Hari Ibu (19 Desember 2009 - 02 Januari 2010) di Taman Budaya Art Center.

Saat saya SMA kelas sepuluh, saya mulai tertarik dengan dunia tulis menulis. Saya mulai sering menulis puisi dan beberapa cerpen di blog saya, superduperlion.blogspot.com. Sekarang, saya beralih ke Karyakarsa dengan alamat karyakarsa.com/AriniDayu. Pada akhir 2020, tiga cerita dari blog saya dipublikasikan dalam Buku Antologi Cerpen “Cinta Si Ratu Lebah” bersama beberapa penulis lainnya.

7. Drs. I Made Suardanayasa, MBA



Profesi : Tour Leader, Agen Properti.
Domisili : Denpasar, Bali.
No Hp : 08214537583
Email : suardanayasa888@gmail.com
Jejaring Sosial : Facebook, Instagram, Tweeter, youtube
Motto Hidup : Hidup sederhana adalah juga Hidup Bijaksana
Aktivitas : Bekerja sebagai pramuwisata (tourist guide), pemasaran rumah/properti, agen asuransi dan organisasi kemanusiaan nirlaba (Rotary Club)

8. Ida Bagus Putu Purnaya, S.Pd., M.Pd



Lahir di Sibangkaja, Abiansemal Badung, 19 Juli 1966. Menyelesaikan sekolah dasarnya di SD Negeri 2 Sibangkaja pada tahun 1980, dan melanjutkan ke SMP Negeri Blahkiuh, tamat pada tahun 1983. Setelah itu menuju ke SPGN Denpasar dan tamat pada tahun 1986, lalu melanjutkan ke FKIP Universitas Udayana di Singaraja dengan mengambil jurusan D3 Bahasa Inggris. Setelah tamat tahun 1989, lalu bekerja di Jan's Tour & Travel dan pada tahun 1990 diangkat sebagai guru Bahasa Inggris di SMK yang saat ini menjadi SMK Negeri 3 Sukawati, sembari melanjutkan studi di

Universitas Terbuka dan menyelesaikan S1 pada tahun 1997, serta S2 di Undiksa tahun 2013. Kemudian sempat menjadi pengajar Bahasa Indonesia di Ballarat Melbourne Australia senbagai volunteer dipertengahan tahun 2012. Sempat menjadi tenaga honorer di Bali Hyatt dari tahun 1993 – 2006 sebagai MC dan Tour Guide dalam lingkungan hotel, di samping itu juga ikut serta sebagai penyiar radio AR Denpasar tahun 1998 – 2000. Selain itu aktif juga sebagai penyanyi Pop Bali dari tahun 1995 – sekarang. Sempat sebagai host di 3 acara TVRI Bali yaitu Apresiasi Budaya, Tembang Kenangan dan Gelar Ide dan Kreasi dari tahun 2016 – 2019. Di tahun 2012 – 2017 sempat menjadi komentator Pawai Pesta Kesenian Bali, serta kegiatan MC lainnya di beberapa hotel dalam perayaan tahun baru dan kegiatan olahraga khususnya sepak bola. Penulis juga masih aktif sebagai Pengurus Askot PSSI Denpasar.

9. Putu Yohana Christian O.P



Tgl lahir : 30 Oktober 1980.
Profesi : Wedding Planner
IG : @vivituhumury.
FB : vivijimmy.
No Hp : 082146347447
Email : putuyohana10@gmail.com
Aktifitas : wedding Planner, decorator dan
pencinta puisi, drama, film pendek.

10. I G. A. P. Jesika Sita Devi N., SS.



Lahir di Denpasar, 1999,
Pekerjaan : Mahasiswa,
Alamat : Jalan Tukad Buaji GG. I No. 12 A
Denpasar, Br/Link Teng. Sesetan

"Aku akan jadi orang paling bahagia di dunia ini, jika aku bisa menelan ludahku saja."

"I would be the happiest man in the world if I could only swallow my own saliva."

- Jean-Dominique Bauby-

"Kebahagiaan datang dari dalam diri sendiri. Jadi jangan tergantung kepada orang lain untuk kebahagiaan. Sikap yang bersyukur akan mendatangkan senyum kepada mukanya dan kepuasan kepada hatinya."

"happiness comes from within, therefore do not depend on others for happiness. An attitude of gratitude will bring a smile to your face and contentment to your heart."

-Janice Lenore Mantjika

